

**PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
kwartal pertama yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2008 dan 2007 (Tidak diaudit)/
Consolidated financial statements
first quarter ended March 31, 2008 and 2007(Unaudited)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
KWARTAL PERTAMA YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FIRST QUARTER ENDED
MARCH 31, 2008 AND 2007**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1-4	 <i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5-6	 <i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	7	 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8-9	 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10-161	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	262.504.785.193	2c,3	166.791.511.154	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	457.750.000	2d,25g	529.993.750	Short-term investments
Piutang				Accounts receivable
Usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp1.079.274.757 pada tahun 2008 dan Rp1.146.290.709 pada tahun 2007				Trade - net of allowance for doubtful accounts of Rp1,079,274,757 in 2008 and Rp1,146,290,709 in 2007
Pihak ketiga	378.730.907.066	2e,4,11,15a	200.360.408.018	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	54.242.393.414	11,15a,24a	22.454.939.572	Related parties
Pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp37.647.953.749 pada tahun 2008 dan Rp32.228.873.098 pada tahun 2007	1.384.360.508.021	2e,2s,2t, 7,11,15a,15b, 16,24a	1.257.883.416.572	Financing - net of allowance for doubtful accounts of Rp37,647,953,749 in 2008 and Rp32,228,873,098 in 2007
Lain-lain - bersih	86.085.605.772	2e	110.311.001.035	Others - net
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang sebesar Rp92.998.992 pada tahun 2008	427.023.145.425	2f,5,11,15a, 15d,24g	351.283.995.258	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp92,998,992 in 2008
Uang muka pembelian	64.314.709.397		13.942.244.071	Advance payments
Biaya dibayar di muka dan pajak pertambahan nilai	91.860.978.537	2g,14a,25b	99.309.228.709	Prepaid expenses and value added tax
Jumlah Aktiva Lancar	2.749.580.782.825		2.222.866.738.138	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
AKTIVA BUKAN LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp38.552.592.495 pada tahun 2008 dan Rp31.688.091.109 pada tahun 2007	1.077.983.254.279	2e,2s,2t, 7,11,15a,15b, 16,24a	1.002.642.083.487	Financing receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp38,552,592,495 in 2008 and Rp31,688,091,109 in 2007
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	44.858.922.715	2x,6,15,24c	23.175.982.840	Due from related parties
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham sebesar Rp1.170.022.500 pada tahun 2008 dan Rp4.200.095.170 pada tahun 2007	327.240.776.746	2h,8,15a	290.450.309.691	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments of Rp1,170,022,500 in 2008 and Rp4,200,095,170 in 2007
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp238.565.089.773 pada tahun 2008 dan Rp213.019.123.726 pada tahun 2007	600.068.537.499	2i,2j,2k,2l,9, 11,15a,23, 24g,25c,25f	612.344.532.448	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp238,565,089,773 in 2008 and Rp213,019,123,726 in 2007
Aktiva pajak tangguhan - bersih	186.168.146.479	2u,14d	147.062.839.098	Deferred tax assets - net
Aktiva yang diambil alih - bersih	18.008.495.603	2m	43.864.107.633	Repossessed assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	39.046.835.899	14c	39.858.683.354	Estimated claims for tax refund
	3.250.239.160	2c,10,11, 25f	3.375.072.985	Restricted cash in banks and time deposits
Aktiva bukan lancar lainnya	72.196.648.109	2g,2i,2n, 24e,25b	93.632.253.059	Other non-current assets
Jumlah Aktiva Bukan Lancar	2.368.821.856.490		2.256.405.864.594	Total Non-current Assets
JUMLAH AKTIVA	5.118.402.639.315		4.479.272.602.732	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka pendek	1.093.651.079.661	11,15a	608.995.680.089	Short-term loans
Hutang Usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	73.370.086.125	12	51.945.543.342	Trade
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	478.044.441.665	2x,12,24b	179.501.084.994	Third parties
Lain-lain	145.260.130.792	25b	172.382.461.308	Related parties
Uang muka pelanggan dan penyalur	2.296.109.944		1.841.599.045	Others
Hutang pajak	32.939.761.312	2u,14b	19.762.079.383	Advances from customers and distributors
Biaya masih harus dibayar	67.789.696.644	13	84.485.967.990	Taxes payable
Kewajiban kontrak lindung nilai - bersih	4.524.554.747	2o,15a,25f	10.006.277.556	Accrued expenses
Kewajiban jangka pendek lainnya	205.992.280.336		89.169.887.768	Foreign exchange contract payable - net
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Other current liabilities
Hutang bank		11,15a,18,25f		Current maturities of long-term debts
	407.521.123.654		236.724.133.228	Bank loans
Hutang lainnya	246.135.068.935	15b,25f	305.142.669.096	Other loans
Hutang obligasi - bersih	660.204.962.112	2p,2q,7,16	174.443.431.805	Bonds payable - net
Sewa guna usaha	653.266.803	2j,15c,24f	894.101.707	Obligations under capital lease
Pembiayaan konsumen	254.766.939	15b,15d	5.979.242.676	Consumer financing
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	3.418.637.329.669		1.941.274.159.987	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	247.002.997.033	2x,6,15a,24d	170.320.792.329	Due to related parties
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank		11,15a,18,25f		Bank loans
	700.304.080.587		989.437.953.603	
Hutang lainnya	304.792.037.255	15b,25f	226.593.719.287	Other loans
Hutang obligasi - bersih	-	2p,2q,7,16	747.859.393.324	Bonds payable - net
Sewa guna usaha	529.843.133	2j,15c,24f	708.070.100	Obligations under capital lease
Pembiayaan konsumen	483.883.812	15b,15d	-	Consumer financing
Penyisihan imbalan kerja karyawan	28.099.932.452	2w,24h,26	23.535.740.385	Provision for employee service entitlements benefits
Kewajiban jangka panjang lainnya	3.422.132.789		22.101.601.888	Other non-current liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	1.284.634.907.061		2.180.557.270.916	Total Non-current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	4.703.272.236.730		4.121.831.430.903	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	231.742.492.614	2b,17	189.646.663.717	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham				Authorized - 3,800,000,000 shares at par value of Rp500 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 996.502.680 saham	498.251.340.000	1b,15a,18	498.251.340.000	Issued and fully paid - 996,502,680 shares
Agio saham	136.827.729.800	1b,19	136.827.729.800	Premium on share capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	169.882.567.319	2b, 25g.9	161.976.029.538	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(229.834.752.532)	2b,2v, 25g.7	(207.005.064.551)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Akumulasi rugi	(391.738.974.616)	20	(422.255.526.675)	Accumulated losses
EKUITAS - BERSIH	183.387.909.971		167.794.508.112	SHAREHOLDERS' EQUITY - NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5.118.402.639.315		4.479.272.602.732	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
PENGHASILAN BERSIH				NET REVENUES
	1.653.405.982.328	2r,2s,2t, 2x,21,24a, 25b,27	777.457.121.168	
BEBAN POKOK PENGHASILAN				COST OF REVENUES
	1.441.076.364.648	2r,2x,22, 24b,27	637.709.646.994	
LABA KOTOR	212.329.617.680		139.747.474.174	GROSS MARGIN
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Penjualan	89.056.358.530	2r,23,25b, 25d	67.356.813.073	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	91.160.141.644	2r,23,25b, 25d	80.410.499.328	<i>General and administrative</i>
Jumlah beban usaha	180.216.500.174		147.767.312.402	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	32.113.117.506		(8.019.838.227)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	12.526.998.627	2h,8	2.374.036.510	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Penghasilan bunga	2.451.694.208		2.721.517.519	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan lainnya	(17.291.505.276)		(24.639.706.746)	<i>Interest and other financing charges</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(45.709.842.657)	2y	(11.418.348.005)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	32.432.499.857	2j,14c,25b, 25g	16.004.863.203	<i>Miscellaneous - net</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(15.590.155.241)		(14.957.637.519)	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN	16.522.962.265		(22.977.475.746)	INCOME (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN		2u,14c		CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	22.130.176.783		8.895.273.517	<i>Current</i>
Tangguhan	(21.998.776.424)		(4.039.260.949)	<i>Deferred</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - bersih	131.400.358		4.856.012.568	Corporate income tax expense (benefit) - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	16.391.561.907		(27.833.488.314)	INCOME (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSSES (EARNINGS) OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	(11.778.023.523)	2b,17	3.313.327.488	MINORITY INTEREST IN NET LOSSES (EARNINGS) OF SUBSIDIARIES - Net
LABA (RUGI) BERSIH	4.613.538.384		(24.520.160.826)	NET INCOME (LOSS)
Laba (Rugi) Usaha Per Saham	32	2z	(8)	Operating Income (Loss) Per Share
Laba (Rugi) Bersih Per Saham	5	2z	(24)	Net Income (Loss) Per Share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Kwartal pertama yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Agio Saham/ Premium on Share Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Associated Companies	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ Retained Earnings (Accumulated Losses)	Ekuitas - Bersih/ Shareholders' Equity - Net	
Saldo, 1 Januari 2007		498.251.340.000	136.827.729.800	161.976.029.538	(207.005.064.551)	(397.735.365.849)	192.314.668.938	Balance as of January 1, 2007
Rugi bersih kwartal pertama 2007		-	-	-	-	(24.520.160.826)	(24.520.160.826)	Net loss first quarter of 2007
Saldo, 31 Maret 2007		498.251.340.000	136.827.729.800	161.976.029.538	(207.005.064.551)	(422.255.526.675)	167.794.508.112	Balance as of March 31, 2007
Saldo, 1 Januari 2008		498.251.340.000	136.827.729.800	157.751.354.512	(229.834.752.532)	(396.352.513.000)	166.643.158.780	Balance as of January 1, 2008
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2b, 25g.9	-	-	12.131.212.807	-	-	12.131.212.807	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Laba bersih kwartal pertama 2008		-	-	-	-	4.613.538.384	4.613.538.384	Net income first quarter of 2008
Saldo, 31 Maret 2008		498.251.340.000	136.827.729.800	169.882.567.319	(229.834.752.532)	(391.738.974.616)	183.387.909.971	Balance as of March 31, 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.636.325.904.088		1.515.943.150.375	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.373.159.986.190)		(822.171.540.304)	Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(188.075.711.185)		(192.851.322.886)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak	(41.955.193.695)		(47.475.591.791)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(96.845.421.985)		(423.572.940.051)	Payments of interest and other financing charges
Penerimaan lain-lain - bersih	83.213.353.060		72.860.249.899	Other receipts - net
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	19.502.944.093		102.732.005.242	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	1.490.663.455		2.717.472.049	Proceeds from disposals of property and equipment
Bunga yang diterima dan penerimaan dari pencairan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	24.034.547.815		792.011.412	Interest received on and proceeds from terminations of restricted cash in banks and time deposits
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	-		2.840.521.867	Dividends received from associated companies
Pembayaran untuk penempatan jangka pendek dan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(28.318.919.171)		(39.084.334.408)	Payments of placement in short term investment and restricted cash in banks and time deposits
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	1.960.000.000	2b,8	-	Proceeds from sale of investments in shares of stock
Pembelian aktiva tetap	(11.385.854.373)	27	(8.611.225.260)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran dividen oleh Anak Perusahaan	(42.500.000)		-	Payments of dividends by Subsidiaries
Penambahan uang muka penyertaan saham	7.000.000.000		-	Additions to advances for investments in shares of stock
Penambahan penyertaan saham	(6.550.000.000)		-	Additions to investments in shares of stock
Pembelian aktiva belum digunakan dalam usaha	(20.165.511.966)		-	Acquisition of assets for future development
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(31.977.574.240)		(41.345.554.340)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari hutang jangka panjang	2.672.989.897		10.000.000.000	Proceeds from long-term debt availments
Penerimaan dari hutang jangka pendek	44.060.633.782		60.108.955.714	Proceeds from short-term loan availments
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	110.844.557.212		62.295.488.527	Proceeds from other financing activities
Pembayaran hutang jangka panjang	(24.634.219.814)		(16.224.884.460)	Payments of long-term debts
Pembayaran hutang jangka pendek	(50.778.435.769)		(156.500.022.806)	Payments of short-term loans
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(37828.574.687)		(47.760.278.279)	Payments of other financing activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	44.336.950.621		(88.080.741.304)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	31.862.320.474		(26.694.290.402)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL KWARTAL*	230.642.464.719	3	193.485.801.556	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE QUARTER*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR KWARTAL	262.504.785.193	3	166.791.511.154	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE QUARTER

* Saldo awal kuartal pertama 2008 tidak termasuk kas dan setara kas PT Indobuana Autoraya (IBAR) sebesar Rp1.459.394.481.

* Beginning balance in first quarter of 2008 excluded cash and cash equivalents owned by PT Indobuana Autoraya (IBAR) amounting to Rp1,459,394,481.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Kwartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMI) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 dimana IMI adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMI didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMI berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 76 tanggal 17 Juni 2005 mengenai perubahan jumlah Direksi dan Komisaris. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. C-22499.HT.01.04.TH.2005 tanggal 12 Agustus 2005.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMI) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMI is the surviving entity. IMI was established on March 20, 1987 based on notarial deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMI's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and its Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by notarial deed No. 76 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated June 17, 2005, regarding the change in numbers of Directors and Commissioners. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-22499.HT.01.04.TH.2005 dated August 12, 2005.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan (selanjutnya disebut "Group") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Group bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Chery", "Foton" dan "Great Wall" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai, dan melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Group terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22 juta saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS\$6,5 juta telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas (*rights issue*) dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses and trucks which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Chery", "Foton" and "Great Wall" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars, and participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22 million shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US\$6.5 million was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every shares held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

Mulai bulan November 2007, saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut merger menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 adalah sebagai berikut:

<u>Komisaris</u>			
Komisaris Utama	:	Soebronto Laras	:
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi	:
Komisaris	:	Angky Camaro	:
Komisaris	:	Eugene Cho Park	:
Komisaris Independen	:	Soegeng Sarjadi	:
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja	:
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka	:

<u>Direktur</u>			
Direktur Utama	:	Gunadi Sindhuwinata	:
Wakil Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo	:
Direktur	:	Josef Utamin	:
Direktur	:	Rogelio F. Roxas	:
Direktur	:	Alex Sutisna	:
Direktur	:	Surjadi Tirtarahardja	:
Direktur	:	Santiago S. Navarro	:

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2007 adalah sama dengan di atas, kecuali untuk posisi Wakil Direktur Utama, sebelumnya dijabat oleh dua (2) orang wakil direktur utama. Pada tahun 2007, salah seorang dari Wakil Direktur Utama, Wiwi Kurnia, telah mengundurkan diri.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesian Stock Exchange (IDX).

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of March 31, 2008 are as follows:

<u>Commissioners</u>	
President Commissioner	
Vice President Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	

<u>Directors</u>	
President Director	
Vice President Director	
Director	
Director	
Director	
Director	

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of March 31, 2007 were the same as above, except for the position of Vice President Director, which was previously held by two (2) vice presidents. In 2007, one of the Vice President Directors, Wiwi Kurnia tendered his resignation.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 4.025 dan 3.947 orang.

d. Struktur Group

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Anak Perusahaan lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Anak Perusahaan dari Anak Perusahaan tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

As of March 31, 2008 and 2007, the Company and its Subsidiaries have combined permanent employees of 4,025 and 3,947, respectively.

d. Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi 31 Maret (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination March 31, (in Rp billion)	
				2008	2007	2008	2007
PT Multi Central Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ Rental and Building Management	99,98	99,98	93,33	97,19
PT Swadharma Indotama Finance (SIF)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/Financing	90,93	90,93	687,68	582,55
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) ^(a)	Jakarta	1986	Dealer/Dealership	99,89	99,89	38,36	80,97
PT Central Sole Agency (CSA) ^{(a) dan/and (b)}	Jakarta	1971	Dealer/Dealership	99,81	99,85	216,94	69,71
PT Unicorn Prima Motor (UPM)	Jakarta	1980	Dealer/Dealership	90,80	90,80	96,05	131,81
PT National Assembler (NA)	Jakarta	1971	Perakitan/Assembling	99,71	99,71	34,56	30,84
PT Indobuana Autoraya (IBAR) ^(d)	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor	37,89	99,47	-	10,48
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	Jakarta	1971	Penyalur/Distributor	99,46	99,46	116,46	98,98
PT Indomobil Finance Indonesia (IFI)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/Financing	99,25	99,25	2.034,43	1.969,49
PT Indomobil Wahana Trada (WT)	Jakarta	1990	Dealer/Dealership	99,00	99,00	208,76	634,69
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR) ^(c)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	90,00	90,00	2,61	31,93
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/Dealership	90,00	90,00	42,94	25,12
PT Wahana Wirawan (WW)	Jakarta	1982	Dealer/Dealership	90,00	90,00	309,82	217,30

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (lanjutan)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi 31 Maret (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination March 31, (in Rp billion)	
				2008	2007	2008	2007
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT) ^(e)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	90,00	90,00	16,10	7,92
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Jakarta	1998	Dealer/Dealership	89,90	89,90	67,48	43,47
PT Buana Sejahtera Niaga (BSN)	Surabaya	2004	Dealer/Dealership	88,97	88,97	0,18	0,20
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/Dealership	63,72	63,72	366,61	191,33
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/Distributor	75,00	60,00	278,87	168,27
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	51,00	51,00	82,71	55,16
PT Indo Auto Care (IAC)	Jakarta	2007	Bengkel/Workshop	50,90	-	2,11	2,51
PT Wangsa Indra Cemerlang (WIC)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	50,66	50,66	0,10	2,22
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1997	Dealer/Dealership	45,90	45,90	30,71	16,54
PT Wahana Dikara Palembang (WDP)	Palembang	2002	Dealer/Dealership	45,90	45,90	20,92	15,17
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Yogyakarta	2003	Dealer/Dealership	45,90	45,90	17,69	7,00
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/Dealership	45,90	45,90	31,46	12,38
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	45,90	45,90	38,02	25,82
PT Wahana Meta Riau (WMR)	Riau	2002	Dealer/Dealership	45,90	45,90	38,11	24,12
PT Wahana Megah Putra Makasar (WMPM)	Makasar	2004	Dealer/Dealership	45,90	45,90	32,78	20,69
PT Wahana Nismo Menado (WNM)	Menado	2004	Dealer/Dealership	45,90	45,90	24,10	12,62
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2004	Dealer/Dealership	45,90	45,90	14,10	7,16
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	45,90	45,90	27,08	16,13
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	Samarinda	2007	Dealer/Dealership	45,90	-	6,00	-
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	45,86	45,86	5,34	3,36
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1995	Dealer/Dealership	45,45	45,45	154,48	112,03
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/Dealership	45,45	45,45	21,29	7,21
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/Dealership	45,45	45,45	8,97	2,23
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/Dealership	45,45	45,45	11,49	5,28
PT Wahana Delta Prima Banjarasin (WDPB)	Banjarmasin	2003	Dealer/Dealership	45,45	45,45	11,94	6,45
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2004	Dealer/Dealership	45,45	45,45	55,50	38,42

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi 31 Maret (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination March 31, (in Rp billion)	
				2008	2007	2008	2007
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Jakarta	2005	Dealer/Dealership	45,45	45,45	23,04	15,43
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB)	Bandung	2006	Dealer/Dealership	45,45	45,45	35,21	23,41
PT Indomobil Jaya Agung (IJA) ^(c)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	-	45,90	-	30,00

(a) Mengalami penurunan kepemilikan modal di CSA (Catatan 25g.3).
(b) Melakukan penggabungan usaha dengan IMB pada tahun 2007 dan dikonsolidasi langsung oleh Perusahaan (Catatan 25g.3).
(c) IBPR menjual semua kepemilikan sahamnya di IJA pada tahun 2007 (Catatan 25g.5).
(d) Kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 99,47% menjadi 37,89% (Catatan 2h dan 25g.9).
(e) IBPR menjual semua kepemilikan di WPTT pada tahun 2008 (Catatan 25g.10).

(a) Decrease in shareownership in CSA (Note 25g.3).
(b) Merger with IMB in 2007 and directly consolidated into the Company (Note 25g.3).
(c) IBPR sold all of its shareownership in IJA in 2007 (Note 25g.5).
(d) Company's direct ownership decreased from 99.47% to 37.89% (Note 25g.9).
(e) IBPR sold all of its shareownership in WPTT in 2008 (Note 25g.10).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan diadopsi oleh Group sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Prinsip akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk perusahaan publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Group conform to generally accepted accounting principles in Indonesia ("Indonesian GAAP"). The significant accounting principles were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended March 31, 2008 and 2007, and are as follows:

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") for publicly-listed companies.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2f), aktiva tetap tertentu yang dinyatakan sebesar nilai setelah penilaian kembali (Catatan 2i), aktiva dan kewajiban derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2o) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2h).

Laporan arus kas konsolidasi, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung dan/atau mempunyai hak untuk mengatur dan mengendalikan kebijakan manajemen serta operasional Anak Perusahaan.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" di neraca konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan dalam jumlah material telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2f), certain property, plant and equipment which are stated at revalued amounts (Note 2i), derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2o) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method (Note 2h).

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the Subsidiaries as itemized in Note 1, whereby the Company owns, either directly or indirectly, more than 50.00% equity interest and/or exercises significant control and influence over their management and operations.

The proportionate share of minority stockholders in the equity of the Subsidiaries is reflected as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Selisih lebih biaya perolehan investasi atas nilai wajar aktiva bersih (atau nilai wajar aktiva bersih atas biaya perolehan investasi) Anak Perusahaan ditangguhkan dan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun sebagai goodwill, kecuali selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, yang disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi, sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2v). Manajemen berpendapat bahwa periode amortisasi untuk goodwill tersebut adalah wajar mengingat prospek masa mendatang yang baik dari Anak Perusahaan yang diakuisisi.

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas pada Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih nilai tercatat penyertaan Perusahaan dan bagian proporsional atas nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang timbul dari perubahan pada ekuitas Anak Perusahaan, yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan, termasuk yang berasal dari penilaian kembali aktiva tetap, perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan timbulnya transaksi mata uang asing dan bunga pinjaman dan penyesuaian-penyesuaian yang timbul dari penggabungan usaha, dicatat dan disajikan sebagai bagian yang terpisah pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Penyertaan saham pada Anak Perusahaan yang dijual selama tahun berjalan atau dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan telah melakukan perjanjian penjualan atas penyertaan saham pada Anak Perusahaan tersebut, dianggap sebagai perusahaan yang dihentikan operasinya dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 58, "Operasi Dalam Penghentian".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The excess of costs of investments over fair values of underlying net assets of (or fair values of underlying net assets over costs of investments in) Subsidiaries are deferred and amortized over twenty (20) years as goodwill, except for those differences arising from restructuring transactions with entities under common control, which are presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" in the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets, in accordance with SFAS No. 38, "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control" (Note 2v). Management is of the opinion that such amortization period for goodwill is appropriate because of the good future operating prospects of the acquired Subsidiaries.

In accordance with SFAS No. 40, "Accounting for Changes in Subsidiary's/Investee's Equity", the difference between the carrying values of the Company's investments and its proportionate share in the fair value of the underlying net assets of the Subsidiaries arising from changes in the latter's equity, which are not resulting from transactions between the Company and the related Subsidiaries, including those arising from the revaluation of fixed assets, changes in fair value of derivatives instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and interest on loans and adjustments to set-up differences arising from business combinations, is recorded and presented as a separate item under the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets.

Investments in Subsidiaries disposed during the year or where the Company and Subsidiaries have entered into a sales agreement for the disposal of its investment in such Subsidiaries, are considered as entities that are discontinuing their operations and are accounted for following SFAS No. 58, "Discontinued Operations".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan hutang atau pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian yang terpisah dalam neraca konsolidasi.

d. Penempatan Jangka Pendek

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan jaminan hutang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan berkala terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan souvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya.

Penyisihan untuk persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as a separate item in the consolidated balance sheets.

d. Short-term Investments

Time deposits and other short-term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short-term Investments".

e. Allowance for Doubtful Accounts

The Company and its Subsidiaries provide allowance for doubtful accounts based on a periodic review of the status of the individual receivable accounts.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and *Completely Knocked-Down* (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut, dimana Perusahaan atau Anak Perusahaan mempunyai persentase kepemilikan antara 20,00% sampai dengan 50,00%, baik secara langsung maupun tidak langsung (termasuk perusahaan asosiasi tidak langsung pada anak perusahaan), dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva 31 Maret (dalam miliar Rp)/ Total Assets March 31, (in Rp billion)	
				2008	2007	2008	2007
<u>Perusahaan Asosiasi Langsung/Directly Associated</u>							
PT Indo - EDS Daya Selaras (IEDS)	Jakarta	1997	Konsultan Informasi Teknologi/ Information Technology Consulting	49,00	49,00	-	28,92
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Jakarta	1982	Dealer/Dealership	40,00	40,00	818,24	443,15
PT Transport Andal Tangguh (TAT)	Jakarta	2005	Bengkel/Workshop	40,00	40,00	1,38	1,14
PT Intindo Wahana Gemilang (IWG)	Jakarta	1985	Perakitan/Assembling	20,00	20,00	2,43	2,42
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	2004	Bengkel/Workshop	20,00	20,00	3,85	2,20
PT Indobuana Autoraya (IBAR) ^(a)	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor	37,89	99,47	50,27	10,48
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) ^(b)	Jakarta	1992	Pabrikasi/Manufacturing	20,50	17,50	229,90	-

(a) Catatan 1d dan 25g.9

(b) Catatan 25g.11

(a) Note 1d and 25g.9

(b) Note 25g.11

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham IEDS secara sirkular pada tanggal 26 Maret 2007, Perusahaan dan pemegang saham lain setuju untuk melikuidasi IEDS. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, proses likuidasi IEDS masih dalam proses.

Based on the circular resolutions in lieu of a meeting of the shareholders of IEDS on March 26, 2007, the Company and the other shareholder agreed to liquidate IEDS. Until the date of this report, the liquidation process of IEDS is still in process.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Dalam metode ekuitas, biaya perolehan penyertaan saham ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Nilai tercatat penyertaan saham juga dikurangi dengan dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi dan disesuaikan dengan setiap perubahan-perubahan atas bagian proporsional Perusahaan pada perusahaan asosiasi yang timbul karena perubahan-perubahan pada ekuitas asosiasi yang tidak termasuk di dalam laporan laba rugi. Bagian laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi secara garis lurus, atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian proporsional Perusahaan dan Anak Perusahaan atas taksiran nilai wajar dari aktiva bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi (goodwill). Goodwill diamortisasi selama dua puluh (20) tahun mengingat prospek usaha yang baik di masa depan atas perusahaan asosiasi.

Semua penyertaan saham di bawah 20,00% dicatat sebesar biaya perolehan (*cost method*).

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (kecuali IBPR, RMM dan IMT pada tahun 2008 dan 2007, dimana aktiva tetapnya masing-masing merupakan 2,32% dan 2,61% pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, dari jumlah aktiva tetap konsolidasi, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10
Alat-alat pengangkutan	4 - 8
Peralatan kantor	1 - 8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments (continued)

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company or Subsidiaries' share in net earnings or losses of the associates from the date of acquisition. The carrying value of the investment is also reduced by dividends received from the associates and adjusted for any changes in the Company's proportionate interest in the associates arising from changes in the associates' equity that are not included in the income statement. Equity in net earnings or losses of investee is being adjusted for the straight-line amortization, of the difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the estimated fair values of the identifiable net assets of the investee at acquisition date (goodwill). The goodwill is amortized over twenty (20) years, in view of the good future business prospect of the investees.

All other investments below 20.00% are carried at cost (*cost method*).

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, except for certain assets revalued in accordance with government regulation, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method (except for IBPR, RMM and IMT in 2008 and 2007, the property and equipment of which, representing 2.32% and 2.61% as of March 31, 2008 and 2007, respectively, of the total consolidated property, plant and equipment, is computed using double-declining method) over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery and factory equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aktiva Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali memenuhi kondisi tertentu yang telah ditentukan sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Semua biaya tambahan yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari harga perolehan hak atas tanah. Beban tangguhan tersebut, disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi, diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2n, "Beban Ditangguhkan"). Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Biaya aktiva dalam penyelesaian merupakan semua biaya (termasuk biaya pinjaman) yang timbul agar aktiva tersebut dapat diselesaikan dan siap untuk digunakan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun aktiva tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aktiva tersebut telah selesai dan aktiva tersebut telah siap untuk digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar sebagaimana dijelaskan dalam PSAK No. 16, "Aktiva Tetap", dikapitalisasi. Aktiva yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat beserta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Landrights are stated at cost and not amortized, except under certain defined conditions in accordance with the provisions of SFAS No. 47, "Accounting for Land". All incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as, among others, legal fees, area survey and remeasurement fees, notarial fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of landrights. The said deferred landrights acquisition costs, which are presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated balance sheets, are amortized over the term of the related landrights using the straight-line method (Note 2n, "Deferred Charges"). In addition, SFAS No. 47 also provides that landrights are not subject to amortization, except under certain defined conditions.

The cost of construction-in-progress represents all costs (including borrowing costs) attributable to bring the constructed asset to its working condition and get it ready for its intended use. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred; significant renewals and betterment as defined under SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment", are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and the resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna, dimana Perusahaan atau Anak Perusahaan adalah sebagai penyewa, digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) bila seluruh kriteria kapitalisasi seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 30, "*Akuntansi Sewa Guna Usaha*", telah dipenuhi. Jika tidak, sewa guna usaha digolongkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dicatat sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pada awal masa sewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir periode sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat aktiva sewa guna usaha, yang sesuai dengan masa manfaat aktiva tetap serupa yang dimiliki secara langsung (Catatan 2i, "*Aktiva Tetap*"). Laba atau rugi dari transaksi penjualan dan sewa guna usaha kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Penurunan Nilai Aktiva

Nilai aktiva ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aktiva apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat seluruhnya terealisasi.

l. Aktiva Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer - BOT*)

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga dimana Anak Perusahaan memiliki hak atas pengelolaan bangunan tersebut selama jangka waktu tertentu dikapitalisasi ke dalam akun ini. Bangunan ini dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tetap". Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian BOT.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases

Lease transactions, where the Company or Subsidiaries are the lessees, are accounted for under the capital lease method when all of the criteria as provided under SFAS No. 30, "Accounting for Lease Transactions", are met. Otherwise, leases are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease are recorded as part of "Property, Plant and Equipment" account based on the present value of all the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the leased assets, which are in-line with those of similar property, plant and equipment acquired under direct ownership (Note 2i, "Property, Plant and Equipment"). Gains or losses on sale-and-leaseback transactions are being deferred and amortized over the remaining useful lives of the leased assets using the straight-line method.

k. Impairment of Asset Values

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

l. Buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) Arrangements

Cost associated with the construction of buildings or plots of land owned by third parties in relation to which the Subsidiary has the right to operate such buildings over a certain period are capitalized to this account. These buildings are stated at cost less accumulated depreciation and presented as part of "Property, Plant and Equipment". Depreciation is computed using the straight-line method over the term of the BOT arrangement.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aktiva yang Diambil Alih

Pada saat diambil alih, aktiva yang diambil alih dicatat sebesar saldo piutang pembiayaan konsumen yang tidak tertagih. Pada tanggal neraca, aktiva yang diambil alih tersebut dicatat berdasarkan nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai realisasi bersih dari aktiva yang diambil alih dengan saldo piutang pelanggan yang tidak tertagih dibukukan pada operasi tahun berjalan. Pada akhir tahun, aktiva yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari aktiva yang diambil alih, maka nilai aktiva yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat aktiva yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah penarikan kembali aktiva ini, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

n. Beban Ditangguhkan

Beban-beban tertentu (terutama yang terdiri dari beban ditangguhkan dan biaya yang berkaitan dengan perolehan hak atas tanah), yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2i, "Aktiva Tetap"). Beban ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

o. Instrumen Keuangan Derivatif

Anak Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang pinjaman Anak Perusahaan. Derivatif tersebut dicatat di neraca konsolidasi sebesar nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Repossessed Assets

When repossessed, repossessed assets are carried at the balance representing the unpaid consumer financing receivables. On the balance sheet date, the repossessed assets are stated at net realizable value. The excess of net realizable value of the repossessed assets over the balance of uncollectible receivables is charged to current operations. At the end of the year, repossessed assets are reviewed and any impairment in value of the repossessed assets will be adjusted. When the repossessed assets are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses, including the expenses incurred subsequent to the time of repossession, are credited or charged to current operations.

n. Deferred Charges

Certain expenditures (consisting primarily of deferred costs and expenses relating to acquisitions of landrights), which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method (Note 2i, "Property, Plant and Equipment"). Deferred charges are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.

o. Derivative Financial Instrument

A Subsidiary uses derivative financial instruments to hedge the risk associated with foreign currency and floating interest rate fluctuations relating to its loan. Such derivatives are reported on consolidated balance sheets at their fair value.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan timbulnya transaksi mata uang asing dan bunga pinjaman diakui sebagai bagian dari ekuitas dan selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi periode yang bersamaan dengan saat transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba atau rugi bersih. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadi.

p. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan Obligasi oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam usaha pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi disajikan sebagai pengurang langsung atas hasil emisi obligasi dan jumlah bersihnya disajikan dalam hutang obligasi sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

q. Obligasi Diperoleh Kembali

Instrumen hutang obligasi yang diperoleh kembali dengan maksud diterbitkan di kemudian hari dan belum dibatalkan, dinyatakan sebesar nilai nominalnya serta disajikan sebagai pengurang hutang obligasi. Pada saat hutang obligasi ini dijual kembali atau dibatalkan, obligasi yang diperoleh kembali ini akan dikredit. Selisih antara nilai buku dengan harga perolehan hutang obligasi diperoleh kembali dibukukan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Derivative Financial Instrument (continued)

Changes in fair value of derivatives instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and interest on loans are recognized directly in equity and are subsequently recognized in the income statement in the same period in which the hedged transaction affects net profit or loss. Changes in fair value of derivative financial instruments that do not qualify for hedge accounting, if any, are recognized in the consolidated income statements as they arise.

p. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of Bonds by Subsidiaries engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the straight-line method over the term of the bonds. The unamortized portion of the bonds issuance cost balance is presented as reduction to the nominal value of the bonds balance and the net amount is recorded in bonds payable based on the Decision Letter of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000.

q. Treasury Bonds

Bonds payable instrument that have been reacquired for future reissuance and have not been cancelled, are stated at their par value and presented as deduction from bonds payable. When the treasury bonds are resold or cancelled, the treasury bonds account will be credited. The difference between the carrying amount and the reacquisition price of treasury bonds is charged to current operations.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat penerbitan faktur dan surat jalan; sedangkan pendapatan dari servis diakui pada saat jasa tersebut telah selesai dan faktur diterbitkan. Perusahaan jasa keuangan mengakui pendapatan atas sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2s dan 2t. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha

Anak Perusahaan, sebagai pihak yang menyewakan, mencatat transaksi sewa guna usaha dengan menggunakan metode sewa guna usaha pembiayaan (*direct financing lease method*) sesuai dengan kriteria dalam PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha", apabila memenuhi semua kriteria berikut ini:

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha tersebut.
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya yang merupakan keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*).
- c. Masa sewa guna usaha minimum dua (2) tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of automotive products is recognized upon issuance of both invoices and delivery orders; while revenue from services is recognized when the services are rendered and the corresponding invoices are issued. Financing companies recognize lease and consumer finance, as explained in Notes 2s and 2t. Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

s. Accounting for Leases

The Subsidiaries, as lessors, account for the lease transactions using the direct financing lease method in accordance with the provisions of SFAS No. 30, "Accounting for Leases", if the following criteria are met:

1. The lessee has an option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.
2. Total periodic payments which paid by lessee plus residual value fully cover the acquisition costs of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (*full payout lease*).
3. Lease period covers a minimum of two (2) years.

Lease transactions that do not meet any of the above criteria are accounted for under the operating lease method.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha (lanjutan)

Penanaman neto sewa guna usaha terdiri dari piutang sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa periode sewa guna usaha dikurangi pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui, simpanan jaminan dan penyisihan piutang sewa guna usaha yang diragukan.

Dalam metode sewa guna usaha pembiayaan, kelebihan piutang sewa guna usaha dan nilai sisa yang terjamin atas biaya perolehan aktiva sewa guna usaha dicatat sebagai pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa guna usaha berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi bersih dalam sewa guna usaha. Pelunasan sebelum masa sewa guna usaha berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian sewa guna usaha dan laba atau rugi yang timbul diakui pada operasi tahun berjalan.

Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun. Piutang yang tak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih berdasarkan penelaahan terhadap umur piutang oleh manajemen Anak Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapuskan diakui sebagai penghasilan lain-lain pada saat terjadinya.

t. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen

Umum

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting for Leases (continued)

The net investments in finance lease consist of the total finance lease receivables plus the residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits and allowance for doubtful lease receivables.

Under the direct financing lease method, the excess of the aggregate lease rentals and residual value over the cost of the leased assets is recorded as unearned lease income which will be recognized as income at a constant periodic rate of return of the net investment in direct financing leases in accordance with the terms of the lease contracts. Early terminations are treated as cancellation of existing lease contracts and the resulting gain or loss is charged to current operations.

The Subsidiaries provide allowance for doubtful accounts considering the results of the review of the age of receivables at the end of the year. Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on an evaluation of the aging schedule by the Subsidiaries' management. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

t. Accounting for Consumer Financing

General

Consumer financing receivables are stated at the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, net of unearned consumer financing income and allowance for doubtful consumer financing receivables.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga, sedangkan bunga yang dikenakan oleh kreditur dicatat sebagai beban bunga.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun. Piutang yang tak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih berdasarkan penelaahan terhadap umur piutang oleh manajemen Anak Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapuskan diakui sebagai penghasilan lain-lain pada saat terjadinya.

PT Indomobil Finance Indonesia (IFI)

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting for Consumer Financing (continued)

General (continued)

For consumer joint financing agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of interest income, while interest charged by the creditors is recorded as interest expense.

Unearned income on consumer financing, is recognized as income over the term of the respective agreement at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables.

The Subsidiaries provide allowance for doubtful accounts considering the results of the review of the age of receivables at the end of the year. Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on an evaluation of the aging schedule by the Subsidiaries' management. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

PT Indomobil Finance Indonesia (IFI)

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period and presented as a part of "Net Revenues" in the consolidated statement of income for the current year.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Badan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan metode kewajiban untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode kewajiban, aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak atas aktiva dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan pengakuan manfaat pajak masa mendatang, seperti misalnya akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sebesar nilai kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aktiva direalisasi atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang perpajakan) yang telah berlaku atau yang secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah diputuskan.

**v. Transaksi Restrukturisasi antara Entitas
Sepengendali**

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai bukunya dalam transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai salah satu unsur ekuitas pada neraca konsolidasi.

Pada bulan Juli 2004, Institusi Akuntansi Indonesia menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar yang direvisi, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dapat berubah berdasarkan kondisi tertentu yang termasuk, antara lain, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi atau pelepasan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang sebelumnya menimbulkan selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dijual ke pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Corporate Income Tax Expense (Benefit)

The Company and Subsidiaries apply the liability method to determine their income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

**v. Restructuring Transactions of Entities
Under Common Control**

Any difference between the transfer price and the book value in a restructuring transaction of entities under common control is recorded under the account "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented under the shareholders' equity section in the consolidated balance sheets.

In July 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued SFAS No. 38 (Revised 2004) regarding, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". Based on the revised statement, the difference in value arising from restructuring of entities under common control can change based on certain conditions which include, among others, the loss of common control substance among entities who have been involved in the transactions or when the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which was the basis of the aforesaid difference is disposed to third party.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Group, Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

SIF mempunyai dana pensiun sendiri dengan nama Dana Pensiun Swadharma Indotama Finance untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang telah mendapat persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1994. Iuran dana pensiun ditanggung SIF dan karyawan masing-masing sebesar 9,00% dan 1,00% dari penghasilan bulanan karyawan.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 26) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mencatat estimasi kewajiban untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Retirement Benefits

The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Company and certain Subsidiaries at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

SIF has its own pension fund namely Dana Pensiun Swadharma Indotama Finance, covering substantially all of its qualified permanent employees, which has been approved by Minister of Finance based on its decision letter issued in December 1994. Contributions are funded by SIF and its employees at 9.00% and 1.00%, respectively, of the employees' monthly salaries.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 26) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Company and its Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Dana Pensiun (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan secara retroaktif menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" efektif pada tanggal 1 Januari 2005, untuk mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13. Revisi PSAK No. 24 ini mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan mengenai imbalan kerja termasuk, antara lain, imbalan pasca kerja dan pesangon pemutusan kontrak kerja.

Berdasarkan revisi PSAK No. 24, perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Lihat Catatan 26 untuk pengungkapan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

x. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", sebagai berikut:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi (*associated companies*);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Retirement Benefits (continued)

The Company and Subsidiaries retroactively applied SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" effective January 1, 2005, to recognize the employee benefits liability in accordance with Law No. 13. The Revised PSAK No. 24 provides the accounting and disclosures of employee benefits including, among others, post-employment benefits and termination benefits.

Under the Revised SFAS No. 24, the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10.00% of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of the plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

See Note 26 for related disclosures of SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

x. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with related parties defined based on SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", as follows:

- (1) enterprises that, through one or more intermediaries, control or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) associated companies;

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) diatas, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan yang berhubungan di dalam laporan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Transactions with Related Parties (continued)

- (3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- (4) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- (5) enterprises, in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the related notes herein.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs terakhir atas mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, kurs yang digunakan, antara lain, adalah sebagai berikut:

	2008
Dolar AS (AS\$1)	9.217,00
Yen Jepang (JP¥100)	9.227,16
Euro (EUR1)	14.558,72
Dolar Singapura (SGD1)	6.683,36
Kronos Swedia (SEK1)	1.550,23

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

z. Laba (Rugi) per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dan laba dari usaha tahun yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yaitu 996.502.680 selama tahun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah to reflect the last published prevailing rate of exchange by Bank Indonesia for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2008 and 2007, the rates of exchange used, among others, were as follows:

2007	
9.118,00	US Dollar (US\$1)
7.757,70	Japanese Yen (JP¥100)
12.154,30	Euro (EUR1)
6.011,55	Singapore Dollar (SGD1)
1.304,87	Sweden Cronos (SEK1)

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate by Bank Indonesia as of March 31, 2008 and 2007.

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

z. Earnings (Loss) per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", earnings (loss) per share is computed based on the weighted average number of outstanding shares during the year.

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the net income (loss) and income from operations for the year by the weighted average number of shares outstanding of 996,502,680 during the years.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Informasi Segmen

Perusahaan menyajikan informasi segmen sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", yang memberikan pedoman yang lebih terinci untuk menetapkan segmen usaha dan segmen geografis.

Perusahaan melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif sedangkan Anak-anak Perusahaan bergerak dalam bidang perakitan dan penyaluran kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk dengan berbagai merek kendaraan dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, menyediakan servis perbaikan kendaraan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai. Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. Sehingga, informasi keuangan utama pada pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen kegiatan usaha Group, karena risiko dan pengembalian dipengaruhi secara dominan oleh produk yang dihasilkan dan jenis servis yang disediakan oleh Group. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis. Laporan informasi segmen disajikan pada Catatan 27.

ab. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan pihak manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang mungkin akan didasarkan atas jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Segment Information

The Company presents segment information following SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", which provides a more detailed guidance for identifying reportable business segments and geographical segments.

The Company is engaged in participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business while its Subsidiaries are engaged in assembling and distribution of automobiles, buses and trucks under several brand names of automobiles and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars. The financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this regard, the primary financial information on segment reporting is presented based on the Group's business segments, since the risks and rates of return are affected predominantly by the products produced and types of services provided by the Group. The secondary segment reporting is determined on the geographical segments. The financial segment information is presented in Note 27.

ab. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2008	2007
Kas	5.029.997.497	5.092.156.375
Kas di bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	126.041.273.642	60.685.248.750
PT Bank Ekonomi	11.087.040.192	3.276.421.323
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.800.828.081	7.608.494.610
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.883.361.830	3.916.787.271
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.462.214.346	1.248.154.234
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	357.092.192	2.560.451.753
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.258.990.429	3.488.963.490
Rekening Dolar AS - AS\$462.114,92 pada tahun 2008 dan AS\$751.188,10 pada tahun 2007		
PT Bank Central Asia Tbk.	1.297.092.003	874.220.162
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	357.294.332	1.427.873.967
PT Bank Chinatrust Indonesia	142.956.223	3.296.226.750
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	479.390.641	1.278.366.214
Rekening Euro – EUR153.541,04 pada tahun 2008 dan EUR57.695,13 pada tahun 2007		
PT Bank Chinatrust Indonesia	1.324.535.312	8.554.561
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	910.825.698	692.689.358
Rekening Yen Jepang - JP¥10.808.686,4 pada tahun 2008 dan JP¥1.636.672,34 pada tahun 2007	997.334.788	126.968.130
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	313.293.147	158.617.605
Jumlah kas di bank	153.241.042.809	90.647.038.178

Setara kas - deposito berjangka

Rekening Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	46.038.453.788	4.000.000.000
PT Bank Mega Tbk.	33.526.929.216	33.363.604.730
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.		
(dahulu PT Bank Multicor)	7.613.032.083	9.586.917.585
PT Bank NISP Tbk.	2.760.100.000	1.400.000.000
PT Bank Bukopin Tbk.	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	1.450.000.000	250.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	700.000.000	2.315.910.000
PT Bank Niaga Tbk.	31.650.000	2.000.000.000
PT Bank Victoria	-	3.500.000.000
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	-	1.500.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	-	850.000.000

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah accounts
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Ekonomi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Others (below Rp1 billion each)
US Dollar accounts - US\$462,114.92 in 2008 and US\$751,188.10 in 2007
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Chinatrust Indonesia
Others (below Rp1 billion each)
Euro accounts – EUR153,541.04 in 2008 and EUR57,695.13 in 2007
PT Bank Chinatrust Indonesia
Others (below Rp1 billion each)
Japanese Yen accounts - JP¥10,808,686.4 in 2008 and JP¥1,636,672.34 in 2007
Other bank accounts in foreign currency
Total cash in banks
Cash equivalents - time deposits
Rupiah accounts
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.
(formerly PT Bank Multicor)
PT Bank NISP Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Niaga Tbk.
PT Bank Victoria
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
Others (below Rp1 billion each)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2008	2007
Setara kas - deposito berjangka (lanjutan)		
Rekening Dolar AS - AS\$934.531,82 pada tahun 2008 dan AS\$853.792,97 pada tahun 2007		
PT Bank NISP Tbk.	7.424.000.000	7.761.900.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.189.579.800	22.984.286
Jumlah setara kas - deposito berjangka	104.233.744.887	71.051.316.601
Jumlah kas dan setara kas	262.504.785.193	166.791.511.154

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 5,75% sampai dengan 8,60% pada kuartal pertama tahun 2008 dan antara 6,50% sampai dengan 10,00% pada kuartal pertama tahun 2007, sedangkan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 3,25% sampai dengan 3,75% pada kuartal pertama tahun 2008 dan 3,50% sampai dengan 8,00% pada kuartal pertama tahun 2007.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash equivalents - time deposits (continued)
US Dollar accounts - US\$934,531.82 in 2008 and US\$853,792.97. in 2007
PT Bank NISP Tbk.
Others (below Rp1 billion each)
Total cash equivalents - time deposits
Total cash and cash equivalents

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 5.75% to 8.60% in first quarter of 2008 and from 6.50% to 10.00% in first quarter of 2007, while time deposits in US dollar earned interest at annual rates ranging from 3.25% to 3.75% in first quarter of 2008 and 3.50% to 8.00% in first quarter of 2007.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak ketiga		
PT Capella Patria Utama	15.790.969.009	4.666.205.148
PT Pectech Services Indonesia	13.478.287.281	6.694.289.484
PT Sumber Rezeki Mobilindo	7.643.672.000	-
PT Intiguna Primatama	7.202.650.488	1.327.679.760
PT Dirgaputra Eka Pratama	6.670.704.463	3.736.705.356
PT Sumber Jaya Internusa	6.626.777.969	4.264.854.662
PT Centradist Partsindo Utama	6.570.107.386	8.778.720.786
PT Sumber Jaya Rona Abadi	6.210.904.036	3.747.853.162
PT Sumber Multi Hasta Pratama	5.823.247.811	1.327.792.550
PT Srikandi Multi Rental	5.690.000.000	-
PT Mataram Mitra Sentosa	5.293.517.635	3.432.444.652
PT Mulya Mandiri Sakti	4.973.453.131	3.372.309.471
PT Cahaya Surya Bali Indah	4.523.648.660	1.571.694.244
PT Yasudaco (dahulu UD Yasudaco)	4.190.372.112	1.928.855.596
PT Petrosea Tbk	3.826.744.614	-
Tonny Yauwry	3.492.352.824	1.499.350.123
PT International Nickel Indonesia Tbk.	3.316.037.066	3.108.467.438
PT Takari Sumber Mulia	3.123.000.000	-
PT Pas Inti Niaga	2.961.292.400	2.249.026.000
PT Subur Jaya Sakti Makmur	2.886.477.129	5.831.898.709
PT Berlian Jaya Perkasa	2.340.408.471	2.620.934.304
PT Orix Indonesia Finance	2.143.500.001	1.868.500.000
PT Varia Usaha	1.982.500.000	-
PT Samekarindo Indah	1.970.839.410	772.120.590
PT Indomarc Prismaatama	1.882.959.000	358.500.000
PT Leighton Contractors Indonesia	1.875.691.200	-
PT Daya Motor	1.858.956.263	1.709.991.391

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

The details of trade receivables are as follows:

Third parties
PT Capella Patria Utama
PT Pectech Services Indonesia
PT Sumber Rezeki Mobilindo
PT Intiguna Primatama
PT Dirgaputra Eka Pratama
PT Sumber Jaya Internusa
PT Centradist Partsindo Utama
PT Sumber Jaya Rona Abadi
PT Sumber Multi Hasta Pratama
PT Srikandi Multi Rental
PT Mataram Mitra Sentosa
PT Mulya Mandiri Sakti
PT Cahaya Surya Bali Indah
PT Yasudaco (formerly UD Yasudaco)
PT Petrosea Tbk
Tonny Yauwry
PT International Nickel Indonesia Tbk.
PT Takari Sumber Mulia
PT Pas Inti Niaga
PT Subur Jaya Sakti Makmur
PT Berlian Jaya Perkasa
PT Orix Indonesia Finance
PT Varia Usaha
PT Samekarindo Indah
PT Indomarc Prismaatama
PT Leighton Contractors Indonesia
PT Daya Motor

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2008	2007
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Kalimantan Prima Services Indonesia	1.750.843.705	-
PT Chevron Pacific Indonesia	1.670.017.051	-
PT Tatarutama Santosa	1.623.250.000	-
PT Sinar Galesong Pratama	1.608.783.799	867.738.205
CV Samarantu	1.600.135.000	1.708.635.000
PT Hurip Utama	1.477.000.000	-
PT Buana Centra Swakarsa	1.419.774.630	-
PT Sumber Multi Rejeki	1.377.920.500	690.700.000
PT Jakarta International Container Terminal	1.306.701.464	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.236.500.000	-
PT Sumbermaju Eka Lestari	1.231.930.000	-
PT Intitrans Makmur Kencana	1.205.000.000	-
PT Autosale Lancar Mandiri	1.174.500.000	572.000.002
PT Manggala Gelora	1.160.000.000	-
PT Asuki Prima Motor	1.151.319.400	-
PT KIA Indonesia Motor	1.128.710.383	-
CV Sinar Mulya	1.087.845.000	-
PT Meindo Elang Indah	1.012.544.886	-
PT Neotristar Primajaya	899.576.060	1.038.862.597
PT Satria Indonusa Perkasa	612.906.800	2.223.315.600
PT Tripatra Engineers & Constructors	-	3.023.364.139
Kemenko Pohulkam	-	1.908.700.000
PT Indonesia Pondasi Raya	-	1.045.348.178
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	219.725.852.786	123.559.841.579
Jumlah - pihak ketiga	379.810.181.823	201.506.698.726
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.079.274.757)	(1.146.290.709)
Pihak ketiga - bersih	378.730.907.066	200.360.408.018
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Wangsa Indra Permana	19.433.344.214	18.954.459.056
PT Indobuana Autoraya	15.658.259.935	-
PT CSM Corporatama	10.758.598.791	-
PT Indomobil Jaya Agung	1.509.900.024	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.882.290.450	3.500.480.516
Jumlah - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	54.242.393.414	22.454.939.572
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	54.242.393.414	22.454.939.572
Jumlah piutang usaha - bersih	432.973.300.480	222.815.347.590

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

Third parties (continued)	
PT Kalimantan Prima Services Indonesia	-
PT Chevron Pacific Indonesia	-
PT Tatarutama Santosa	-
PT Sinar Galesong Pratama	-
CV Samarantu	-
PT Hurip Utama	-
PT Buana Centra Swakarsa	-
PT Sumber Multi Rejeki	-
PT Jakarta International Container Terminal	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-
PT Sumbermaju Eka Lestari	-
PT Intitrans Makmur Kencana	-
PT Autosale Lancar Mandiri	-
PT Manggala Gelora	-
PT Asuki Prima Motor	-
PT KIA Indonesia Motor	-
CV Sinar Mulya	-
PT Meindo Elang Indah	-
PT Neotristar Primajaya	-
PT Satria Indonusa Perkasa	-
PT Tripatra Engineers & Constructors	-
Kemenko Pohulkam	-
PT Indonesia Pondasi Raya	-
Others (below Rp1 billion each)	-
Total - third parties	-
Less allowance for doubtful accounts	-
Net - third parties	-
Related parties	
PT Wangsa Indra Permana	-
PT Indobuana Autoraya	-
PT CSM Corporatama	-
PT Indomobil Jaya Agung	-
Others (below Rp1 billion each)	-
Total - related parties	-
Less allowance for doubtful accounts	-
Net - related parties	-
Total trade receivables - net	-

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2x dan 24.

The nature of relationships and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2x and 24.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur Piutang Usaha - Bersih	2008
Lancar	286.762.165.102
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	96.031.312.814
31 - 60 hari	15.362.290.236
61 - 90 hari	10.476.684.067
Lebih dari 90 hari	25.420.123.017
Jumlah	434.052.575.236
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.079.274.757)
Piutang usaha - bersih	432.973.300.480

Analisa atas perubahan saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal tahun	1.069.309.912
Penambahan (pengurangan):	
Penyisihan selama kuartal berjalan	9.964.845
Penghapusan selama kuartal berjalan	-
Saldo akhir kuartal	1.079.274.757

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2008 dan 2007, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha - Catatan 25g.3) masing-masing sebesar Rp6,5 miliar dan Rp12 miliar dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Multicor dan PT Bank NISP Tbk. (Catatan 11).

Pada tahun 2007, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU sebesar AS\$1.033.636,25 dan Rp94,17 miliar (atau nilai yang setara untuk persediaan) dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 11 dan 15a).

Pada tahun 2007, ITU juga menjaminkan piutang usaha atas kontrak kerja dengan pihak ketiga sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

As of March 31, 2008 and 2007, the aging analysis of trade accounts receivable is as follows:

2007	Aging of Accounts Receivable - Net
141.770.316.126	Current
	Overdue:
43.394.969.649	1 - 30 days
15.243.520.080	31 - 60 days
1.602.661.976	61 - 90 days
21.950.170.468	More than 90 days
223.961.638.299	Total
(1.146.290.709)	Less allowance for doubtful accounts
222.815.347.590	Accounts receivable - net

An analysis of the movements in the balance of allowance for doubtful accounts is as follows:

2007	
1.171.290.709	Balance at beginning of year
-	Add (deduct):
(25.000.000)	Provisions made during the quarter
	Accounts written-off during the quarter
1.146.290.709	Balance at end of quarter

Management is of the opinion that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

In 2008 and 2007, the accounts receivable - trade of CSA (formerly IMB, before merger - Note 25g.3) amounting to Rp6.5 billion and Rp12 billion, respectively are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Multicor and PT Bank NISP Tbk. (Note 11).

In 2007, account receivable - trade of ITU amounting to US\$1,033,636.25 and Rp94.17 billion (or equivalent amount of inventory) are pledged as collateral to short-term loan and long-term debts facilities obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Notes 11 and 15a).

In 2007, ITU also pledged its trade receivables from contract agreement with third party as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tahun 2007, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU sebesar AS\$1.750.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh PT Wahana Inti Selaras, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

In 2007, account receivable - trade of ITU amounting to US\$1,750,000 is pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by PT Wahana Inti Selaras, a related party, from PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2008	2007	
<i>Perusahaan dagang</i>			Trading company
Mobil dan motor	254.990.958.307	168.655.380.563	Automobiles and motorcycles
Suku cadang	114.076.111.702	123.641.527.879	Spare parts
Komponen <i>Completely Knocked Down</i> (CKD)	4.328.834.193	11.599.193.870	Completely Knocked Down (CKD) Components
Barang dalam proses	7.203.541.861	10.565.973.659	Work-in-process
Asesoris dan souvenir	884.558.263	414.095.155	Accessories and souvenirs
Sub-jumlah	381.484.004.326	314.876.171.126	Sub-total
<i>Perusahaan pabrik</i>			Manufacturing company
Bahan baku dan bahan pembantu	-	1.006.222.134	Raw and indirect materials
Lain-lain	3.903.202.365	-	Others
Sub-jumlah	3.903.202.365	1.006.222.134	Sub-total
<i>Umum</i>			General
Bahan baku dan bahan pembantu	702.343.648	558.682.159	Raw and indirect materials
Barang dalam perjalanan	36.021.779.467	30.605.495.934	Inventories-in-transit
Lain-lain	5.004.814.611	4.237.423.905	Others
Sub-jumlah	41.728.937.726	35.401.601.998	Sub-total
Jumlah	427.116.144.417	351.283.995.258	Total
Dikurangi penyisihan untuk persediaan usang	(92.998.992)	-	Less allowance for inventory obsolescence
Persediaan - bersih	427.023.145.425	351.283.995.258	Inventories - net

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

Management is of the opinion that the above allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in values of inventories.

Pada tahun 2008 dan 2007, persediaan sebesar Rp25 miliar yang dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha - Catatan 25g.3) dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman modal kerja yang dapat diperpanjang yang diperoleh dari PT Bank NISP Tbk. (Catatan 11).

In 2008 and 2007, inventories amounting to Rp25 billion owned by CSA (formerly IMB, before merger - Note 25g.3) are pledged as collateral to revolving working capital loan facilities obtained from PT Bank NISP Tbk. (Note 11).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan tertentu yang dimiliki oleh ITU dijadikan jaminan atas pinjaman dengan angsuran tetap (KAB I dan KAB II), rekening koran dan *sight*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *letter of credit* dan *trust receipt* pada tahun 2008 dan atas KAB I pada tahun 2007, yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 11 dan 15a).

Pada tahun 2007, persediaan yang dimiliki oleh ITU sebesar AS\$3.250.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Wahana Inti Selaras, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

Pada tahun 2007, persediaan tertentu yang dimiliki oleh ITU juga dijadikan jaminan atas hutang sewa guna usaha dan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh dari SIF melalui fasilitas kredit terusan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 15d).

Pada tahun 2007, persediaan sebesar Rp9,25 miliar yang dimiliki oleh GMM dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan (*demand loan*) yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp325.894.027.619 pada tanggal 31 Maret 2008 dan Rp212.812.527.619 pada tanggal 31 Maret 2007, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan (Catatan 24g).

6. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Saldo tidak lancar transaksi antar perusahaan di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008
Piutang dari:	
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	9.839.784.888
PT Wolfburg Auto Indonesia	9.000.000.000
PT Indobuana Autoraya	8.417.606.378
PT Wangsa Indra Permana	7.705.764.777
Indomobil America Inc.	4.623.991.260
PT Sumi Indo Wiring Systems	2.802.152.500
PT Indomobil Jaya Agung	2.000.000.000

5. INVENTORIES (continued)

Certain inventories of ITU are pledged as collateral to fixed installment loans (KAB I and KAB II), overdraft and *sight*/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *letter of credit* and *trust receipt* in 2008 and to KAB I in 2007, which obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Notes 11 and 15a).

In 2007, inventories of ITU amounting to US\$3,250,000 is pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by PT Wahana Inti Selaras, a related party, from PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

In 2007, certain inventories of ITU also are pledged as collateral to direct financing leases and consumer financing loans obtained from SIF through channeling of credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 15d).

In 2007, inventories amounting to Rp9.25 billion owned by GMM are pledged as collateral to demand loan obtained from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp325,894,027,619 as of March 31, 2008 and Rp212,812,527,619 as of March 31, 2007, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 24g).

6. ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

The outstanding non-current balances of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

2008	2007	Due from:
		PT Wahana Indo Trada Mobilindo
		PT Wolfburg Auto Indonesia
		PT Indobuana Autoraya
		PT Wangsa Indra Permana
		Indomobil America Inc.
		PT Sumi Indo Wiring Systems
		PT Indomobil Jaya Agung

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	2008
Piutang dari (lanjutan):	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	469.622.912
Jumlah piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	44.858.922.715
Hutang kepada:	
PT IMG Sejahtera Langgeng	172.777.583.403
PT Tritunggal Inti Permata	22.500.000.000
PT Asuransi Central Asia	19.000.000.000
PT Indolife Pensionsama	15.000.000.000
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	10.000.000.000
PT Wahana Inti Selaras	4.800.000.000
PT Indotraktor Utama	2.904.192.906
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	21.220.724
Jumlah hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	247.002.997.033

Lihat Catatan 2x dan 24 untuk sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 25 Agustus, 13 September dan 3 Oktober 2006, Perusahaan memperoleh pinjaman dari pihak yang memiliki hubungan istimewa masing-masing sebagai berikut:

1. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) sebesar Rp10.000.000.000.
2. PT Indolife Pensionsama (Indolife) sebesar Rp15.000.000.000.
3. PT Asuransi Central Asia (ACA) sebesar Rp19.000.000.000.

Jumlah pinjaman di atas sebesar Rp44 miliar digunakan oleh Perusahaan untuk mendanai peningkatan penyertaan saham di PT Swadharma Indotama Finance (SIF) (Catatan 1d) dari sebesar Rp5,10 miliar (51,00%) pada tahun 2005 menjadi sebesar Rp49,10 miliar (90,93%) pada tahun 2006. Sehingga dengan peningkatan penyertaan modal saham oleh Perusahaan, modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh SIF mengalami kenaikan dari Rp10 miliar menjadi Rp54 miliar, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan pada tanggal 1 November 2006.

**6. ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	2007	
		Due from (continued):
	1.083.021.661	Others (below Rp1 billion each)
23.175.982.840	23.175.982.840	Total due from related parties
		Due to:
	121.546.832.215	PT IMG Sejahtera Langgeng
	4.500.000.000	PT Tritunggal Inti Permata
	19.000.000.000	PT Asuransi Central Asia
	15.000.000.000	PT Indolife Pensionsama
	10.000.000.000	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya
	-	PT Wahana Inti Selaras
	-	PT Indotraktor Utama
	273.960.114	Others (below Rp1 billion each)
170.320.792.329	170.320.792.329	Total due to related parties

See Notes 2x and 24 for the nature of the Company's and Subsidiaries' relationship and transactions with related parties.

On August 25, September 13 and October 3, 2006, the Company obtained loans from related parties as follows:

1. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) amounting to Rp10,000,000,000.
2. PT Indolife Pensionsama (Indolife) amounting to Rp15,000,000,000.
3. PT Asuransi Central Asia (ACA) amounting to Rp19,000,000,000.

The above loans totaling Rp44 billion were used by the Company to finance the additional investments made in PT Swadharma Indotama Finance (SIF) (Note 1d) from Rp5.10 billion (51.00%) in 2005 to Rp49.10 billion (90.93%) in 2006. As a result of such increase in capital investment by the Company, the authorized issued and fully paid in capital of SIF increased from Rp10 billion to Rp54 billion, and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights through its decision letter dated November 1, 2006.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman dengan para pihak yang disebutkan di atas mensyaratkan pembayaran pokok pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 13 September 2008, dan dapat diperpanjang dengan persetujuan oleh semua pihak. Pembayaran bunga ditetapkan sebesar Rp100 juta per bulan dan akan dibebankan sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani sampai dengan pinjaman dilunasi. Pada saat tanggal jatuh tempo, yang telah disetujui bersama oleh semua pihak, bunga terutang terakhir akan disesuaikan untuk mencerminkan perhitungan kembali tingkat bunga mengambang dengan tingkat bunga pinjaman tidak lebih dari sepuluh persen (10,00%) per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan saham-saham yang dimiliki oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) di PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), keduanya adalah pemegang saham Perusahaan.

Perjanjian pinjaman tersebut di atas, telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, para kreditur Perusahaan dan pemegang saham independen melalui ratifikasi yang diputuskan dalam rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2007, sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.E.1 tentang persetujuan pemegang saham independen untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Semua piutang dari dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas tidak dikenakan bunga (kecuali piutang dari Indomobil America Inc. yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,50% pada tahun 2008, serta hutang GMM, WICM dan ITU pada tahun 2008 dan IMB, GMM dan ITU pada tahun 2007 kepada IMGSL, yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,50% pada tahun 2008 dan antara 15,00% sampai dengan 16,50% pada tahun 2007, hutang Perusahaan pada TIP yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,50% pada tahun 2008 dan 2007), tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

**6. ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The loan agreements with the foregoing parties require that the payment of principal will be due on September 13, 2008, and can be extended subject to agreement by all parties. The interest payment of Rp100 million per month will be charged from the date of the signing of the agreements until the loan is settled. On maturity date, as agreed by all parties, the last interest payments will be adjusted to reflect the result of the recalculation of floating interest which should not be exceeding than ten percent (10.00%) per annum. These loans are guaranteed by shares owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) in PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), the Company's shareholders.

The aforementioned loan agreements, have been approved by the Board of Commissioners, the Creditors and the independent shareholders through a ratification which concluded in the extraordinary shareholders' meeting held on June 15, 2007, in compliance with BAPEPAM Rule No. IX.E.1 regarding the independent shareholders approval for conflict of interest transaction.

The other outstanding balances of due from and due to with related parties are non-interest bearing (except for the receivables from Indomobil America Inc. in 2008 which earn annual interest at the rate of 12.50% in 2008, and the payables of GMM, WICM and ITU in 2008 and IMB, GMM and ITU in 2007 to IMGSL, which bear annual interest at rates of 12.50% in 2008 and from 15.00% to 16.50% in 2007, the payables of the Company to TIP which bear annual interest at the rate of 12.50% in 2008 and 2007), unsecured and without fixed repayment terms.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah milik Anak Perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
Lancar		
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	93.449.486.195	71.922.848.908
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.290.911.021.826	1.185.960.567.664
Sub-jumlah lancar	1.384.360.508.021	1.257.883.416.572
Bukan lancar		
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	28.881.030.030	28.868.891.301
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.049.102.224.249	973.773.192.186
Sub-jumlah bukan lancar	1.077.983.254.279	1.002.642.083.487
Jumlah piutang pembiayaan	2.462.343.762.300	2.260.525.500.059

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah currency owned by the Subsidiaries engaged in financial services with details as follows:

Current
Investment in direct financing leases - net
Consumer financing receivables - net
Sub-total current
Non-current
Investment in direct financing leases - net
Consumer financing receivables - net
Sub-total non-current
Total financing receivables

a. Investasi dalam Sewa Guna Usaha - Bersih

a. Net Investment in Direct Financing Leases - Net

Rincian investasi dalam sewa guna usaha - bersih adalah sebagai berikut:

The details of net investment in direct financing leases - net are as follows:

	2008	2007	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa guna usaha	147.319.024.608	114.378.034.973	Direct financing lease receivables
Nilai sisa yang terjamin	41.645.168.785	50.271.055.768	Residual value
Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui	(27.970.709.862)	(23.375.013.153)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(41.645.168.785)	(50.271.055.768)	Security deposits
Sub-jumlah pihak ketiga	119.348.314.746	91.003.021.820	Sub-total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24a)			Related parties (Note 24a)
Piutang sewa guna usaha	10.072.888.803	19.076.290.145	Direct financing lease receivables
Nilai sisa yang terjamin	2.634.116.969	3.469.116.969	Residual value
Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui	(3.128.642.526)	(5.999.168.324)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(2.634.116.969)	(3.469.116.969)	Security deposits
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.944.246.277	13.077.121.821	Sub-total related parties
Jumlah	126.282.561.023	104.080.143.641	Total
Dikurangi penyisihan piutang sewa guna usaha ragu-ragu	(3.962.044.798)	(3.288.403.432)	Less allowance for doubtful lease receivables
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	122.330.516.225	100.791.740.209	Net investment in direct financing leases - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. *Investasi dalam Sewa Guna Usaha - Bersih
(lanjutan)*

Jadwal angsuran dari rincian investasi dalam sewa guna usaha - bersih menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak ketiga		
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.553.698.982	2.008.597.276
31 - 60 hari	1.186.317.666	804.685.493
61 - 90 hari	973.261.294	513.962.090
Lebih dari 90 hari	11.053.285.969	8.992.429.506
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2007	-	37.068.188.640
Tahun 2008	45.172.398.185	32.646.099.391
Tahun 2009	53.002.779.349	23.057.501.252
Tahun 2010 dan sesudahnya	34.377.283.163	9.286.571.325
	<u>147.319.024.608</u>	<u>114.378.034.973</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	262.855.092	1.112.683.792
31 - 60 hari	262.855.092	331.100.458
61 - 90 hari	262.855.092	253.776.861
Lebih dari 90 hari	994.151.866	1.869.105.436
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2007	-	6.188.515.088
Tahun 2008	2.311.956.609	3.293.202.208
Tahun 2009	2.990.142.320	3.039.833.570
Tahun 2010 dan sesudahnya	2.998.072.732	2.988.072.732
	<u>10.072.888.803</u>	<u>19.076.290.145</u>
Jumlah	<u>157.391.913.411</u>	<u>133.454.325.118</u>

Suku bunga tahunan yang dibebankan pada pelanggan berkisar antara 16,50% sampai dengan 32,00% pada tahun 2008 dan antara 17,00% sampai dengan 32,00% pada tahun 2007.

Investasi bersih dalam sewa guna usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang dari PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM), PT Inter Bumi Nugraha dan PT Wahana Inti Selaras pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Net Investment in Direct Financing Leases - Net (continued)

The installment schedules of net investment in direct financing leases by year of maturity are as follows:

Third parties	
Due:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Not yet due:	
Year 2007	
Year 2008	
Year 2009	
Year 2010 and thereafter	
Related parties	
Due:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Not yet due:	
Year 2007	
Year 2008	
Year 2009	
Year 2010 and thereafter	
Total	

Annual interest rates charged to customers ranged from 16.50% to 32.00% in 2008 and from 17.00% to 32.00% in 2007.

Net investment in direct financing leases from related parties represent receivables from PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM), PT Inter Bumi Nugraha and PT Wahana Inti Selaras as of March 31, 2008 and 2007.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Investasi dalam Sewa Guna Usaha - Bersih (lanjutan)

Sebagian dari piutang sewa guna usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank dan hutang lainnya dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2008 dan 2007 (Catatan 11 dan 15b).

Pada tahun 2008 dan 2007, sebagian piutang sewa guna usaha digunakan sebagai jaminan hutang obligasi milik SIF (Catatan 16).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Net Investment in Direct Financing Leases - Net (continued)

Portion of direct financing lease receivables were used as collateral to the bank loans and other loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. in 2008 and 2007 (Notes 11 and 15b).

In 2008 and 2007, portion of direct financing lease receivables were used as collateral to SIF's bonds payable (Note 16).

b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih

Rincian piutang pembiayaan konsumen - bersih adalah sebagai berikut:

b. Consumer Financing Receivables - Net

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	2008	2007	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	3.103.132.807.827	2.825.453.570.454	Consumer financing receivables
Dikurangi bagian yang dibiayai oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama (Catatan 15b)	(186.724.910.593)	(75.213.045.317)	Less amount financed by banks relating to channeling and joint financing transactions (Note 15b)
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.916.407.897.234	2.750.240.525.137	Consumer financing receivables - net
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(576.383.056.119)	(538.928.127.014)	Unearned consumer financing income
Sub-jumlah pihak ketiga	2.340.024.841.115	2.211.312.398.123	Sub-total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24a)			Related parties (Note 24a)
Piutang pembiayaan konsumen	126.314.661.652	245.714.224.167	Consumer financing receivables
Dikurangi bagian yang dibiayai oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama (Catatan 15b)	(36.298.667.231)	(235.507.881.661)	Less amount financed by banks relating to channeling and joint financing transactions (Note 15b)
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	90.015.994.421	10.206.342.506	Consumer financing receivables - net
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(17.789.088.015)	(1.156.420.004)	Unearned consumer financing income
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	72.226.906.406	9.049.922.502	Sub-total related parties
Jumlah	2.412.251.747.521	2.220.362.320.625	Total
Dikurangi penyisihan piutang pembiayaan konsumen ragu-ragu	(72.238.501.446)	(60.628.560.775)	Less allowance for doubtful consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.340.013.246.075	2.159.733.759.850	Consumer financing receivables - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

*b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih
(lanjutan)*

Jadwal angsuran dari rincian piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak ketiga		
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	42.814.216.721	41.783.570.425
31 - 60 hari	17.672.876.897	16.425.405.282
61 - 90 hari	27.834.766.381	25.734.508.263
Lebih dari 90 hari	56.641.075.412	35.558.075.224
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2007	-	1.309.946.849.366
Tahun 2008	1.326.637.326.467	970.857.369.555
Tahun 2009	1.040.112.020.519	316.211.383.551
Tahun 2010	375.301.640.930	31.000.739.939
Tahun 2011 dan sesudahnya	29.393.973.907	2.722.623.529
	<u>2.916.407.897.234</u>	<u>2.750.240.525.137</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Jatuh tempo:		
Tahun 2007	-	7.360.803.411
Tahun 2008	82.995.466.850	2.598.755.367
Tahun 2009	6.490.723.413	246.783.726
Tahun 2010 dan sesudahnya	529.804.158	-
	<u>90.015.994.421</u>	<u>10.206.342.506</u>
Jumlah	<u>3.006.423.891.655</u>	<u>2.760.446.867.643</u>

Suku bunga tahunan yang dibebankan pada pelanggan berkisar antara 12,93% sampai dengan 48,00% pada tahun 2008 dan antara 14,00% sampai dengan 35,00% pada tahun 2007.

Piutang pembiayaan konsumen dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang dari PT Indo Traktor Utama, WITM dan PT Indo Trada Sugiron (ITS) pada tanggal 31 Maret 2008 dan WITM, ITS dan PT Wangsa Indra Permana pada tanggal 31 Maret 2007.

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang dibiayai oleh SIF dan IFI, Anak Perusahaan.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

*b. Consumer Financing Receivables - Net
(continued)*

The installment schedules of consumer financing receivables by year of maturity are as follows:

	2008	2007	
Third parties			
Due:			
1 - 30 days	42.814.216.721	41.783.570.425	
31 - 60 days	17.672.876.897	16.425.405.282	
61 - 90 days	27.834.766.381	25.734.508.263	
More than 90 days	56.641.075.412	35.558.075.224	
Not yet due:			
Year 2007	-	1.309.946.849.366	
Year 2008	1.326.637.326.467	970.857.369.555	
Year 2009	1.040.112.020.519	316.211.383.551	
Year 2010	375.301.640.930	31.000.739.939	
Year 2011 and thereafter	29.393.973.907	2.722.623.529	
	<u>2.916.407.897.234</u>	<u>2.750.240.525.137</u>	
Related parties			
Due:			
Year 2007	-	7.360.803.411	
Year 2008	82.995.466.850	2.598.755.367	
Year 2009	6.490.723.413	246.783.726	
Year 2010 and thereafter	529.804.158	-	
	<u>90.015.994.421</u>	<u>10.206.342.506</u>	
Total	<u>3.006.423.891.655</u>	<u>2.760.446.867.643</u>	Total

The annual interest rates charged to customers ranged from 12.93% to 48.00% in 2008 and from 14.00% to 35.00% in 2007.

The consumer financing receivables from related parties represent receivables from PT Indo Traktor Utama, WITM and PT Indo Trada Sugiron (ITS) as of March 31, 2008 and WITM, ITS and PT Wangsa Indra Permana as of March 31, 2007.

Consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by SIF and IFI, Subsidiaries.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

*b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih
(lanjutan)*

Piutang pembiayaan konsumen SIF digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tetap dari PT Bank Mega Tbk. dan pinjaman dengan angsuran dari PT Bank Central Asia Tbk. pada tahun 2007 (Catatan 11 dan 15a), sedangkan kendaraan dan barang-barang jadi lainnya yang dibiayai melalui transaksi pembiayaan konsumen, yang pembiayaannya berasal dari pinjaman modal kerja digunakan SIF sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2008 dan 2007 (Catatan 11 dan 15a).

Pada tahun 2008 dan 2007, sebagian piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan hutang obligasi SIF (Catatan 16).

Piutang pembiayaan konsumen IFI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman berjangka dan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch, PT Bank Danamon Indonesia Tbk., ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta, PT Bank NISP Tbk. dan PT Bank Chinatrust Indonesia pada tahun 2008 dan 2007 (Catatan 11 dan 15a).

Pada tahun 2008 dan 2007, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp350.000.151.802 dan Rp542.626.328.051 digunakan sebagai jaminan hutang obligasi milik IFI (Catatan 16).

Penerimaan dari piutang pembiayaan konsumen tertentu langsung digunakan untuk melunasi kewajiban yang timbul dari perjanjian kerjasama pembiayaan dan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman dengan bank sebagaimana dijelaskan pada Catatan 15b.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2x dan 24.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

*b. Consumer Financing Receivables - Net
(continued)*

SIF's consumer financing receivables are used as collateral for the fixed loan from PT Bank Mega Tbk. and installment loan from PT Bank Central Asia Tbk. in 2007 (Notes 11 and 15a), while the financed vehicles and other finished goods under its consumer financing transactions, which were financed by working capital loans are used by SIF as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. in 2008 and 2007 (Notes 11 and 15a).

In 2008 and 2007, portion of consumer financing receivables were used as collateral for SIF's bonds payable (Note 16).

IFI's consumer financing receivables are used as collateral for the term-loans and working capital loans obtained from Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch, PT Bank Danamon Indonesia Tbk., ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta, PT Bank NISP Tbk. and PT Bank Chinatrust Indonesia in 2008 and 2007 (Notes 11 and 15a).

In 2008 and 2007, consumer financing receivables amounting to Rp350,000,151,802 and Rp542,626,328,051 were used as collateral for IFI's bonds payable (Note 16).

The collection from certain consumer financing receivables is directly used to settle the liability arising from the joint financing agreements and the channeling agreements with the banks as described in Note 15b.

Based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year, the Subsidiaries' management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts.

The nature of relationships and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2x and 24.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Metode ekuitas:		
Biaya perolehan		
Saldo awal tahun	33.594.500.908	33.594.500.908
Penambahan	12.536.304.460	-
Saldo 31 Maret	46.130.805.368	33.594.500.908
Akumulasi bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih		
Saldo awal tahun	33.996.195.579	15.247.989.944
Bagian atas laba bersih kuartal berjalan - bersih	12.526.998.627	2.374.036.510
Penerimaan dividen	-	-
Saldo 31 Maret	46.523.194.206	17.622.026.454
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	92.653.999.574	51.216.527.362
Penyertaan saham biaya perolehan - bersih	234.586.777.172	239.233.782.329
Jumlah penyertaan saham	327.240.776.746	290.450.309.691

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2008	2007
PT Hino Motors Sales Indonesia	74.940.258.067	36.901.161.451
PT Indo-EDS Daya Selaras	4.232.620.000	13.334.870.664
PT Intindo Wahana Gemilang	476.931.103	477.100.594
PT Transport Andal Tangguh (40,00% dimiliki oleh UPM)	440.087.993	277.722.906
PT IMG Bina Trada (20,00% dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha))	225.287.403	225.671.746
PT Indobuana Autoraya	5.792.476.751	-
PT Sumi Indo Wiring Systems	6.546.338.257	-
Jumlah	92.653.999.574	51.216.527.362

Berdasarkan keputusan pemegang saham secara sirkulasi PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS) pada tanggal 26 Maret 2007, para pemegang saham menyetujui likuidasi IEDS efektif pada tanggal 30 April 2007. Pada tanggal 25 Juni 2007, berdasarkan Keputusan yang diambil dengan cara Sirkulasi sebagai pengganti rapat umum pemegang saham tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp15 miliar (Rp5.000 per lembar saham). Sampai dengan tanggal laporan, likuidasi IEDS masih dalam proses.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

At equity:
Acquisition cost
Balance at beginning of year
Additions
Balance at March 31
Accumulated equity in net earnings of associated companies - net
Balance at beginning of year
Equity in net earnings during the quarter - net
Dividen received
Balance at March 31
Carrying value of investments at equity method
Investments at cost - net
Total investments in shares of stock

As of March 31, 2008 and 2007, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Indo-EDS Daya Selaras
PT Intindo Wahana Gemilang
PT Transport Andal Tangguh (40.00% owned by UPM)
PT IMG Bina Trada (20.00% owned by CSA (formerly IMB, before merger))
PT Indobuana Autoraya
PT Sumi Indo Wiring Systems

Total

Based on circular resolutions in lieu of a meeting of the shareholders of PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS) on March 26, 2007, the shareholders approved the liquidation of IEDS effective on April 30, 2007. On June 25, 2007, based on a circular resolution in lieu of the annual general meeting of shareholders, the shareholders resolved to declare cash dividends of Rp 15 billion (Rp5,000 per share). Until the date of this report, the liquidation of IEDS is still in the process.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

2008		
Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Nissan Motor Indonesia	11,34%	88.059.432.092
PT Indomobil Suzuki International ^(c)	9,00	82.398.380.285
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10,00	27.451.978.753
PT Sumi Rubber Indonesia	5,00	10.986.061.213
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19,57	6.845.708.624
PT Inti Ganda Perdana	9,90	6.000.000.000
PT Indomobil Niaga International	1,00	3.633.551.029
PT Univance Indonesia	15,00	2.160.450.000
PT Jideco Indonesia	10,00	1.529.320.000
PT Lear Indonesia	25,00	1.150.022.500
PT Indojakarta Motor Gemilang	1,00	1.075.271.972
PT Autotech Indonesia	5,39	934.000.000
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10,00	915.981.250
PT Nihonplast Indonesia	7,00	486.638.250
PT Indomurayama Press & Dies Industries	10,00	467.600.120
PT Buana Indomobil Trada	1,00	365.000.000
PT Valeo AC Indonesia (dahulu PT Zexel AC Indonesia)	10,00	251.939.200
PT United Indohada	10,00	225.000.000
PT Indo VDO Instruments	10,00	206.185.662
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	10,00	186.379.079
PT Indo Citra Sugiron	10,00	175.100.939
PT Armindo Perkasa (10,00% - dimiliki oleh UPM)	9,08	125.000.000
PT Okamoto Logistics Nusantara ^(b)	10,00	85.597.897
PT Nayaka Aryaguna	100,00	20.000.000
PT Wangsa Indra Permana	10,00	12.000.807
PT Indocar Tatabody	1,00	10.000.000
Terraza Inc.	10,00	200.000
PT Mazda Indonesia Manufacturing (10,00% - dimiliki oleh UPM)	-	-
PT Yamatogomu Indonesia ^(a)	-	-
PT Sumi Indo Wiring System ^(e)	-	-
Sub-jumlah		235.756.799.672
Dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham		(1.170.022.500)
Bersih		234.586.777.172

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

As of March 31, 2008 and 2007, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

2007		
Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Nissan Motor Indonesia	11,34%	88.059.432.092
PT Indomobil Suzuki International ^(c)	9,00	82.398.380.285
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10,00	27.451.978.753
PT Sumi Rubber Indonesia	5,00	10.986.061.213
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19,57	6.845.708.624
PT Inti Ganda Perdana	9,90	6.000.000.000
PT Indomobil Niaga International	1,00	3.633.551.029
PT Univance Indonesia	15,00	2.160.450.000
PT Jideco Indonesia	10,00	1.529.320.000
PT Lear Indonesia	25,00	1.150.022.500
PT Indojakarta Motor Gemilang	1,00	1.075.271.972
PT Autotech Indonesia	5,39	934.000.000
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10,00	915.981.250
PT Nihonplast Indonesia	7,00	486.638.250
PT Indomurayama Press & Dies Industries	10,00	467.600.120
PT Buana Indomobil Trada	1,00	365.000.000
PT Valeo AC Indonesia (formerly PT Zexel AC Indonesia)	10,00	251.939.200
PT United Indohada	10,00	225.000.000
PT Indo VDO Instruments	10,00	206.185.662
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	10,00	186.379.079
PT Indo Citra Sugiron	10,00	175.100.939
PT Armindo Perkasa (10,00% - owned by UPM)	9,08	125.000.000
PT Okamoto Logistics Nusantara ^(b)	10,00	85.597.897
PT Nayaka Aryaguna	100,00	20.000.000
PT Wangsa Indra Permana	10,00	12.000.807
PT Indocar Tatabody	1,00	10.000.000
Terraza Inc.	10,00	200.000
PT Mazda Indonesia Manufacturing (10,00% - owned by UPM)	9,08	3.030.072.670
PT Yamatogomu Indonesia ^(a)	10,00	657.282.500
PT Sumi Indo Wiring System ^(e)	17,50	3.989.722.657
Sub-total		243.433.877.499
Less allowance for decline in value of investments		(4.200.095.170)
Net		239.233.782.329

(a) Pada tanggal 26 Maret 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan beli saham dengan Yamato Rubber Co., Ltd. (YRC), dimana Perusahaan setuju untuk menjual saham yang dimilikinya pada PT Yamatogomu Indonesia (YI) sejumlah 13 lembar saham (setara dengan 9,29% kepemilikan) dengan harga sejumlah AS\$253.010,42 (setara dengan Rp2.297.911.985) kepada YRC. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga mengadakan perjanjian jual dan beli saham dengan Kyoji Yamaguchi, dimana Perusahaan setuju untuk menjual saham yang dimilikinya pada YI sejumlah 1 lembar saham (setara dengan 0,71% kepemilikan) dengan harga sejumlah AS\$19.462,34 (setara dengan Rp176.776.434) kepada Kyoji Yamaguchi.

(a) On March 26, 2007, the Company entered into a sale and purchase of shares agreement with Yamato Rubber Co., Ltd. (YRC), whereby the Company agreed to sell 13 of its shares of stock in PT Yamatogomu Indonesia (YI) (equivalent to 9.29% ownership) to YRC for US\$253,010.42 (equivalent to Rp2,297,911,985) to YRC. On the same date, the Company also entered into a sale and purchase of shares agreement with Kyoji Yamaguchi, whereby the Company agreed to sell 1 of its shares of stock in YI (equivalent to 0.71% ownership) to Kyoji Yamaguchi for US\$19,462.34 (equivalent to Rp176,776,434) to Kyoji Yamaguchi.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Jumlah laba penjualan penyertaan saham di YI sebesar Rp1.794.971.500 pada tahun 2007 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

- (b) Pada tanggal 1 Februari 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan beli saham dengan Okamoto Logistics Co., Ltd., Jepang (Catatan 25g.13).
- (c) Pada tahun 2006, penyertaan saham Perusahaan pada PT Indomobil Suzuki International, yang merupakan 9,00% kepemilikan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari SMC. Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman dari SMC dan pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menerima surat dari SMC mengenai pernyataan penyelesaian dan pelepasan seluruhnya kewajiban atas penjaminan (*statement to evidence settlement and discharge in full of the secured obligation*) saham milik Perusahaan di ISI (Catatan 15a).
- (d) Pada tahun 2008 kepemilikan Perusahaan di PT Indobuana Autoraya (IBAR) terdilusi dari 99,47% menjadi 37,89% (Catatan 1d, 2h dan 25g.9).
- (e) Pada tahun 2008 Perusahaan memiliki kembali 3% sahamnya di SIWS sehingga setelah pembelian kembali ini kepemilikan Perusahaan di SIWS menjadi 20,5% (Catatan 2h dan 25g.11).

Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu melakukan penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham (yang dicatat dengan metode biaya perolehan) pada PT Lear Indonesia (LI) dan PT Nayaka Aryaguna (NAG) pada akhir kwartal pertama tahun 2008 dan pada LI, NAG dan PT Mazda Indonesia Manufacturing pada akhir kwartal pertama tahun 2007, berdasarkan keputusan dari rapat pemegang saham perusahaan-perusahaan tersebut di atas yang menyetujui likuidasi, penghentian operasi sementara dan penutupan pabrik.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Total gain on sale of investment in shares of stock in YI amounted to Rp1,794,971,500 in 2007 and was presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of income.

- (b) On February 1, 2008, the Company entered into a sale and purchase of shares agreement with Okamoto Logistics Co., Ltd., Japan (Note 25g.13).
- (c) In 2006, the Company's shares of stock in PT Indomobil Suzuki International, which represents 9.00% ownership was used as collateral for the loan obtained from SMC. On November 29, 2007, the Company has paid in full outstanding loan from SMC and on the same date, the Company has received letter from SMC regarding statement to evidence settlement and discharge in full of the secured obligation of the Company's share in ISI (Note 15a).
- (d) In 2008 the Company's ownership in PT Indobuana Autoraya (IBAR) was diluted from 99.47% to 37.89% (Note 1d, 2h and 25g.9).
- (e) In 2008 the Company bought back its shares in SIWS that increased its ownership in SIWS to 20.5% (Note 2h and 25g.11).

The Company and certain Subsidiaries have fully provided allowance for decline in value of investments (accounted for under the cost method) in PT Lear Indonesia (LI) and PT Nayaka Aryaguna (NAG) at the end of first quarter of 2008 and in LI, NAG and PT Mazda Indonesia Manufacturing at the end of first quarter of 2007, based on the resolution covered in the shareholders' meetings of the respective companies above to voluntarily liquidate, temporarily stop the operations and close down their factories.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. AKTIVA TETAP

Rincian dari aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance *	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
2008				
<u>Nilai tercatat</u>				
Hak atas tanah	282.402.469.230	4.363.694.250	-	286.766.163.480
Bangunan dan prasarana	239.202.356.432	1.730.816.187	1.050.167.367	239.883.005.252
Mesin dan peralatan pabrik	72.944.702.966	2.453.282.440	148.168.067	75.249.817.339
Alat-alat pengangkutan	78.323.527.961	8.978.256.064	2.798.650.230	84.503.133.795
Peralatan kantor	93.167.617.373	5.588.480.151	625.326.180	98.130.771.344
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	2.634.547.666	-	-	2.634.547.666
Aktiva dalam penyelesaian	8.991.151.639	13.234.932.565	150.379.986	22.075.704.218
Aktiva bangun, kelola dan alih	29.390.484.178	-	-	29.390.484.178
Jumlah nilai tercatat	807.056.857.445	36.349.461.657	4.772.691.830	838.633.627.272
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	68.960.705.395	4.382.293.197	163.278.462	73.179.720.130
Mesin dan peralatan pabrik	50.263.975.276	2.324.499.321	38.217.763	52.550.256.834
Alat-alat pengangkutan	38.849.569.275	3.584.348.257	1.676.614.310	40.757.303.222
Peralatan kantor	60.073.865.924	3.294.715.936	490.043.997	62.878.537.863
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	806.738.750	96.568.333	-	903.307.083
Aktiva bangun, kelola dan alih	8.295.964.641	-	-	8.295.964.641
Jumlah akumulasi penyusutan	227.250.819.261	13.682.425.044	2.368.154.532	238.565.089.773
Nilai buku	579.806.038.184			600.068.537.499

* Saldo awal 2008 tidak termasuk aktiva tetap yang dimiliki oleh PT Indobuana Autoraya (IBAR) dengan harga perolehan sejumlah Rp9.406.339.379 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.734.836.736.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance *	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
2008				
<u>Carrying value</u>				
Landrights				
Buildings and improvements				
Machinery and factory equipment				
Transportation equipment				
Furniture, fixtures and office equipment				
Transportation equipment under capital lease				
Construction-in-progress				
Build, operate and transfer assets				
Total carrying value				
<u>Accumulated depreciation</u>				
Buildings and improvements				
Machinery and factory equipment				
Transportation equipment				
Furniture, fixtures and office equipment				
Transportation equipment under capital lease				
Build, operate and transfer assets				
Total accumulated depreciation				
Net book value				

* Beginning balance in 2008 excluded the property, plant and equipment owned by PT Indobuana Autoraya (IBAR) with cost amounting to Rp9,406,339,379 and accumulated depreciation amounting to Rp1,734,836,736.

	Saldo Awal/ Beginning Balance *	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
2007				
<u>Nilai tercatat</u>				
Hak atas tanah *	273.788.080.957	15.781.768.000	-	289.569.848.957
Bangunan dan prasarana	187.464.286.581	33.602.936.219	5.360.680.926	215.706.541.874
Mesin dan peralatan pabrik	66.395.310.925	1.084.956.733	165.429.072	67.314.838.586
Alat-alat pengangkutan	76.270.470.317	4.338.661.478	4.758.897.222	75.850.234.573
Peralatan kantor	89.925.836.462	6.793.177.363	433.052.642	96.285.961.183
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	4.125.633.967	23.055.274.034	-	27.180.908.001
Aktiva dalam penyelesaian *	58.696.847.902	856.931.273	6.098.456.175	53.455.323.000
Aktiva bangun, kelola dan alih	25.015.991.496	-	25.015.991.496	-
Jumlah nilai tercatat	781.682.458.607	85.513.705.100	41.832.507.533	825.363.656.174
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	59.229.692.089	6.384.529.943	60.000.000	65.554.222.032
Mesin dan peralatan pabrik	45.136.771.703	976.598.864	-	46.113.370.567
Alat-alat pengangkutan	37.766.145.422	3.444.158.892	2.881.348.005	38.328.956.309
Peralatan kantor	52.074.012.678	4.525.896.292	454.556.572	56.145.352.398
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	2.810.399.800	4.066.822.620	-	3.018.302.526
Aktiva bangun, kelola dan alih	6.070.029.029	-	2.211.109.135	3.858.919.894
Jumlah akumulasi penyusutan	203.087.050.721	19.398.006.611	2.607.013.712	213.019.123.726
Nilai buku	578.595.407.886			612.344.532.448

* Penambahan hak atas tanah dan aktiva dalam penyelesaian pada tahun 2007 termasuk reklasifikasi dari "Uang Muka Pembelian Tanah" dan "Aktiva Belum Digunakan Dalam Usaha" milik WW, IST dan WPJ sebesar Rp25.469.627.000 untuk hak atas tanah dan Rp25.756.366.400 untuk aktiva dalam penyelesaian (Catatan 25f.4).

* Additions in landrights and construction-in-progress in 2007 included reclassification from "Advance Payments for Land Acquisition" and "Assets for Future Development" owned by WW, IST and WPJ amounting to Rp25,469,627,000 for landrights and Rp25,756,366,400 for construction-in-progress (Note 25f.4).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", nilai aktiva ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aktiva apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aktiva.

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari:

	2008
Bangunan dan prasarana	21.739.617.963
Mesin dan peralatan pabrik	336.086.255
Jumlah	22.075.704.218

Beban penyusutan aktiva tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	2008
Beban pokok penghasilan	426.193.446
Beban penjualan (Catatan 23)	6.722.870.197
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	6.533.361.401
Jumlah	13.682.425.044

Pada kuartal pertama tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah dan bangunan di Pulogadung, Jakarta Timur, yang dimiliki oleh NA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Catatan 15a).

Pada kuartal pertama tahun 2008, hak atas tanah dan bangunan di Kota Bukit Indah, Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh NA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman NA yang diperoleh dari PT Bank Maspion (Catatan 11).

Pada kuartal pertama tahun 2008, hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh ITU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk., sementara hak atas tanah dan bangunan di Pekanbaru, Riau, yang dimiliki ITU juga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Company and Subsidiaries are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Construction-in-progress consists of the following:

	2007	
	53.455.323.000	Buildings and improvements
	-	Machinery and factory equipment
Jumlah	53.455.323.000	Total

Depreciation expense of property, plant and equipment which were charged to operations as follows:

	2007	
	4.468.694.736	Cost of revenues
	6.722.870.197	Selling expenses (Note 23)
	8.206.441.678	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	19.398.006.611	Total

In first quarter of 2008 and 2007, landrights and buildings in Pulogadung, East Jakarta, which are owned by NA were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Note 15a).

In first quarter of 2008, landrights and buildings in Bukit Indah City, Purwakarta, West Java, which are owned by NA were used as collateral for NA's loan obtained from PT Bank Maspion (Note 11).

In first quarter of 2008, landrights and buildings in Cakung Cilincing, North Jakarta, which are owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk., while landrights and buildings in Pekanbaru, Riau, which also owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada kuartal pertama tahun 2007, hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh ITU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank Chinatrust Indonesia (Catatan 11).

Pada kuartal pertama tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

Pada kuartal pertama tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah dan bangunan di Sunter, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha - Catatan 25g.3) dengan PT Bank Century Tbk. sebagai agen fasilitas (Catatan 11).

Pada kuartal pertama tahun 2008, hak atas tanah dan bangunan di Surabaya, Jawa Timur, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman GMM yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

Pada kuartal pertama tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Utara dan Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

Pada kuartal pertama tahun 2008, hak atas tanah dan bangunan di Kemayoran, Jakarta Pusat, yang dimiliki oleh Perusahaan dan hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh MCA, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Niaga Tbk. (Catatan 11).

Pada kuartal pertama tahun 2007, hak atas tanah tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan di Kemayoran, Jakarta Pusat dan Purwakarta, Jawa Barat; UPM di Sunter, Jakarta Utara; dan MCA di Jakarta Timur, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Mega Tbk. (Catatan 11).

Pada kuartal pertama tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank NISP Tbk. (Catatan 11 dan 15a).

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

In first quarter of 2007, landrights and buildings in Cakung Cilincing, North Jakarta, which are owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank Chinatrust Indonesia (Note 11).

In first quarter of 2008 and 2007, landrights and buildings in Tangerang, Banten, which are owned by UPM were used as collateral for UPM'S loan obtained from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

In first quarter of 2008 and 2007, landrights and buildings in Sunter, North Jakarta, which are owned by UPM were used as collateral for CSA's loan syndicated (formerly IMB, before merger - Note 25g.3) with PT Bank Century Tbk. as facility agent (Note 11).

In first quarter of 2008, landrights and buildings in Surabaya, East Java, which are owned by UPM were used as collateral for GMM's loan obtained from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

In first quarter of 2008 and 2007, landrights and buildings in North Jakarta and Tangerang, Banten, which are owned by the Company were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

In first quarter of 2008, landrights and buildings in Kemayoran, Central Jakarta, which are owned by the Company and landrights and buildings in East Jakarta, which owned by MCA, were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank Niaga Tbk. (Note 11).

In first quarter of 2007, landrights owned by the Company in Kemayoran, Central Jakarta and Purwakarta, West Java; UPM in Sunter, North Jakarta; and MCA in East Jakarta, were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank Mega Tbk. (Note 11).

In first quarter of 2008 and 2007, landrights in East Jakarta, which are owned by the CSA (formerly IMB, before merger) were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank NISP Tbk. (Notes 11 and 15a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. pada kuartal pertama tahun 2008 dan 2007, sementara hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh MCA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Mega Tbk. pada tahun 2007 (Catatan 11 dan 15a).

Pada kuartal pertama tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah dan bangunan di Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh MCA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman MCA yang diperoleh dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor) (Catatan 15a).

Pada kuartal pertama tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah di Pondok Pinang, Jakarta, yang dimiliki oleh IWT digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IWT yang diperoleh dari PT Bank Commonwealth (Catatan 15a).

Pada kuartal pertama tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh IMT digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMT yang diperoleh dari PT Bank Lippo Tbk. (Catatan 11).

Perjanjian bangun, kelola dan alih dilakukan oleh MCA dengan WW dan GMM; IMB dengan ITN; IMT dengan PT Marvia Multi Trada, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan ITN dengan UPM (Catatan 25c).

Jenis pemilikan hak atas tanah seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara setengah (0,50) tahun sampai dengan tiga puluh (30) tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo. Sertifikat kepemilikan atas sebagian hak atas tanah tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan IWT, Anak Perusahaan, pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 masih dalam proses persetujuan dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) dan sampai dengan tanggal laporan auditor independen, masih atas nama pemilik sebelumnya.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Landrights in Tangerang, Banten, which are owned by UPM were used as collateral for UPM's loans obtained from PT Bank Century Tbk. in first quarter of 2008 and 2007, while landrights and building in East Jakarta, owned by MCA were used as collateral for UPM's loans obtained from PT Bank Mega Tbk. in 2007 (Notes 11 and 15a).

In first quarter of 2008 and 2007, landrights and buildings in Purwakarta, West Java, which are owned by MCA were used as collateral for MCA's loan obtained from PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor) (Note 15a).

In first quarter of 2008 and 2007, landrights in Pondok Pinang, Jakarta, owned by IWT were used as collateral for IWT's loan obtained from PT Bank Commonwealth (Note 15a).

In first quarter of 2008 and 2007, landrights in Tangerang, Banten, owned by IMT were used as collateral for IMT's loan obtained from PT Bank Lippo Tbk. (Note 11).

Build, Operate and Transfer (BOT) agreements were entered into by MCA with WW and GMM; IMB with ITN; IMT with PT Marvia Multi Trada, a related party, and ITN with UPM (Note 25c).

The titles of ownership on landrights are all in the form of "Building Use Rights" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from half (0.50) year to thirty (30) years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed/extended upon their expiration. The certificates of ownership on certain portions of the landrights owned by the Company and IWT, a Subsidiary, as of March 31, 2008 and 2007 are still being processed for approval in the National Land Affairs Agency (BPN) and, up to the independent auditors' report date, are still under the name of the previous owners.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Aktiva tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp756.772.088.848 dan AS\$1.019.383 pada tanggal 31 Maret 2008 dan Rp617.780.248.603 dan AS\$1.093.576 pada tanggal 31 Maret 2007, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan (Catatan 24g).

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Property, plant and equipment are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp756,772,088,848 and US\$1,019,383 as of March 31, 2008 and Rp617,780,248,603 and US\$1,093,576 as of March 31, 2007, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 24g).

10. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

10. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	2008	2007	
Kas di bank			Cash in banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	295.160.685	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.			PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(AS\$55.964,41 pada tahun 2008)	515.823.967	-	(US\$55,964.41 in 2008)
PT Bank NISP Tbk.			PT Bank NISP Tbk.
(AS\$238.400,64 pada tahun 2007)	-	2.173.737.036	(US\$238,400.64 in 2007)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
(AS\$70.000 pada tahun 2007)	-	638.260.000	(US\$70,000 in 2007)
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
(AS\$48.000 pada tahun 2007)	-	437.664.000	(US\$48,000 in 2007)
Rekening Yen Jepang			Japanese Yen accounts
PT Bank NISP Tbk.			PT Bank NISP Tbk.
(JP¥1.616.550 pada tahun 2007)	-	125.411.949	(JP¥1,616,550 in 2007)
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar AS			US Dollar
PT Bank NISP Tbk. (AS\$190.939 pada tahun 2008)	1.759.884.764	-	PT Bank NISP Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.			(US\$190,939 in 2008)
(AS\$66.500 pada tahun 2008)	612.930.500	-	PT Bank Central Asia Tbk.
Rekening Yen Jepang			(US\$66,500 in 2008)
PT Bank NISP Tbk.			Japanese Yen accounts
(JP¥720.040,01 pada tahun 2008)	66.439.244	-	PT Bank NISP Tbk.
			(JP¥720,040.01 in 2008)
Jumlah kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.250.239.160	3.375.072.985	Total restricted cash in banks and time deposits

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Saldo kas di bank, berdasarkan perjanjian penampungan (*escrow arrangement*), yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri), PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega), PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII), PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth) dan PT Bank Bukopin Tbk. (Bank Bukopin) (Bank-bank) pada tahun 2008 dan pada Bank Mandiri, Bank Mega, BII, BDI, BCA, Bank Commonwealth, Bank Bukopin dan PT Bank Permata Tbk. (Bank-bank) pada tahun 2007, dimiliki oleh IFI. IFI diharuskan untuk membuka rekening operasional pada Bank-bank tersebut yang akan digunakan untuk menempatkan penerimaan kas dari Bank-bank dan rekening penampungan (*escrow account*) yang akan digunakan untuk menempatkan penerimaan kas dari pelanggan pembiayaan konsumen dan untuk pembayaran ke Bank-bank melalui debit otomatis pada setiap tanggal pembayaran pinjaman (Catatan 25f.3).

Pada tahun 2008 dan 2007, saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar AS dan Yen Jepang yang ditempatkan pada PT Bank NISP Tbk. dan deposito berjangka dalam Dolar AS yang ditempatkan pada BCA atas nama CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha) dijadikan jaminan untuk pembukaan fasilitas *Letter of Credit* (Catatan 11).

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada Bank Mandiri atas nama ITN, BCA atas nama WW dan WSJ, dan Bank Bukopin atas nama WSMS pada tahun 2007, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen WW untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Saldo kas yang dibatasi penggunaannya akan dikembalikan kepada ITN, WW, WSJ and WSMS pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar AS yang ditempatkan pada PT Bank Niaga Tbk. (Bank Niaga) pada tahun 2007 dan kas di bank dalam Rupiah dan deposito berjangka dalam Dolar AS yang ditempatkan pada Bank Mandiri dan Bank Niaga pada tahun 2007 atas nama ITU, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen ITU untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Kas di bank dan deposito yang dijamin akan dikembalikan kepada ITU pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

**10. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Cash in banks, under escrow arrangement, that are placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri), PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega), PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII), PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth) and PT Bank Bukopin Tbk. (Bank Bukopin) (the Banks) in 2008 and in Bank Mandiri, Bank Mega, BII, BDI, BCA, Bank Commonwealth, Bank Bukopin and PT Bank Permata Tbk. (the Banks) in 2007, are owned by IFI. IFI is required to open operational accounts at those Banks which will be used for the deposit of cash received from these Banks, and escrow accounts which will be used for the deposit of cash collections from consumer financing customers and for payment to the Banks through automatic debit on each loan repayment date (Note 25f.3).

In 2008 and 2007, the restricted cash in banks in US Dollar and Japanese Yen placed in PT Bank NISP Tbk. and time deposit in US Dollar placed in BCA under the name of CSA (formerly IMB, before merger) were pledged as security for the opening Letter of Credit facilities (Note 11).

The restricted cash in banks in Rupiah placed in Bank Mandiri under the name of ITN, BCA under the name of WW and WSJ, and Bank Bukopin under the name of WSMS in 2007, were used as guarantees to ensure the performance of WW's commitment to deliver vehicles to certain customers. The guarantee deposits will be released to ITN, WW, WSJ and WSMS once the vehicles had been delivered to the customers.

Time deposit in Rupiah and US Dollar placed in PT Bank Niaga Tbk. (Bank Niaga) in 2007 and the Rupiah cash in bank and time deposits in US Dollar placed in Bank Mandiri and Bank Niaga in 2007 under the name of ITU, were used as a guarantee to ensure the performance of ITU's commitment to deliver vehicles to certain customers. Cash in bank and guarantee deposit will be released to ITU once the vehicles had been delivered to the customers.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Pada tahun 2007, ITU juga menempatkan kas yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar AS pada BDI atas nama ITU sebesar 10,00% setiap pembukaan *Letter of Credit* dan dijadikan jaminan pinjaman *overdraft* dan *Sight*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *Letter of Credit* dan *Trust Receipt* ITU dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 11).

Deposito berjangka dalam Dolar AS di atas memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 3,25% sampai dengan 3,50% pada tahun 2008.

10. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS (continued)

In 2007, ITU also placed restricted cash in banks in US Dollar at BDI under the name of ITU at 10.00% each time when opening *Letter of Credit* facilities and pledged as security for the *overdraft* and *Sight*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *Letter of Credit* and *Trust Receipt* payables of ITU in PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 11).

The above US Dollar time deposits earn annual interest at the rates ranging from 3.25% to 3.50% in 2008.

11. HUTANG JANGKA PENDEK

Rincian hutang jangka pendek adalah sebagai berikut:

11. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans are as follows:

	2008	2007	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Perusahaan			Company
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
Pinjaman berjangka	270.000.000.000	250.000.000.000	Term-loan
PT Bank Niaga Tbk.			PT Bank Niaga Tbk.
Pinjaman tetap	210.000.000.000	-	Fixed loan
PT Bank Pan Indonesia Tbk.			PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Rekening koran	14.801.617.728	11.970.276.265	Overdraft
Pinjaman yang dapat diulang	10.000.000.000	-	Revolving loan
PT Bank Mega Tbk.			PT Bank Mega Tbk.
Pinjaman modal kerja	-	180.000.000.000	Working capital loan
Anak Perusahaan			Subsidiaries
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.			(Persero) Tbk.
Pinjaman modal kerja	42.050.959.397	27.895.723.912	Working capital loan
PT Bank NISP Tbk.			PT Bank NISP Tbk.
Pinjaman modal kerja yang dapat diulang	27.000.000.000	38.008.132.699	Revolving working capital loan
Rekening koran	3.499.229.391	-	Overdraft
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.			PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Pinjaman berjangka yang dapat diulang	26.000.000.000	-	Revolving term-loan
PT Bank Century Tbk.			PT Bank Century Tbk.
Pinjaman atas permintaan	25.206.225.000	5.500.000.000	Demand loan
Rekening koran	-	1.863.884.818	Overdraft
PT Bank Chinatrust Indonesia			PT Bank Chinatrust Indonesia
Pinjaman jangka pendek	20.000.000.000	-	Short-term loan

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

	2008	2007	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Perusahaan (lanjutan)			Company (continued)
PT Bank Lippo Tbk.			PT Bank Lippo Tbk.
Pinjaman modal kerja	14.487.501.839	15.626.246.027	Working capital loan
Pinjaman modal kerja yang dapat diulang	-	10.000.000.000	Revolving working capital loan
Pinjaman sindikasi dengan PT Bank Century Tbk. sebagai agen fasilitas			Syndicated loan with PT Bank Century Tbk. as facility agent
Pinjaman atas permintaan Rekening koran	3.400.000.000	15.000.000.000	Demand loan
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor)	-	729.342.430	Overdraft
Pinjaman atas permintaan	2.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor) Demand loan
PT Bank Maspion			PT Bank Maspion
Rekening koran	-	-	Overdraft
ABN-AMRO Bank N. V., Jakarta			ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta
Pinjaman jangka pendek (Fasilitas A)	-	6.250.000.000	Short-term loan (Facility A)
PT Bank Mega Tbk.			PT Bank Mega Tbk.
Pinjaman modal kerja	-	30.000.000.000	Working capital loan
PT Bank Niaga Tbk.			PT Bank Niaga Tbk.
Pinjaman modal kerja yang tidak dapat diulang	-	2.715.241.201	Non-revolving working capital loan
Sub-jumlah	668.445.533.335	596.558.847.352	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Anak Perusahaan			Subsidiaries
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.			PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Rekening koran (AS\$1,598 juta pada tahun 2008)	14.733.731.382	-	Overdraft (US\$1.598 million in 2008)
Sight letter of credit dan trust receipt (AS\$5,49 juta pada tahun 2008)	50.612.574.924	-	Sight letter of credit and trust receipt (US\$5.49 million in 2008)
PT Bank Chinatrust Indonesia			PT Bank Chinatrust Indonesia
Pinjaman jangka pendek (AS\$1 juta pada tahun 2007)	-	9.118.000.000	Short-term loan (US\$1 million in 2007)
Buyers' usance letter of credit (AS\$363.986,92 pada tahun 2007)	-	3.318.832.737	Buyers' usance letter of credit (US\$363,986.92 in 2007)
Sub-jumlah	65.346.306.306	12.436.832.737	Sub-total
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
Perusahaan			Company
ING Bank N.V., Cabang Singapura			ING Bank N.V., Singapore Branch
Pinjaman berjangka (JP¥3.900 juta pada tahun 2008)	359.859.240.000	-	Term-loan (JP¥3,900 million in 2008)
Jumlah hutang jangka pendek	1.093.651.079.661	608.995.680.089	Total short-term loans

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 13,50% pada tahun 2008 dan antara 8,65% sampai dengan 19,00% pada tahun 2007. Pinjaman dalam dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan sebesar SIBOR + 3% pada tahun 2008 dan antara 8,63% sampai dengan 9,13% pada tahun 2007. Sedangkan pinjaman dalam Yen Jepang dibebani tingkat bunga tahunan sebesar 1,59% pada tahun 2008.

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 10.00% to 13.50% in 2008 and from 8.65% to 19.00% in 2007. The loans in US dollar bear interest at annual rates of SIBOR + 3% in 2008 and from 8.63% to 9.13% in 2007. While the loans in Japanese Yen bear interest at annual rate of 1.59% in 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 10 September 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) sebesar Rp200 miliar. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 September 2005 dan telah diperpanjang sampai satu tahun berikutnya dan telah jatuh tempo tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp70 miliar, yang juga telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 7 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman bersama-sama dengan PT Wahana Inti Selaras (Wisel), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan DBS untuk memperpanjang periode pinjaman Perusahaan sampai dengan tanggal 9 September 2008 dan penyediaan fasilitas pinjaman dari DBS untuk Wisel. Pada perjanjian pinjaman ini, fasilitas pinjaman untuk Wisel dijamin dengan piutang usaha dan persediaan ITU (Catatan 4 dan 5).

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank Niaga Tbk. sebesar Rp210.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2008 dan digunakan untuk pembayaran (*refinancing*) pinjaman kepada PT Bank Mega Tbk. dan untuk modal kerja.

Pada tanggal 30 November 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas rekening koran (*overdraft*) (*Tranche B*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) sebesar Rp5 miliar. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 November 2006. Pada tanggal 27 Februari 2007, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pembaharuan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan Bank Panin dimana Perusahaan memperoleh perpanjangan dan tambahan fasilitas baru sebesar Rp20 miliar, sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp125 miliar. Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit yang baru dibagi dalam tiga (3) *tranches* sebagai berikut: *Tranche A*, pinjaman jangka panjang sebesar Rp100 miliar yang mempunyai skedul pembayaran kembali selama lima (5) tahun dan enam (6) bulan sampai dengan 30 Juni 2011 (Catatan 15a), *Tranche B*, fasilitas rekening koran sebesar Rp15 miliar dan *Tranche C*, pinjaman yang dapat diperpanjang (*revolving*) sebesar Rp10 miliar. *Tranche B* dan *C* akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2007 dan dapat diperpanjang setiap tahun.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Company

On September 10, 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) amounting to Rp200 billion. The loan matured on September 9, 2005 and was extended for another year and matured on September 9, 2006. On September 23, 2005, the Company obtained an additional facility amounting to Rp70 billion which also matured on September 9, 2006. On May 7, 2007, the Company entered into loan agreement together with PT Wahana Inti Selaras (Wisel), a related party, with DBS to extend the period of the Company's loan until September 9, 2008 and availment the loan facilities from DBS for Wisel. In these loan agreement, loan facility to Wisel was collateralized with ITU's trade receivables and inventories (Notes 4 and 5).

On November 29, 2007, the Company obtained fixed loan from PT Bank Niaga Tbk. amounting to Rp210,000,000,000. The loan will mature on November 29, 2008 and was used for refinancing payment of the loan from PT Bank Mega Tbk. and working capital.

On November 30, 2005, the Company obtained overdraft facility (*Tranche B*) from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) amounting to Rp5 billion. The loan matured on November 30, 2006. On February 27, 2007, the Company signed an Addendum and Extension of Credit Facility Agreement with Bank Panin whereby the Company has been granted an extension and additional new facilities of Rp20 billion, resulting to total facilities of Rp125 billion. The new Extension of Credit Facility Agreement is divided into three (3) tranches as follows: *Tranche A*, long-term loan amounting to Rp100 billion which is repayable schedule for five (5) years and six (6) months until June 30, 2011 (Note 15a), *Tranche B*, overdraft facility amounting to Rp15 billion and *Tranche C*, revolving loan amounting to Rp10 billion. *Tranche B* and *C* will be due in November 30, 2007 and can be extended annually.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega) merupakan pinjaman fasilitas modal kerja sebesar Rp180 miliar yang diperoleh pada tanggal 20 September 2002. Pinjaman tersebut telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 12 Desember 2007. Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menerima surat dari Bank Mega mengenai pernyataan penyelesaian dan pelepasan penjaminan pinjaman.

Pada tanggal 26 November 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas (*facility agreement*) dengan ING Bank N.V., Cabang Singapura, (ING Bank), dimana Perusahaan memperoleh pinjaman sementara (*bridging loan*) sebesar JP¥3.900.000.000.

Ringkasan dari kondisi dan persyaratan pinjaman ING Bank adalah sebagai berikut:

1. Jumlah pinjaman: JP¥3.900.000.000
2. Mata uang: Yen Jepang
3. Suku bunga: Libor Euro Yen 6 bulan + 1,00%
4. Jatuh tempo: enam (6) bulan sejak ditandatanganinya perjanjian pinjaman atau tanggal 26 Mei 2008
5. Periode pembayaran bunga : setiap bulan
6. Denda untuk keterlambatan pembayaran bunga: dua persen (2%) per tahun

Dana dari pinjaman adalah untuk melunasi seluruh pinjaman Perusahaan pada Suzuki Motor Corporation (SMC) yang jatuh tempo pada tanggal 29 November 2007, sesuai dengan perjanjian pinjaman yang ditandatangani Perusahaan dengan SMC pada tanggal 11 Oktober 2002 (Catatan 15a).

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Company (continued)

The loan from PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega) represents availment from a working capital facility amounting to Rp180 billion obtained on September 20, 2002. The loan has been paid by the Company on December 12, 2007. On the same date, the Company has received letter from Bank Mega regarding the statement of settlement and discharge to the loans' collateral.

On November 26, 2007, the Company signed a Facility Agreement with ING Bank N.V., Singapore Branch, (ING Bank), wherein the Company was granted a bridging loan amounting to JP¥3,900,000,000.

The salient terms and conditions of the ING Bank's loan facility are as follows:

1. Loan amount: JP¥3,900,000,000
2. Currency: Japanese Yen
3. Interest: Libor Euro Yen 6 months + 1.00%
4. Due date: six (6) months from the date of signing of the facility agreement or May 26, 2008
5. Interest payment period: monthly
6. Penalty for late payment of interest: two percent (2%) per annum

Proceeds of the loan was utilized to settle in full the Company's loan to Suzuki Motor Corporation (SMC) which was due on November 29, 2007, as called for in the loan agreement signed by and between the Company and SMC on October 11, 2002 (Note 15a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan

Rincian hutang jangka pendek Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

The detail of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Central Sole Agency	• PT Bank NISP Tbk.	• Pinjaman modal kerja yang dapat diperpanjang/ <i>Revolving working capital loan</i>	• Fasilitas maksimum sebesar Rp79,50 miliar pada tahun 2007 dan Rp67 miliar pada tahun 2006. Fasilitas pinjaman sebesar Rp79,50 miliar pada tahun 2007 terdiri dari: (i) fasilitas pinjaman atas permintaan sebesar Rp37 miliar (ii) fasilitas <i>letter of credit</i> sebesar Rp30 miliar (iii) fasilitas rekening koran sebesar Rp10 miliar dan (iv) fasilitas kredit berjangka sebesar Rp2,50 miliar. Fasilitas pinjaman atas permintaan, <i>letter of credit</i> , rekening koran dan pinjaman berjangka telah jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2008. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perpanjangan untuk fasilitas pinjaman ini sedang dalam proses. (Catatan 15a)./

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempol/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Central Sole Agency (lanjutan)/(continued)	PT Bank NISP Tbk. (lanjutan)/(continued)	Pinjaman modal kerja yang dapat diperpanjang (lanjutan)/ Revolving working capital loan (continued)	Maximum facility of Rp79.50 billion in 2007 and Rp67 billion in 2006. Loan facilities amounting to Rp79.50 billion in 2007 consist of: (i) demand loan facility amounting to Rp37 billion (ii) letter of credit facility amounting to Rp30 billion (iii) overdraft facility amounting to Rp10 billion and (iv) term-loan facility amounting to Rp2.50 billion. Demand loan, letter of credit, overdraft and term-loan facilities matured on March 13, 2008. Up to the independent auditors report date, the loan facilities extension was still in the process. (Note 15a).
	PT Bank Century Tbk.	Pinjaman sindikasi dalam bentuk fasilitas pinjaman atas permintaan dan rekening koran/ Syndicated loan in the form of a demand loan and overdraft facilities	Fasilitas maksimum untuk pinjaman atas permintaan sebesar Rp16 miliar pada tahun 2008 dan 2007./ Maximum demand loan facility of Rp16 billion in 2008 and 2007.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Central Sole Agency (lanjutan)/(continued)	- PT Bank Century Tbk. (lanjutan)/(continued) - PT Bank Multicor	- Fasilitas rekening koran/Overdraft facility - Pinjaman atas permintaan/ Demand loan	- Fasilitas maksimum untuk rekening koran sebesar Rp4 miliar pada tahun 2008 dan 2007./Maximum overdraft facility of Rp4 billion in 2008 and 2007. - Pinjaman sindikasi telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2008./The syndicated loan have matured on June 30, 2007 and has been extended until June 30, 2008. - Fasilitas maksimum untuk pinjaman atas permintaan sebesar Rp5 miliar pada tahun 2008 dan 2007. Pinjaman telah jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2008. Fasilitas pinjaman atas permintaan termasuk fasilitas letter of credit (L/C) dalam bentuk sight L/C atau usance L/C./Maximum facility of demand loan amounting to Rp5 billion in 2008 and 2007. The loan has matured on June 21, 2007 and has been extended until June 21, 2008. Demand loan facility includes letter of credit facility (L/C) in the form of sight L/C or usance L/C.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Central Sole Agency (lanjutan)/(continued)	• PT Bank Lippo Tbk.	• Pinjaman modal kerja yang dapat diperpanjang/ Revolving working capital loan	• Fasilitas maksimum sebesar Rp10 miliar pada tahun 2008 and 2007. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 7 November 2007 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 27 September 2007./ Maximum facility of Rp10 billion in 2008 and 2007. The loan matured on November 7, 2007 and has been fully paid on September 27, 2007.
PT Swadharma Indotama Finance	• PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	• Pinjaman modal kerja/ Working capital loan	• Fasilitas maksimum sebesar Rp135 miliar pada tahun 2008 dan 2007. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 13 September 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 September 2008./ Maximum facility of Rp135 billion in 2008 and 2007. The loan matured on September 13, 2007 and has been extended until September 13, 2008.
PT Indomobil Finance Indonesia	• PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	• Pinjaman modal kerja yang dapat diperpanjang/ Revolving working capital loan	• Fasilitas maksimum Rp30 miliar pada tahun 2008 dan Rp150 miliar pada tahun 2007. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2008./ Maximum facility of Rp30 billion in 2008 and Rp150 billion in 2007. The loan will mature on September 19, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/ (continued)	- PT Bank Chinatrust Indonesia - ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta	- Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan - Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	- Fasilitas maksimum Rp20 miliar pada tahun 2008 dan Rp45 miliar pada tahun 2007. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2008./ Maximum facility of Rp20 billion in 2008 and Rp45 billion in 2007. The loan will mature on December 14, 2008. - Fasilitas pinjaman jangka pendek (Fasilitas A) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100 miliar pada tahun 2006 (Catatan 15a). Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2007./Short-term loan facility (Facility A) with a maximum amount of Rp100 billion in 2006 (Note 15a). This loan has been fully paid in 2007.
PT Unicor Prima Motor	PT Bank Century Tbk.	Pinjaman atas permintaan/ Demand loan	Fasilitas maksimum sebesar Rp5,50 miliar pada tahun 2008 dan 2007 untuk pinjaman atas permintaan, Rp2 miliar untuk rekening koran pada tahun 2008 dan 2007. Semua pinjaman jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2009./ Maximum facility of Rp5.50 billion in 2008 and 2007 for demand loan, Rp2 billion for bank overdraft in 2008 and 2007. All the loans matured on March 13, 2007 and has been extended until March 15, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Unicor Prima Motor (lanjutan)/(continued)	• PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega)	• Pinjaman modal kerja/ Working capital loan	• Kredit Modal Kerja (KMK-TS) untuk modal kerja perakitan kendaraan merek Chery sebesar Rp30 miliar. Jangka waktu pinjaman ini adalah satu (1) tahun. Pada tanggal 12 Desember 2007, UPM telah melunasi seluruh pinjaman dari Bank Mega./Working Capital Loan facility (KMK-TS) for working capital assembling vehicles under brandname of Chery amounting to Rp30 billion. Term of loan is for one (1) year. On December 12, 2007, UPM has been fully paid the loan from Bank Mega.
PT Multi Central Aryaguna	• PT Bank Multicor	• Pinjaman atas permintaan/ Demand loan	• Fasilitas maksimum sebesar Rp2 miliar pada tahun 2007 dan digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2008./ Maximum facility of Rp2 billion in 2007 and used for working capital. The loan will mature on September 20, 2008.
PT Indotruck Utama	• PT Bank Century Tbk.	• Pinjaman atas permintaan/ Demand loan	• Fasilitas maksimum sebesar Rp9 miliar pada tahun 2007 dan digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2008./ Maximum facility of Rp9 billion in 2007 and used for working capital. The loan will mature on July 6, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Indotruck Utama (lanjutan)/(continued)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	- Fasilitas rekening koran/Overdraft facility - Fasilitas sight/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) letter of credit dan trust receipt/Sight facility/SKBDN letter of credit and trust receipt	- Fasilitas maksimum sebesar AS\$2 juta (setara dengan Rp18,40 miliar). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2008. Fasilitas ini belum digunakan pada tahun 2007/ Maximum facility of US\$2 million (equivalent to Rp18.40 billion). This loan will mature on November 28, 2008. This facility has not been used in 2007. - Fasilitas maksimum sebesar AS\$7,30 juta (setara dengan Rp67,16 miliar), sub-limit 90,00%. Fasilitas trust receipt maksimum 90,00% terhadap letter of credit atau SKBDN. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2008./ Maximum facility of US\$7.30 million (equivalent to Rp67.16 billion), sub-limit 90.00%. Trust receipt facility maximum 90.00% to letter of credit or SKBDN. This loan will mature on November 28, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Indotruck Utama (lanjutan)/(continued)	- PT Bank Niaga Tbk. (Bank Niaga) - PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)	- Pinjaman modal kerja yang tidak dapat diulang/ <i>Non-revolving working capital loan</i> - Fasilitas pinjaman jangka pendek dan <i>buyers' usance letter of credit</i> (terdiri dari fasilitas <i>sight letter of credit</i>, <i>local sight letter of credit</i> dan <i>trust receipt</i>)/ <i>Short-term loan facility and buyers' usance letter of credit facility (consist of sight letter of credit, local sight letter of credit and trust receipt facility)</i>	- Terdiri dari dua (2) fasilitas dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar Rp2,50 miliar dan Rp1,91 miliar. Pinjaman ini diberikan untuk modal kerja dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 27 September 2007 dan 20 November 2007. Pada tanggal jatuh tempo, ITU telah melunasi seluruh pinjaman dari Bank Niaga./ <i>Consist of two (2) facilities each amounting to Rp2.50 billion and Rp1.91 billion. The loan is granted for working capital and matured on September 27, 2007 and November 20, 2007. On the due date, ITU has fully paid the loan from Bank Niaga.</i> - Fasilitas maksimum pinjaman jangka pendek sebesar AS\$1 juta pada tahun 2006./ <i>Maximum short-term loan facility of US\$1 million in 2006.</i> - Maksimum <i>buyers' usance letter of credit</i> sebesar AS\$2 juta pada tahun 2006./ <i>Maximum buyers' usance letter of credit of US\$2 million in 2006.</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Indotruck Utama (lanjutan)/(continued)	PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust) (lanjutan)/(continued)	Fasilitas pinjaman jangka pendek dan <i>buyers' usance letter of credit</i> (terdiri dari fasilitas <i>sight letter of credit</i>, <i>local sight letter of credit</i> dan <i>trust receipt</i>) (lanjutan)/ <i>Short-term loan facility and buyers' usance letter of credit facility (consist of sight letter of credit, local sight letter of credit and trust receipt facility)</i> (continued)	Semua fasilitas pinjaman di atas telah jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2007. Pada tanggal jatuh tempo, ITU telah melunasi seluruh pinjaman dari Bank Chinatrust./ <i>All of the above loan facilities matured on August 22, 2007. On the due date, ITU has fully paid the loan from Bank Chinatrust.</i>
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank Century Tbk.	- Pinjaman atas permintaan/<i>Demand loan</i> - Fasilitas rekening koran/<i>Overdraft facility</i>	- Fasilitas maksimum sebesar Rp9 miliar pada tahun 2007. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2008./ <i>Maximum facility of Rp9 billion in 2007. The loan will mature on September 26, 2008.</i> - Fasilitas maksimum sebesar Rp1 miliar pada tahun 2007. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2008. Fasilitas ini belum digunakan pada tahun 2007./ <i>Maximum facility of Rp1 billion in 2007. The facility will mature on September 28, 2008. The facility has not been used in 2007.</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Indomobil Multi Trada	• PT Bank Lippo Tbk.	• Pinjaman modal kerja/ Working capital loan	• Fasilitas maksimum sebesar Rp16 miliar pada tahun 2008 dan 2007. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 19 April 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 April 2008./Maximum facility of Rp16 billion in 2008 and 2007. The loan matured on April 19, 2007 and has been extended until April 19, 2008.
PT National Assemblers	• PT Bank Maspion	• Fasilitas rekening koran/Overdraft facility	• Fasilitas maksimum sebesar Rp7 miliar pada tahun 2007. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2008./Maximum facility of Rp7 billion in 2007. The loan will mature on November 8, 2008.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut: aktiva tetap (Catatan 9); hasil asuransi aktiva tetap terkait; surat sanggup; deposito berjangka peminjam (Catatan 10) dan deposito berjangka yang dimiliki oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan peminjam; piutang usaha (Catatan 4); persediaan (Catatan 5); piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa guna usaha dan kendaraan dan barang-barang jadi lainnya yang dibiayai secara fidusia (Catatan 7); dan jaminan perusahaan dan pribadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

All the above loans are collateralized and/or secured by the following: property and equipment (Note 9); related insurance proceeds of property and equipment; promissory notes; time deposits of the borrower (Note 10) and time deposits owned by certain related parties of the borrower; accounts receivable-trade (Note 4); inventories (Note 5); consumer financing receivables, direct financing lease receivables and vehicles and other finished goods financed on fiduciary basis (Note 7); and corporate and personal guarantees from certain related parties.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tertentu, Perusahaan dan Anak Perusahaan yang bersangkutan diharuskan untuk mempertahankan tingkat rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur, sehubungan dengan, antara lain, pembagian laba bersih dan pengumuman atau pembayaran dividen (sepanjang batasan tersebut tidak melanggar ketentuan BAPEPAM yang ada), konsolidasi atau penggabungan usaha, perolehan fasilitas kredit dan/atau pinjaman dari pihak lain, kecuali untuk kegiatan usaha, penjualan atau penerbitan saham kepada pihak ketiga, penjualan atau penyewaan aktiva, penyertaan saham pada Anak Perusahaan/afiliasi/pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pembayaran pinjaman pemegang saham, penerbitan surat berharga, pemberian jaminan, mengadakan transaksi yang tidak wajar, berada dalam keadaan gagal bayar (*default*), mengubah kegiatan usaha dan perubahan dalam anggaran dasar dan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Lebih lanjut, beberapa perjanjian pinjaman juga mensyaratkan Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu untuk mempertahankan jumlah pertanggungan asuransi atas aktiva dan kegiatan operasi, mempertahankan jumlah pertanggungan atas jaminan, mempertahankan kepemilikan PT Tritunggal Inti Permata secara langsung atau tidak langsung di dalam Perusahaan, memberitahukan peminjam atas kegiatan penawaran umum perdana saham, pendaftaran saham dan/atau pendanaan.

12. HUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak ketiga		
Volvo Truck Corporation	15.199.342.760	-
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	12.737.754.003	10.722.918.069
PT Nipress Tbk.	4.704.752.536	3.826.242.624
Kalmar LMV	4.643.582.892	-
Volvo Truck Parts Corporation	3.983.555.666	4.849.536.148
Huzhou Shuangshi	3.017.213.980	-
Sunward Intelegent	2.415.455.598	-
Mack Truck Australia	2.414.884.776	-
Kalmar Asia Pacific Ltd.	1.876.782.000	-
Salim China	1.844.938.449	-
TI Diamond Chain Ltd., India	1.650.029.500	1.390.728.750
STIG Jiang Su	1.496.542.300	-
PT Romano Putra Serasi	1.096.430.414	-
Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd.	-	4.188.450.264
Kalmar South East Asia Ltd., Singapura	-	3.693.309.831
Vee Rubber International Co. Ltd.	-	3.917.968.750
Volvo Truck & Bus, Thailand	-	1.872.209.850

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Under the terms of certain loan agreements, the Company and certain Subsidiaries are required to maintain certain financial ratios and obtain prior written approval from the creditor banks with respect to, among others, distribution of net income and declaration or payment of dividends (as long as the restriction will not violate existing BAPEPAM regulations), consolidation or merger, availment of any credit facility and/or borrowings from other parties, except for business activities, sale or issuance of shares to third parties, sale or lease of assets, investment in any of its Subsidiaries/affiliates/related parties, repayment of any shareholder's loan, issuance of commercial paper, issuance of any guarantee, entering into non arms-length transactions, incur an event of default, changing the nature of business and changes in articles of association and composition of the members of the Board of Commissioners and Directors. Furthermore, the terms of some of the loan agreements also requires the Company and certain Subsidiaries to maintain insurance coverage for their operations and assets, maintain the security coverage, ensure that PT Tritunggal Inti Permata directly or indirectly maintain its existing ownership at the Company, notify the lenders for initial public offering, listing and/or fund raising activities.

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

The details of this account are as follows:

Third parties	
Volvo Truck Corporation	
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapore	
PT Nipress Tbk.	
Kalmar LMV	
Volvo Truck Parts Corporation	
Huzhou Shuangshi	
Sunward Intelegent	
Mack Truck Australia	
Kalmar Asia Pacific Ltd.	
Salim China	
TI Diamond Chain Ltd., India	
STIG Jiang Su	
PT Romano Putra Serasi	
Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd.	
Kalmar South East Asia Ltd., Singapore	
Vee Rubber International Co. Ltd.	
Volvo Truck & Bus, Thailand	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2008	2007
Pihak ketiga (lanjutan)		
Daewoo MC Ltd.	-	1.778.010.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	16.288.821.251	15.706.169.056
Sub-jumlah pihak ketiga	73.370.086.125	51.945.543.342
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	376.996.577.865	120.365.887.981
PT Indomobil Niaga International	55.471.107.831	26.906.845.759
PT Hino Motors Sales Indonesia	34.278.652.929	17.279.176.149
PT Nissan Motor Indonesia	4.930.754.948	4.800.496.984
PT Wahana Inti Selaras	1.585.656.340	1.862.355
PT Indosentosa Trada	1.324.327.000	-
PT Indojakarta Motor Gemilang	-	3.669.775.000
PT Indomobil Prima Niaga	-	1.186.454.845
PT Indomobil Suzuki International	-	1.073.745.590
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.457.364.752	4.216.840.311
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	478.044.441.665	179.501.084.994
Jumlah hutang usaha	551.414.527.790	231.446.628.336

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2x dan 24.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur Hutang Usaha	2008
Belum jatuh tempo	475.271.037.492
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	54.120.711.056
31 - 60 hari	7.882.147.552
61 - 90 hari	2.826.577.469
Lebih dari 90 hari	11.314.054.222
Hutang usaha	551.414.527.790

12. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)

Third parties (continued)
Daewoo MC Ltd.
Others (amounts below Rp1 billion each)
Sub-total third parties
Related parties
PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Indomobil Niaga International
PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Nissan Motor Indonesia
PT Wahana Inti Selaras
PT Indosentosa Trada
PT Indojakarta Motor Gemilang
PT Indomobil Prima Niaga
PT Indomobil Suzuki International
Others (amounts below Rp1 billion each)
Sub-total related parties
Total accounts payable - trade

The nature of relationship and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2x and 24.

As of March 31, 2008 and 2007, the aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

2007	Aging of Accounts Payable - Trade
182.986.491.784	Current
24.755.638.613	Overdue:
10.063.596.357	1 - 30 days
3.288.416.679	31 - 60 days
10.352.484.903	61 - 90 days
	More than 90 days
231.446.628.336	Accounts payable - trade

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2008
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	15.590.034.499
Bunga	15.453.272.839
Promosi dan iklan	15.372.728.344
Asuransi	2.969.975.672
Pengepakan dan pengiriman	2.448.214.762
Asesoris	2.392.156.709
Tagihan atas jaminan	2.305.354.130

13. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits
Interests
Promotions and advertising
Insurance
Packaging and delivery
Accessories
Warranty claims

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

	2008	2007
Sewa	1.861.195.699	2.037.946.793
Listrik dan air	1.048.951.056	-
Jasa profesional	933.867.978	1.348.544.180
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.413.944.956	15.640.724.186
Jumlah biaya masih harus dibayar	67.789.696.644	84.485.967.990

Rental
Utilities
Professional fees
Others (amounts below
Rp1 billion each)

Total accrued expenses

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2008	2007
Pajak pertambahan nilai - bersih	49.985.293.940	41.176.694.597

Value added tax - net

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	2008	2007
<u>Perusahaan</u>		
Taksiran hutang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp801.511.562 pada kuartal pertama tahun 2008 dan Rp523.935.856 pada kuartal pertama tahun 2007	-	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	464.957.384	447.173.346
Pasal 23	238.058.993	92.233.133
Pasal 26	435.852.133	314.088.970
Pajak pertambahan nilai	214.494.415	-
Sub-jumlah	1.353.362.925	853.495.449

Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp801,511,562 in first quarter of 2008 and Rp523,935,856 in first quarter of 2007
Income taxes accrued and withheld:
Article 21
Article 23
Article 26
Value added tax

Sub-total

Anak Perusahaan

Taksiran hutang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp17.198.622.345 pada kuartal pertama tahun 2008 dan Rp8.947.873.743 pada kuartal pertama tahun 2007	7.943.383.986	2.919.123.867
Pajak penghasilan:		
Pasal 15	-	-
Pasal 21	1.191.842.161	1.130.549.059
Pasal 22	-	-
Pasal 23	1.316.608.975	1.367.534.541
Pasal 25	9.840.062.524	3.161.260.365
Pasal 26	-	2.778.633

Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp17,198,622,345 in first quarter of 2008 and Rp8,947,873,743 in first quarter of 2007
Income taxes accrued and withheld:

Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26

Subsidiaries

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang pajak (lanjutan)

	2008	2007
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pajak penjualan atas barang mewah	-	-
Pajak pertambahan nilai	11.294.500.741	10.327.337.469
Denda pajak	-	-
Sub-jumlah	31.586.398.387	18.908.583.934
Jumlah hutang pajak	32.939.761.312	19.762.079.383

c. Beban pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan taksiran rugi fiskal untuk kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	16.522.962.265	(22.977.475.746)
Dikurangi laba (rugi) Anak Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(50.394.659.401)	6.537.708.903
Eliminasi	(17.784.057.840)	(5.255.506.257)
Rugi Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(51.655.754.976)	(21.695.273.100)
Beda temporer: Penyusutan	(142.269.106)	9.145.975
Beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan: Representasi dan jamuan	96.292.906	64.872.628
Penghasilan yang pajaknya bersifat final: Dividen	(7.450.000.000)	10.000.000.000
Penghasilan yang pajaknya bersifat final (lanjutan): Sewa Bunga	(4.367.731.589) (25.321.745)	2.108.935.467 19.135.503
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(63.022.607.760)	(33.749.325.467)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(268.079.648.089)	(175.986.262.776)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan - akhir tahun	(331.102.255.849)	(209.735.588.243)

14. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

<u>Subsidiaries</u>
Sales tax on luxury goods
Value added tax
Tax penalty
Sub-total
Total taxes payable

c. Corporate income tax expense

A reconciliation between income before corporate income tax expense (benefit), as shown in the consolidated statements of income, and estimated tax loss for the first quarter ended March 31, 2008 and 2007, is as follows:

Income (loss) before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of income
Adjusted by income (loss) of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)
Elimination
Loss before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company
Temporary differences: Depreciation
Permanent differences: Non-deductible expenses: Representation and entertainment
Income already subjected to final tax: Dividends
Income already subjected to final tax (continued): Rent Interest
Estimated tax loss - current year
Tax loss carryforward from prior year
Tax loss carryforward - end of year

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan badan (lanjutan)

Anak Perusahaan tertentu yaitu MCA, NA, IWT, UPM dan IFI pada tahun 2008, dan WICM, UPM, RMM, MCA, GMM, IBAR, ITU dan IWT pada tahun 2007, dan juga Anak Perusahaan tidak langsung yaitu ITN, WW, WNM, UIS, WSS, WSMS, WSBY, WINP, WDP, WPL, WDPB, WST, WPTT dan IPN pada tahun 2008 dan CSA, WIC, IST dan WSBY pada tahun 2007, telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas taksiran tagihan pajak penghasilan mereka, yang termasuk dalam tagihan pajak penghasilan di atas. Kantor Pajak telah menyetujui untuk mengembalikan kepada Anak Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak langsung masing-masing sejumlah Rp5.475.060.698 dan Rp2.812.487.867 berdasarkan beberapa surat keputusan yang dikeluarkan pada tahun 2008 dan 2007. Tagihan yang diterima sebesar Rp2.582.307.410 dan Rp2.198.485.938 setelah dikurangi denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sejumlah masing-masing Rp2.892.753.288 dan Rp614.001.929 pada tahun 2008 dan 2007. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2008 dan 2007.

Perhitungan beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan dan perhitungan taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - dibulatkan Perusahaan	(331.102.255.000)	(209.735.588.000)
Anak Perusahaan	59.660.099.000	15.648.144.000
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan Perusahaan	-	-
Anak Perusahaan	17.793.029.818	3.700.996.694
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	17.793.029.818	3.700.996.694
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	801.511.562	523.935.856
Anak Perusahaan	17.198.622.345	8.947.873.743
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	18.000.133.907	9.471.809.599

14. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (continued)

Certain Subsidiaries namely MCA, NA, IWT, UPM and IFI in 2008, and WICM, UPM, RMM, MCA, GMM, IBAR, ITU and IWT in 2007, as well as indirect Subsidiaries namely ITN, WW, WNM, UIS, WSS, WSMS, WSBY, WINP, WDP, WPL, WDPB, WST, WPTT, and IPN in 2008 and CSA, WIC, IST and WSBY in 2007, have been assessed by the Tax Office for their respective claims for tax refund, which were included in the claims referred to above. The Tax Office approved to refund to these Subsidiaries and indirect Subsidiaries the total amount of Rp5,475,060,698 and Rp2,812,487,867 based on various decision letters issued in 2008 and 2007, respectively. The claims that were received amounted to Rp2,582,307,410 and Rp2,198,485,938 after being deducted of tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes and value added tax totalling Rp2,892,753,288 and Rp614,001,929 in 2008 and 2007, respectively. The remaining balance that was not refunded was written-off and charged to operations in 2008 and 2007.

The computation of corporate income tax expense - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

Estimated taxable income (tax loss) - rounded off Company
Subsidiaries
Corporate income tax expense - current Company
Subsidiaries
Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current
Prepayments of income tax Company
Subsidiaries
Total prepayments of income tax

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan badan (lanjutan)

	2008	2007
Taksiran hutang pajak penghasilan badan Anak Perusahaan *	5.165.746.271	2.919.123.867
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan Anak Perusahaan	(801.511.562) (4.571.338.798)	(523.935.856) (8.166.000.916)
Jumlah	(5.372.850.360)	(8.689.936.772)

* IMB, sebelum transaksi penggabungan usaha dengan CSA (Catatan 25g.3), telah membayar hutang pajak penghasilan badan untuk laba kena pajak periode enam (6) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007, sebesar Rp692.805.476.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Tahun</u>		
Perusahaan		
2008	801.511.562	-
2007	5.604.893.533	523.935.856
2006	5.669.213.419	5.676.435.871
2005	-	8.854.410.423
Anak Perusahaan		
2008	4.571.338.799	-
2007	16.539.319.823	8.166.000.916
2006	3.515.278.613	3.775.710.501
2005	2.345.280.150	12.862.189.787
Jumlah	39.046.835.899	39.858.683.354

Taksiran tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aktiva Bukan Lancar" pada neraca konsolidasi.

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan Perusahaan Penyusutan Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	42.680.732 (18.709.584.021)	(2.743.793) -

14. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (continued)

Estimated corporate income tax payable Subsidiaries *	
Estimated claims for tax refund - current year Company Subsidiaries	
Total	

* IMB, before merger transaction with CSA (Note 25g.3), has paid its corporate income tax payable for taxable income for six (6) months period ended June 30, 2007, amounting to Rp692,805,476.

As of March 31, 2008 and 2007, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

<u>Year</u>	
Company	
2008	
2007	
2006	
2005	
Subsidiaries	
2008	
2007	
2006	
2005	

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

The computation of corporate income tax expense (benefit) - deferred is as follows:

Corporate income tax expense (benefit) - deferred Company Depreciation	
Tax loss carryforward	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan badan (lanjutan)

	2008	2007
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan (lanjutan) Perusahaan (lanjutan)		
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(156.653.025)	-
Sub-jumlah Perusahaan	(18.823.556.314)	(2.743.793)
Anak Perusahaan		
Laba penjualan aktiva tetap	42.235.180	-
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(345.491.681)	(1.737.433.278)
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.239.815.887)	(99.828.527)
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(79.598.475)	-
Penyusutan	(526.469.344)	(293.457.944)
Biaya dibayar di muka - sewa	(50.900.874)	(1.880.910.112)
Lain-lain	24.820.971	(24.887.295)
Sub-jumlah Anak Perusahaan	(3.175.220.110)	(4.036.517.156)
Jumlah manfaat pajak penghasilan badan - tangguhan	(21.998.776.424)	(4.039.260.949)

d. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan

Aktiva pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara laporan keuangan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Aktiva pajak tangguhan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	135.738.616.459	122.141.002.967
Penyisihan piutang ragu-ragu	22.391.750.720	7.389.761.778
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	7.506.475.092	4.509.566.648
Aktiva tetap	5.243.754.870	3.546.955.847
Biaya dibayar dimuka – sewa	293.737.999	
Lain-lain	14.993.811.339	9.475.551.857
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	186.168.146.479	147.062.839.097

14. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (continued)

Corporate income tax expense (benefit) - deferred (continued) Company (continued)
Excess of book over tax for accrual of pension cost
Sub-total for Company
Subsidiaries
Gain on sale of property and equipment
Tax loss carryforward
Provision for doubtful accounts
Excess of book over tax for accrual of pension cost
Depreciation
Prepaid expenses - rent
Others
Sub-total for Subsidiaries
Total corporate income tax benefit - deferred

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

Deferred tax assets
Tax loss carryforward
Provision for doubtful accounts
Excess of book over tax for accrual of pension cost
Property, plant and equipment
Prepaid expenses - rent
Others
Total deferred tax assets - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan yang timbul karena rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aktiva atau kewajiban pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aktiva atau kewajiban) setiap perusahaan.

14. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Management believes that the deferred tax assets arising from tax loss carryforward can be recovered through future taxable income.

For purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

15. HUTANG JANGKA PANJANG

a. Hutang bank

Hutang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

15. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term loans represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	2008	2007	
Perusahaan			Company
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	73.750.000.002	97.500.000.001	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
Marubeni Corporation, Jepang (JP¥1.301.489.700 pada tahun 2008 dan JP¥1.952.234.550 pada tahun 2007)	120.090.537.003	151.448.499.685	Marubeni Corporation, Japan (JP¥1,301,489,700 in 2008 and JP¥1,952,234,550 in 2007)
Suzuki Motor Corporation, Jepang (JP¥3.886.932.510 pada tahun 2007)	-	301.536.563.328	Suzuki Motor Corporation, Japan (JP¥3,886,932,510 in 2007)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Marubeni Corporation, Jepang (Tranche II) (AS\$8.000.000 pada tahun 2008 dan 2007)	73.736.000.000	72.944.000.000	Marubeni Corporation, Japan (Tranche II) (US\$8,000,000 in 2008 and 2007)
Anak Perusahaan			Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman berjangka	172.916.666.667	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Term loan
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta Pinjaman berjangka	108.750.000.000	-	ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta Term loan
PT Bank Permata Tbk. Pinjaman berjangka	83.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk. Term loan
PT Bank Mega Tbk. Pinjaman tetap	41.666.666.667	-	PT Bank Mega Tbk. Fixed loan

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang bank (lanjutan)

	2008	2007
Anak Perusahaan (lanjutan) <u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman angsuran	36.111.111.110	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Aflopend	21.364.267.636	-
PT Bank NISP Tbk. Pinjaman berjangka	18.888.888.889	61.111.111.111
PT Bank Windu Kentjana Tbk. (dahulu PT Bank Multicor) Pinjaman berjangka	2.799.400.000	8.021.800.000
PT Bank Commonwealth Pinjaman berjangka	1.433.333.333	1.833.333.333
<u>Dolar AS</u>		
Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch Pinjaman berjangka (AS\$38.333.333 pada tahun 2008 dan AS\$20.000.000 pada tahun 2007)	353.318.332.934	528.715.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman angsuran berjangka (AS\$469.156,02 pada tahun 2008 dan AS\$363.232,14 pada tahun 2007)	-	3.051.779.373
Jumlah	1.107.825.204.241	1.226.162.086.831
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(407.521.123.654)	(236.724.133.228)
Bagian jangka panjang	700.304.080.587	989.437.953.603

Suku bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 10,65% sampai dengan 14,00% pada tahun 2008 dan antara 14,00% sampai dengan 16,00% pada tahun 2007 dan untuk pinjaman dalam Yen Jepang dari SMC dikenakan suku bunga, yang terhutang setiap setengah tahun, berdasarkan LIBOR untuk Euro terhadap Yen untuk periode enam (6) bulan ditambah 1,00% atau suku bunga rata-rata antar bank yang ditawarkan untuk Euro terhadap Yen untuk periode yang sama oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Jepang dan UFJ Bank, Ltd., Jepang, pada tahun 2008 dan 2007, sementara pinjaman dalam Yen Jepang dari Marubeni dikenakan suku bunga tahunan berdasarkan LTPR ditambah 2,00% pada tahun 2008 dan 2007.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

<i>Subsidiaries (continued) Rupiah (continued)</i>	
PT Bank Central Asia Tbk. Installment loan	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Aflopend	
PT Bank NISP Tbk. Term loan	
PT Bank Windu Kentjana Tbk. (formerly PT Bank Multicor) Term loan	
PT Bank Commonwealth Term loan	
<u>US Dollar</u>	
Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Term loan (US\$38.333.333 in 2008 and US\$20,000,000 in 2007)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
Installment term loan (US\$469,156.02 in 2008 and US\$363,232.14 in 2007)	
Total	
<i>Less current maturities</i>	
Long-term portion	

The Rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 10.65% to 14.00% in 2008 and from 14.00% to 16.00% in 2007 and the Japanese Yen loan from SMC bears interest, payable semi-annually, at LIBOR for Euro to Yen for a period of six (6) months plus 1.00% or the average inter-bank offered rate for Euro to Yen for the same period by The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Japan and UFJ Bank, Ltd., Japan in 2008 and 2007, while the Japanese Yen loan from Marubeni bear annual interest at LTPR plus 2.00% in 2008 and 2007.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang bank (lanjutan)

Hutang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti hutang jangka pendek (Catatan 11).

b. Hutang lainnya

Hutang lainnya merupakan kewajiban Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

	2008	2007	
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	454.495.419.550	384.473.207.091	Joint financing agreements Receivable taken over and channeling agreements
Perjanjian pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman	96.431.686.640	147.263.181.292	
Jumlah	550.927.106.190	531.736.388.383	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(246.135.068.935)	(305.142.669.096)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	304.792.037.255	226.593.719.287	Long-term portion

Rincian dari perjanjian pinjaman bank dan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman sebagaimana disebutkan dalam Catatan 15a dan 15b tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Perusahaan

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

Pada tanggal 30 November 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Bank Panin dimana Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang (fasilitas kredit *Tranche A*) dan fasilitas bank rekening koran (fasilitas kredit *Tranche B*) (Catatan 11). Jumlah fasilitas maksimum adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Jangka Waktu/ Terms	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility	Credit Facility
Tranche A	lima (5) tahun dan enam (6) bulan/ five (5) years and six (6) months	100.000.000.000	Tranche A
Tranche B	satu (1) tahun/ one (1) year	5.000.000.000	Tranche B
Jumlah		105.000.000.000	Total

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 11).

b. Other loans

Other loans represents the liabilities of Subsidiaries' involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable taken over and loan channeling agreements with the banks as follows:

The details of bank loans agreements and joint financing agreements and receivable taken over and channeling agreements in Notes 15a and 15b as mentioned above are as follows:

Company

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

On November 30, 2005, the Company entered into a loan agreement with Bank Panin whereby the Company obtained a long-term loan (*Tranche A credit facility*) and bank overdraft facility (*Tranche B credit facility*) (Note 11). The maximum facilities are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit *tranche A* digunakan untuk membiayai kembali fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mega Tbk., sementara fasilitas kredit *Tranche B* digunakan untuk modal kerja (Catatan 11). Pinjaman dijamin dengan tanah, gedung dan prasarana, dan mesin dan gedung pabrik (pabrik perakitan) yang dimiliki oleh NA, Anak Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2008, skedul pembayaran pinjaman *Tranche A* adalah sebagai berikut:

Tahun	Jumlah/ Amount	Year
2008	17.500.000.000	2008
2009	20.000.000.000	2009
2010	25.000.000.000	2010
2011	15.000.000.000	2011
Jumlah	77.500.000.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(17.500.000.000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	60.000.000.000	Long-term portion

Pada tanggal 27 Februari 2007, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pembaharuan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan Bank Panin (Catatan 11).

Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perusahaan dan Marubeni mengadakan "Restructuring Agreement and Amended and Restated Term Loan Agreement" (ARTLA), dimana, Perusahaan dan Marubeni mengakui dan menyetujui, antara lain, bahwa Perusahaan mempunyai hutang dari Marubeni dengan jumlah, pada tanggal dan dengan jangka waktu seperti yang disebutkan dalam ARTLA sebagai berikut:

- (i) JP¥4.555.213.950 untuk *Tranche I*;
- (ii) AS\$8.000.000 untuk *Tranche II*;
- (iii) JP¥29.470.534 untuk *Tranche III*; dan
- (iv) jumlah yang setara dengan beban bunga yang masih harus dibayar (tetapi belum dibayar) pada jumlah pokok pada *Tranche I* dari dan termasuk tanggal 7 Maret 2003 sampai dengan dan termasuk satu hari sebelum Tanggal Efektif pada suku bunga sebesar LTPR ditambah 1,5 persen (*Tranche IV*).

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Company (continued)

Tranche A credit facility was used for the refinancing of the loan facility obtained by the Company from PT Bank Mega Tbk., while *Tranche B* credit facility was used for working capital (Note 11). The loans are secured by landrights, buildings and improvements, and machineries and factory buildings (assembling plants) owned by NA, a Subsidiary. As of March 31, 2008, the *Tranche A* loan repayment schedule is as follows:

On February 27, 2007, the Company signed an Addendum for the Extension of Credit Facility Agreement with Bank Panin (Note 11).

Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)

On March 31, 2003, the Company and Marubeni entered into Restructuring Agreement and Amended and Restated Term Loan Agreement (ARTLA), whereby, the Company and Marubeni acknowledged and agreed, among others, that the Company is deemed to be indebted to Marubeni in the amounts and on the terms as set out in the ARTLA as follows:

- (i) JP¥4,555,213,950 for *Tranche I*;
- (ii) US\$8,000,000 for *Tranche II*;
- (iii) JP¥29,470,534 for *Tranche III*; and
- (iv) an amount equivalent to all interest accrued (but unpaid) on the outstanding principal amount of *Tranche I* from and including March 7, 2003 up to and including the day before the Effective Date at the rate of LTPR plus 1.5 percent (*Tranche IV*).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)
(lanjutan)

Jadwal pembayaran berdasarkan ARTLA
adalah sebagai berikut:

	Tranche I (JP¥)/ Tranche I (JP¥)	Tranche II (AS\$)/ Tranche II (US\$)	Tranche III (JP¥)/ Tranche III (JP¥)	Jumlah Tranche IV (persentase dari Tranche IV)/ Tranche IV Amount (as percentage of Tranche IV)
31 Desember:				
2003	650.744.850	-	29.470.534	100%
2004	650.744.850	-	-	-
2005	650.744.850	-	-	-
2006	650.744.850	-	-	-
2007	650.744.850	-	-	-
2008	650.744.850	-	-	-
2009	650.744.850	-	-	-
2010	-	8.000.000	-	-
Jumlah	4.555.213.950	8.000.000	29.470.534	100%

Pada tahun 2008 dan 2007, Perusahaan telah melunasi jumlah yang telah jatuh tempo pada *Tranche I* berdasarkan jadwal pembayaran di atas. *Tranche III* telah dilunasi pada tahun 2003.

Pada kejadian dimana Perusahaan gagal melakukan pembayaran (*default*) atas jumlah dalam mata uang Dolar sesuai jadwal pembayaran *Tranche II*, beban bunga harus dicatat dari tanggal gagal bayar sampai dengan tanggal jumlah tersebut dibayar dengan suku bunga secara keseluruhan sebesar 4,50% per tahun, margin Dolar (margin Yen jika dalam kondisi tidak mampu melakukan pembayaran atas jumlah dalam mata uang Yen) dan suku bunga yang disetujui oleh Marubeni yang merupakan beban atas pendanaan, dari manapun diperoleh, adalah jumlah untuk periode tersebut. Kondisi ini dapat juga diterapkan apabila Perusahaan dalam kondisi tidak mampu melakukan pembayaran untuk jumlah dalam mata uang Yen. Selanjutnya, Marubeni dapat setiap waktu, dengan pemberitahuan kepada Perusahaan, untuk mengkonversi sebagian atau seluruh jumlah pinjaman *Tranche II* menjadi setara dengan mata uang Yen.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Company (continued)

Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)
(continued)

The repayment schedule based on the ARTLA
is as follows:

	Tranche I (JP¥)/ Tranche I (JP¥)	Tranche II (AS\$)/ Tranche II (US\$)	Tranche III (JP¥)/ Tranche III (JP¥)	Jumlah Tranche IV (persentase dari Tranche IV)/ Tranche IV Amount (as percentage of Tranche IV)
December 31:				
2003	650.744.850	-	29.470.534	100%
2004	650.744.850	-	-	-
2005	650.744.850	-	-	-
2006	650.744.850	-	-	-
2007	650.744.850	-	-	-
2008	650.744.850	-	-	-
2009	650.744.850	-	-	-
2010	-	8.000.000	-	-
Total	4.555.213.950	8.000.000	29.470.534	100%

In 2008 and 2007, the Company paid the outstanding amounts maturing under *Tranche I* based on the above repayment schedule. *Tranche III* has been paid in 2003.

In the event where the Company is in payment default on Dollar amounts of the payment schedule under *Tranche II*, interest shall be accrued from the date of default until the date that amount is paid at the rate which is the aggregate of 4.50% per annum, the Dollar margin (Yen margin if in case the payment default is on the Yen amounts) and the rate of interest certified by Marubeni to be the costs for it to fund, from whatever source it selects, that amount for that period. These conditions also apply if the Company is in payment default on the Yen amounts. Furthermore, Marubeni may at any time, by notice to the Company, convert any part or the entire amount of the *Tranche II* loan to its Yen equivalent.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

*Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)
(lanjutan)*

ARTLA dengan Marubeni berisi persyaratan dan kondisi yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Marubeni untuk beberapa transaksi tertentu yang termasuk, antara lain, menjaminkan semua atau sebagian aktiva, menjual aktiva, menyetujui atau menerima ikatan di luar usaha pada umumnya, mengubah bidang usaha, penggabungan usaha, mengganti auditor Perusahaan, mengubah periode laporan keuangan, memperoleh pinjaman baru dan investasi, melakukan pembayaran atas pokok dan bunga atas hutang pemegang saham, melakukan perjanjian penjaminan, memperoleh pinjaman baru, memodifikasi anggaran dasar dan mengubah bidang usaha dan kendali atas Anak Perusahaan tertentu. Pembatasan ini juga berlaku untuk Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi: UPM (dahulu PT Indomobil Prima Trada), NA, CSA, WICM, WW, IWT (dahulu PT Indocitra Buana), GMM, IBAR, MCA, RMM, ISI, IMNI, HIM, ITU, IFI, SIF, PFS, BISF dan SRI.

Perusahaan telah menerima persetujuan dari Marubeni pada tanggal 18 Mei 2007 sehubungan dengan pinjaman baru yang diperoleh Perusahaan dari CAR, Indolife dan ACA sejumlah Rp44 miliar pada tahun 2006 (Catatan 6).

Suzuki Motor Corporation, Jepang (SMC)

Pada tanggal 11 Oktober 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan SMC. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar AS\$34.180.000 yang dijamin dengan saham yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Serasi Tunggal Karya (STK) di PT Indomobil Suzuki International (ISI), yang secara keseluruhan merupakan 10,00% kepemilikan. Jangka waktu pinjaman ini adalah lima (5) tahun dengan pembayaran secara keseluruhan pada saat jatuh tempo.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Company (continued)

*Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)
(continued)*

The ARTLA with Marubeni contains terms and conditions requiring the Company to obtain prior consent from Marubeni for certain transactions that include, among others, creating or permitting to exist any encumbrance over all or any part of its assets, selling of assets, authorizing or accepting of any capital commitments outside the ordinary course of business, changing the nature of business, participating in mergers, changing the Company's auditors, changing the financial period, making any loans and investments, making any payment of principal or interest on shareholder's loan, entering into any guarantee or any security arrangement, obtaining new borrowings, modifications of articles of association, changing the business and changing of controlling interest over certain Subsidiaries. These covenants are also applicable to the following Subsidiaries/ associates: UPM (formerly PT Indomobil Prima Trada), NA, CSA, WICM, WW, IWT (formerly PT Indocitra Buana), GMM, IBAR, MCA, RMM, ISI, IMNI, HIM, ITU, IFI, SIF, PFS, BISF and SRI.

The Company has received approval from Marubeni on May 18, 2007 in relation with the new loans obtained by the Company from CAR, Indolife and ACA amounting to Rp44 billion in 2006 (Note 6).

Suzuki Motor Corporation, Japan (SMC)

On October 11, 2002, the Company entered into a loan agreement with SMC. Based on this agreement, the Company obtained a loan amounting to US\$34,180,000 which was secured by the shares owned by the Company and PT Serasi Tunggal Karya (STK) in PT Indomobil Suzuki International (ISI), with combined equity ownership representing 10.00%. The term of the loan is five (5) years payable in lump-sum upon maturity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

*Suzuki Motor Corporation, Jepang (SMC)
(lanjutan)*

Pinjaman dari SMC akan dikonversikan menjadi pinjaman dalam mata uang Yen dan berdasarkan surat dari SMC pada tanggal 13 November 2002, SMC mengkonfirmasi bahwa jumlah pinjaman adalah setara dengan JP¥4.318.813.900. Pada bulan Desember 2002, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$3.418.000 kepada SMC, dimana dengan pembayaran ini mengakibatkan dibebaskannya saham ISI yang dimiliki oleh STK sebagai jaminan hutang kepada SMC seperti yang disebutkan di atas. Berdasarkan perjanjian pinjaman, SMC mempunyai hak, tanpa persetujuan lebih dahulu dari Perusahaan, untuk (i) menjual atau mengalihkan seluruh pinjaman, (ii) menjual kepemilikan atas pinjaman, dan/atau (iii) sekuritisasi pinjaman sebagai satu aktiva atau sebagai kumpulan pinjaman yang disekuritisasikan.

Selama tahun 2008 dan 2007, Perusahaan telah membayar bunga yang terutang atas pinjaman dari SMC sesuai dengan ketentuan perjanjian di atas. Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman dari SMC dengan menggunakan pembiayaan yang diperoleh dari ING Bank (Catatan 11). Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menerima surat dari SMC mengenai pernyataan penyelesaian dan pelepasan seluruhnya kewajiban atas penjaminan (*statement to evidence settlement and discharge in full of the secured obligation*) saham milik Perusahaan di ISI.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Company (continued)

*Suzuki Motor Corporation, Japan (SMC)
(continued)*

The loan from SMC shall be deemed to be a Yen loan and based on the letter issued by SMC dated November 13, 2002, SMC confirmed that the loan amount availed is equivalent to JP¥4,318,813,900. On December 2002, the Company made repayments amounting to US\$3,418,000 to SMC, in which such repayments resulted to the release of ISI's shares owned by STK as security to the SMC loan referred to above. Based on the loan agreement, SMC have the right, without the Company's prior consent, to (i) sell or otherwise transfer the loan as a whole, (ii) sell portions of the loan to interested party, and/or (iii) securitize the loan in a single asset or pooled loan securitization.

During 2008 and 2007, the Company paid interest incurred on the loan from SMC in accordance with the said agreement as stated above. On November 29, 2007, the Company has paid in full outstanding loan from SMC with the funds received from ING Bank (Note 11). On the same date, the Company has received letter from SMC regarding statement to evidence settlement and discharge in full of the secured obligation of the Company's share in ISI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI)	Pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman / <i>Receivables taken over and channeling agreement</i>	- Pada tahun 2005, fasilitas maksimum awal sebesar Rp200 miliar dan Rp300 miliar pada tanggal 8 November 2002 dan 11 Mei 2004 digabungkan menjadi satu (1) fasilitas sejumlah Rp500 miliar dengan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 30 Mei 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Mei 2007./ <i>In 2005, the initial maximum facility of Rp200 billion and Rp300 billion on November 8, 2002 and May 11, 2004 were combined to become one (1) facility totaling Rp500 billion with drawdown term until May 30 2006 and has been extended up to May 30, 2007.</i> - Pada tanggal 24 Juli 2006, IFI dan BDI sepakat untuk menurunkan jumlah fasilitas menjadi Rp425 miliar./ <i>On July 24, 2006, IFI and BDI agreed to reduce the facility to become Rp425 billion.</i>

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (lanjutan)/(continued)	Pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman (lanjutan)/ <i>Receivables taken over and channeling agreement (continued)</i>	- Perjanjian berlaku sampai semua angsuran dengan tanggal jatuh tempo yang paling lama telah jatuh tempo dan semua kewajiban IFI telah dipenuhi./ <i>The agreement is valid until all installments with the longest due date have matured and all of IFI's obligations are fulfilled.</i> - Pada tanggal 19 September 2007, BDI dan IFI setuju untuk mengubah fasilitas ini menjadi fasilitas pinjaman berjangka dan membatalkan fasilitas pengambilalihan piutang./ <i>On September 19, 2007, BDI and IFI agreed to change this facility to become a term-loan facility and cancel the receivables taken over facility.</i> - Pada tanggal yang sama, sehubungan dengan perubahan fasilitas pinjaman seperti yang disebutkan di atas, IFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BDI dengan jumlah maksimum sebesar Rp540 miliar. Fasilitas dapat dicairkan sampai dengan tanggal 19 September 2008./

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (lanjutan)/(continued)	Pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman (lanjutan)/ Receivables taken over and channeling agreement (continued)	- On the same date, in connection with the change in the loan facility as stated above, IFI obtained the term loan facility from BDI with maximum amount of Rp540 billion. The facility can be drawn down up to September 19, 2008. - Pada tanggal 19 Februari 2008, BDI dan IFI sepakat untuk mengubah fasilitas kredit dari fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) sebesar Rp70 miliar menjadi fasilitas Kredit Berjangka (KB). Sehingga Jumlah fasilitas yang diperoleh dari BDI menjadi sebesar Rp371 miliar untuk KAB dan Rp100 miliar untuk KB. Jumlah fasilitas KAB dari waktu ke waktu akan ditambah dari hasil pembayaran fasilitas Asset Buy sebesar Rp99 miliar./ On February 19, 2008, BDI and IFI agreed to transfer of credit facility from Kredit Angsuran Berjangka (KAB) facility amounting Rp70 billion to Kredit Berjangka (KB) facility. Therefore, total facilities obtained from BDI amounting to Rp371 billion for KAB and Rp100 billion for KB.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	- PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (lanjutan)/(continued) - ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (ABN)	- Pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman (lanjutan)/ Receivables taken over and channeling agreement (continued) - Pinjaman jangka pendek (Catatan 11)/ Short-term loan (Note 11) - Pinjaman berjangka/ Term-loan - Fasilitas swap tingkat bunga/ Interest rate swap facility	- Total KAB facility from time to time will be added with payment proceeds from Asset Buy facility amounting to Rp99 billion. - Fasilitas pinjaman jangka pendek (Fasilitas A) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100 miliar./ Short-term loan facility (Facility A) with a maximum amount of Rp100 billion. - Fasilitas pinjaman berjangka (Fasilitas B) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 miliar. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2007./ Term-loan facility (Facility B) with a maximum amount of Rp50 billion. The loan matured on August 9, 2007. - Fasilitas swap tingkat bunga (Fasilitas C) yang jumlahnya akan ditentukan oleh ABN dari waktu ke waktu./ Interest rate swap facility (Facility C) which amount will be determined by ABN from time to time.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (ABN) (lanjutan)/(continued)	Fasilitas swap tingkat bunga (lanjutan)/ Interest rate swap facility (continued)	- Jumlah saldo pinjaman Fasilitas A dan Fasilitas B tidak boleh melebihi jumlah gabungan sebesar Rp100 miliar./ The outstanding balance from both Facility A and Facility B shall not exceed their combined amount of Rp100 billion. - Pada tanggal 10 Agustus 2007, ABN dan IFI setuju untuk merubah fasilitas ini menjadi fasilitas pinjaman berjangka (Fasilitas A1) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150 miliar, fasilitas pinjaman jangka pendek (Fasilitas A2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp80 miliar dan fasilitas swap tingkat bunga (Fasilitas B) dengan jumlah yang akan ditentukan ABN dari waktu ke waktu./ On August 10, 2007, ABN and IFI agreed to change this facility to become a term-loan facility (Facility A1) with a maximum amount of Rp150 billion, short-term loan facility (Facility A2) with a maximum amount of Rp80 billion and interest swap facility (Facility B) which amount will be determined by ABN from time to time.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	- ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (ABN) (lanjutan)/(continued) - PT Bank NISP Tbk. - Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch/ Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempol/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
- Fasilitas swap tingkat bunga (lanjutan)/ Interest rate swap facility (continued) - Fasilitas pinjaman berjangka/ Term loan facilities - Pinjaman kredit sindikasi berjangka/ Syndicated amortising term loan	- Fasilitas A2 baru dapat digunakan setelah jumlah fasilitas A1 yang terhutang sebesar Rp80 miliar./Facility A2 can be used if the outstanding loan of Facility A1 amounted to Rp80 billion. - Fasilitas maksimum sebesar Rp100 miliar. Pinjaman ini akan jatuh pada tanggal 12 September 2008./ Maximum facility of Rp100 billion. The loan will mature on September 12, 2008. - Pada tahun 2007, fasilitas maksimum berubah menjadi Rp75 miliar. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2010./ In 2007, the maximum facility was changed to become Rp75 billion. The loan will mature on April 2, 2010. - Berdasarkan perjanjian kredit sindikasi berjangka tanggal 18 Oktober 2006, Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura (HVB) dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (CTCB) (sebagai mandated lead arrangers), lembaga-lembaga keuangan (kreditur) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai agen fasilitas dan penjamin lokal) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20 juta untuk pembiayaan konsumen./

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempol/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (lanjutan)/ <i>Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (continued)</i>	Pinjaman kredit sindikasi berjangka (lanjutan)/Syndicated amortising term loan (continued)	- Based on the syndicated amortising term loan facility agreement dated October 18, 2006, Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore (HVB) and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (CTCB) (as the mandated lead arrangers), the Financial Institutions (which are the original lenders) and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the local facility and security agent) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$20 million, which was used to fund consumer financing receivables. - IFI telah menggunakan seluruh fasilitas tersebut. Pinjaman akan dibayar dua belas (12) kali angsuran tiga (3) bulanan masing-masing sebesar AS\$1.666.667 mulai tanggal 15 Februari 2007 sampai dengan tanggal 16 November 2009./ <i>IFI has withdrawn the total amount of the facility. The loan will be repaid for twelve (12) quarterly installment of US\$1,666,667 each starting from February 15, 2007 to November 16, 2009.</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempol/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (lanjutan)/<i>Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (continued)</i>	Pinjaman kredit sindikasi berjangka (lanjutan)/<i>Syndicated amortising term loan (continued)</i>	- Pada tanggal 8 Desember 2006, semua pihak setuju untuk merubah jumlah maksimum fasilitas pinjaman kredit sindikasi berjangka menjadi AS\$60 juta yang terdiri dari <i>Tranche A</i> dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$20 juta dan <i>Tranche B</i> dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$40 juta yang akan digunakan untuk transaksi pembiayaan konsumen./<i>On December 8, 2006, all parties agreed to change the maximum amount of syndicated amortising term loan facility to become US\$60 million which consist of Tranche A with a maximum facility amount of US\$20 million and Tranche B with a maximum facility amounting of US\$40 million which will be used for funding consumer financing transactions.</i> - IFI telah menggunakan seluruh Fasilitas <i>Tranche B</i> masing-masing sebesar AS\$30 juta dan AS\$10 juta./IFI has withdrawn the total amount of <i>Tranche B</i> facility amounting to US\$30 million and US\$10 million.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (lanjutan)/ <i>Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (continued)</i>

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempol/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
Pinjaman kredit sindikasi berjangka (lanjutan)/<i>Syndicated amortising term loan (continued)</i>	- Pinjaman akan dibayar dua belas (12) kali angsuran tiga (3) bulanan masing-masing sebesar AS\$2.500.000 and AS\$833.333 mulai tanggal 16 April 2007 sampai dengan tanggal 15 Mei 2009./ <i>The loan will be repaid for twelve (12) quarterly installment of US\$2,500,000 and US\$833,333 each starting from April 16, 2007 to May 15, 2009.</i> - Sehubungan dengan pinjaman ini, untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, IFI menggunakan instrumen keuangan derivative (Catatan 25f.2)./In relation to this loan, to hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate, IFI uses derivative financial instruments (Note 25f.2). - Pada tanggal 23 Oktober 2007, CTCB dan PT Bank Haga (Haga) setuju untuk mengalihkan sebagian fasilitas dari CTCB kepada Haga sebesar AS\$1.145.455 untuk Tranche A dan AS\$2.354.545 untuk Tranche B./

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempol/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (lanjutan)/ Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (continued)	Pinjaman kredit sindikasi berjangka (lanjutan)/Syndicated amortising term loan (continued)	On October 23, 2007, CTCB and PT Bank Haga (Haga) agreed to transfer part of facility from CTCB to Haga amounting to US\$1,145,455 for Tranche A and US\$2,354,545 for Tranche B.
Jumlah pinjaman dari masing-masing lembaga keuangan peserta pinjaman kredit sindikasi berjangka yang diterima IFI pada tanggal 31 Maret 2008 menjadi sebagai berikut: Total outstanding loan facilities from financial institutions of the syndicated term loans received by IFI as of March 31, 2008 are as follows:			
	Tranche A (dalam Dolar AS)/ (in US Dollar)	Tranche B (dalam Dolar AS)/ (in US Dollar)	
<u>Mandated Lead Arrangers</u>			<u>Mandated Lead Arrangers</u>
HVB	1.888.888	4.250.000	HVB
Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch	743.433	1.895.455	Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch
<u>Lead Arrangers</u>			<u>Lead Arrangers</u>
CIMB Bank (L) Limited	1.777.778	4.000.000	CIMB Bank (L) Limited
State Bank of India, Cabang Osaka	1.777.778	4.000.000	State Bank of India, Osaka Branch
<u>Arrangers</u>			<u>Arrangers</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Cabang Singapura	1.111.111	2.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Singapore Branch
PT Bank Resona Perdania	1.111.111	2.500.000	PT Bank Resona Perdania
<u>Lead Managers</u>			<u>Lead Managers</u>
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	888.888	2.000.000	Bank of China Limited, Jakarta Branch
Bank of India, Singapura	666.667	1.500.000	Bank of India, Singapore
PT Bank Maybank Indocorp	666.667	1.500.000	PT Bank Maybank Indocorp
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	666.667	1.500.000	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.	444.445	1.000.000	Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.
Fuhwa Commercial Bank Company Limited	444.445	1.000.000	Fuhwa Commercial Bank Company Limited
<u>Lenders</u>			<u>Lenders</u>
PT Bank Haga	1.145.455	2.354.545	PT Bank Haga
Jumlah	13.333.333	30.000.000	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempol/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/ (continued)	PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	Kerjasama pembiayaan konsumen bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor/ <i>Joint consumer financing for financing of vehicles</i>	Perjanjian kerjasama pembiayaan konsumen bersama dengan BCA untuk pembiayaan kendaraan bermotor baru kepada konsumen. Jumlah maksimum bagian BCA pada perjanjian kerjasama pembiayaan, setelah beberapa pembaharuan pinjaman selama beberapa tahun adalah sebesar Rp500 miliar pada tahun 2005. Bagian IFI minimum tidak kurang dari 5,00%, dan bagian BCA tidak lebih dari 95,00% dari jumlah seluruh pembiayaan. Berdasarkan pembaharuan perjanjian yang terakhir, fasilitas ini berlaku sejak tanggal 4 Juli 2005 sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian oleh BCA. Perjanjian kerjasama pembiayaan berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan semua kewajiban pembayaran konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen telah dilunasi seluruhnya atau secara hukum berakhir./

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempol/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/ (continued)	- PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)/(continued) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)	- Kerjasama pembiayaan konsumen bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor (lanjutan)/Joint consumer financing for financing of vehicles (continued) - Kerjasama pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor/Joint consumer financing for financing of vehicles	- Joint consumer financing agreement with BCA for new motorcycles to customers. The maximum amount of BCA's portion in the joint financing agreement, after several amendments over the years, is Rp500 billion by the year 2005. IFI's portion is at the minimum 5.00% and BCA's portion is at the maximum 95.00% of the total financing amount. Based on the latest amendment agreement, the facility is valid from July 4, 2005 up to the date that will be determined by BCA. The joint financing is valid commencing on the agreement date up to the time all customers' payment obligation, based on the consumer financing agreement, have been fully repaid or legally ended. - Fasilitas maksimum sebesar Rp350 miliar dengan jangka waktu penarikan dari tanggal 29 November 2005 sampai dengan tanggal 29 November 2006. Perjanjian berlaku selama empat (4) tahun sampai dengan tanggal 28 November 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/ (continued)	• PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) (lanjutan)/ (continued)

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
• Kerjasama pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor (lanjutan)/ <i>Joint consumer financing for financing of vehicles (continued)</i>	• Bagian IFI minimum tidak kurang dari 10,00%, dan bagian Bank Mandiri tidak lebih dari 90,00% dari jumlah seluruh pembiayaan./ <i>Maximum facility of Rp350 billion with drawdown period from November 29, 2005 up to November 29, 2006. The agreement is valid for four (4) years until November 28, 2009. IFI's portion is at the minimum 10.00% and Bank Mandiri's portion is at the maximum 90.00% of the total financing amount.</i> • Pada tanggal 22 Februari 2007, IFI memperoleh tambahan fasilitas dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2008. Bagian IFI minimum tidak kurang dari 5,00%, dan bagian Bank Mandiri tidak lebih dari 95,00% dari jumlah seluruh pembiayaan./ <i>On February 22, 2007, IFI obtained additional facility with total maximum facility of Rp500 billion which will mature on February 22, 2008. IFI's portion is at the minimum 5.00% and Bank Mandiri's portion is at the maximum 95.00% of the total financing amount.</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempol/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/ (continued)	PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega)	Kerjasama pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor/ <i>Joint consumer financing for financing of vehicles</i>	Perjanjian kerjasama pembiayaan konsumen bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor baru kepada pelanggan. Bagian IFI minimum tidak kurang dari 1,00%, dan bagian Bank Mega tidak lebih dari 99,00% dari jumlah seluruh pembiayaan. Jumlah maksimum bagian Bank Mega adalah Rp500 miliar. Jangka waktu penarikan adalah dari tanggal 16 Januari 2003 sampai dengan 31 Desember 2003. Periode fasilitas pinjaman maksimum adalah empat puluh delapan (48) bulan./ <i>Joint consumer financing agreement for new motorcycle financing to customers. IFI's portion shall not be less than 1.00%, and Bank Mega's portion shall not be less than 99.00% of the total financing amount. The maximum limit of Bank Mega's portion is Rp500 billion. The drawdown period is from January 16, 2003 to December 31, 2003. The loan facility period is maximum forty-eight (48) months.</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/ (continued)	• PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega) (lanjutan)/(continued)

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempol/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
• Kerjasama pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor (lanjutan)/ <i>Joint consumer financing for financing of vehicles (continued)</i>	• Pada tahun 2005, IFI memperoleh tambahan fasilitas dari Bank Mega. Bagian IFI minimum tidak kurang dari 1,00% dan bagian Bank Mega tidak lebih dari 99,00% dari jumlah pembiayaan. Jumlah maksimum bagian Bank Mega adalah Rp300 miliar. Jangka waktu penarikan adalah satu (1) tahun mulai dari tanggal perjanjian ditandatangani. Periode fasilitas pinjaman maksimum adalah enam puluh (60) bulan. Pada tanggal 27 Juli 2006, jangka waktu pencairan diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Juli 2007./In 2005, IFI obtained additional facility from Bank Mega. IFI's portion shall not be less than 1.00%, and Bank Mega's portion shall not be more than 99.00% of the total financing amount. The maximum limit of Bank Mega's portion is Rp300 billion. The drawdown period is one (1) year starting from the signing date of the agreement. The loan facility period is valid for a maximum of sixty (60) months. On July 27, 2006, the drawdown period of this facility has been extended up to July 27, 2007.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	- PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII) - PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)	- Fasilitas pembiayaan bersama/ Joint financing facilities - Kerjasama pembiayaan bersama konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor/ Joint consumer financing for financing of vehicles	- Fasilitas pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp300 miliar, setelah diperbaharui. Bagian IFI adalah 5,00% dan BII adalah 95,00% dari jumlah seluruh pembiayaan. Jangka waktu pencairan fasilitas ini adalah satu (1) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian./ Joint financing facilities with a maximum amount of Rp300 billion, as amended. IFI's portion is 5.00% and BII's portion is 95.00% of the total financing amount. The term of facility withdrawal was for one (1) year since the signing date of agreement. - Perjanjian kerjasama pembiayaan konsumen bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor roda dua baru kepada pelanggan. Bagian IFI adalah 10,00% dan bagian Bank Commonwealth adalah 90,00% dari jumlah seluruh pembiayaan. Pada tahun 2004, IFI dan Bank Commonwealth setuju untuk mengubah jenis pinjaman dari fasilitas kerjasama pembiayaan bersama menjadi fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dan fasilitas pengambilalihan piutang.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth) (lanjutan)/(continued)	Kerjasama pembiayaan bersama konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor (lanjutan)/ <i>Joint consumer financing for financing of vehicles</i> (continued)	- Setelah beberapa pembaruan pinjaman selama beberapa tahun, jumlah fasilitas kerjasama pembiayaan adalah sebesar Rp15 miliar dan fasilitas pengambilalihan piutang sebesar Rp185 miliar, yang jatuh tempo pada tanggal 18 April 2007./ <i>Joint consumer financing agreement to finance customers' acquisition of new motorcycles. IFI's portion is 10.00% and Bank Commonwealth's portion is 90.00% of the total financing amount. In 2004, IFI and Bank Commonwealth agreed to change the type of loan from joint financing facility to joint financing facility and receivable taken over credit facility. After several amendments over the years, the joint financing facility, is Rp15 billion and receivable taken over credit facility of Rp185 billion, which matured on April 18, 2007.</i> - Pada tanggal 2 Agustus 2007, Bank Commonwealth dan IFI setuju untuk merubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp100 miliar dalam bentuk fasilitas pengambilalihan piutang dan membatalkan fasilitas pembiayaan bersama./

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempol/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth) (lanjutan)/(continued)	Kerjasama pembiayaan bersama konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor (lanjutan)/ Joint consumer financing for financing of vehicles (continued)	- On August 2, 2007, Bank Commonwealth and IFI agreed to change the maximum facility to become Rp100 billion in the form of receivables taken over facility and cancel the joint financing facility. - Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 April 2008./This agreement has been extended until April 18, 2008.
	PT Bank Permata Tbk.	Pengambilalihan piutang melalui fasilitas penerusan pinjaman/ Receivables taken over through channeling of credit facilities agreement	- Fasilitas maksimum sebesar Rp50 miliar. Jangka waktu pembayaran hutang sama dengan jangka waktu piutang pembiayaan konsumen atau maksimum empat puluh delapan (48) bulan dari tanggal penarikan./ Maximum facility of Rp50 billion. The repayment term of the loan is similar to the term of the consumer financing receivable or a maximum of forty-eight (48) months from the drawdown date. - Pada tanggal 12 Juni 2007, IFI telah melunasi seluruh pinjaman ini./On June 12, 2007, IFI has fully paid these loan.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/ (continued)	- PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)/(continued) - PT Bank Bukopin Tbk.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
- Fasilitas pinjaman berjangka/ Term-loan facility - Fasilitas penerusan pinjaman/ Channeling of credit facilities	- Fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp150 miliar. Jangka waktu fasilitas adalah dua puluh empat (24) bulan termasuk empat (4) bulan masa jangka waktu penarikan sejak tanggal 22 Februari 2008./ Term-loan facility with total maximum amounting to Rp150 billion. Time period of the facility is twenty-four(24) months included four(4) period withdrawal since February 22, 2008. - Fasilitas penerusan pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp40 miliar, setelah diperbaharui pada tahun 2005, dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2006. Pada tanggal 6 Februari 2007, IFI memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp35 miliar sehingga jumlah fasilitas maksimum adalah sebesar Rp75 miliar. Fasilitas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Oktober 2007./ Channeling of credit facilities with a maximum amount of Rp40 billion, as amended in 2005, and matured on October 29, 2006. On February 6, 2007, IFI obtained additional facility amounting to Rp35 billion, and consequently the total maximum facility became Rp75 billion. The facilities have been extended up to October 29, 2007.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)/(continued)	PT Bank Victoria International Tbk. (Bank Victoria)	Fasilitas penerusan pinjaman/ Channeling of credit facilities	IFI memperoleh fasilitas penerusan pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp100 miliar selama periode penarikan sampai dengan tahun 2004. Pinjaman akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu perjanjian pembiayaan konsumen yang bersangkutan. Pada tanggal 15 dan 20 Februari 2006, Bank Victoria setuju untuk mengalihkan dan menjual piutang yang timbul berdasarkan perjanjian penerusan pinjaman kepada IFI./ IFI obtained channeling of credit facilities with a maximum amount of Rp100 billion during the drawdown period up to 2004. The loan will mature in accordance with the term of the respective consumer financing agreements. On February 15 and 20, 2006, Bank Victoria agreed to transfer and sell the receivables on channeling of credit facility agreement to IFI.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Swadharma Indotama Finance	PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega)	- Kerjasama pembiayaan bersama konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor/ <i>Joint consumer financing for financing of vehicles</i> - Pinjaman tetap/<i>Fixed loan</i>	- Pinjaman pembiayaan bersama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25 miliar. Jangka waktu pembayaran oleh pelanggan minimum sebelas (11) bulan dan maksimum enam puluh (60) bulan. Porsi pembiayaan SIF minimum 10,00% dan porsi pembiayaan Bank Mega maksimal 90,00% dari jumlah pembiayaan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, SIF belum mempergunakan fasilitas ini./ <i>Joint financing for vehicle loans program with a maximum facility of Rp25 billion. Term of payments by the customers is for a minimum of eleven (11) months and maximum of sixty (60) months. SIF's portion is 10.00% at the minimum and Bank Mega's portion is 90.00% of the total financing amount. As of December 31, 2006, SIF has not used this facility.</i> - Pada tanggal 16 Mei 2007, SIF mengajukan konversi fasilitas kredit kepada Bank Mega dari fasilitas pembiayaan bersama menjadi kredit modal kerja secara angsuran.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Swadharma Indotama Finance (lanjutan)/(continued)	PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega) (lanjutan)/(continued)	Pinjaman tetap (lanjutan)/Fixed loan (continued)	Pada tanggal 24 Agustus 2007, SIF telah memperoleh fasilitas tersebut dalam bentuk pinjaman tetap (fixed loan) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50 miliar yang akan digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 24 Juli 2008. Pinjaman ini dicairkan dalam dua (2) kali pencairan, masing-masing sebesar Rp25 miliar pada tanggal 5 September 2007 dan Rp25 miliar pada tanggal 22 November 2007. Pinjaman ini akan dilunasi secara angsuran bulanan mulai dari tanggal 25 September 2007 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2010 dengan angsuran pokok sebesar Rp1.388.888.889./On May 16, 2007, SIF requested the credit facility conversion to Bank Mega from joint financing facility to installment working capital credit. On August 24, 2007, SIF has obtained these facility in the form of fixed loan with total maximum facility amounting to Rp50 billion which will be used as a working capital.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Swadharma Indotama Finance (lanjutan)/(continued)	PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega) (lanjutan)/(continued)	Pinjaman tetap (lanjutan)/Fixed loan (continued)	- Period of withdrawal of the facility was until July 24, 2008. This loan has been withdrawn twice, each amounting to Rp25 billion on September 5, 2007 and Rp25 billion on November 22, 2007. This loan will be paid by monthly installment starting September 25, 2007 until October 25, 2010 with principal installment amounting to Rp1,388,888,889. - Pada tanggal 4 Maret 2008, fasilitas ini berubah menjadi Fasilitas pinjaman tetap I sebesar Rp50 miliar dengan jangka penarikan maksimum selama dua belas (12) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian yaitu dari tanggal 24 Agustus 2007 sampai dengan 24 Agustus 2008. Jangka waktu pembayaran adalah empat puluh delapan bulan (48) sampai dengan 24 Agustus 2011 dan berubah menjadi Fasilitas pinjaman tetap II sebesar Rp100 miliar dengan jangka penarikan maksimum selama dua belas (12) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian yaitu dari tanggal 4 Maret 2008 sampai dengan tanggal 4 Maret 2009. Jangka waktu pembayaran adalah empat puluh delapan bulan (48) sampai dengan tanggal 4 Maret 2012./

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempol/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Swadharma Indotama Finance (lanjutan)/(continued)	• PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega) (lanjutan)/(continued)	• Pinjaman tetap (lanjutan)/Fixed loan (continued)	• On March 4, 2008 this facility changes into Fixed Loan I facility amounting to Rp50 billion with maximum period of drawdown twelve (12) months since the date of signing agreement August 24, 2007 to August 24, 2008. Payment period is forty-eight (48) months until August 24, 2011 and Fixed loan II facility amounting to Rp100 billion with maximum period of drawdown twelve (12) months since the date of signing agreement March 4, 2008 to March 4, 2009. Payment period is forty – eight (48) months until March 4, 2012.
	• PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	• Pinjaman dengan angsuran/Installment loan	• Fasilitas pinjaman dengan angsuran dengan fasilitas maksimum sebesar Rp50 miliar. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah sampai dengan 10 Agustus 2007. Pinjaman ini akan dilunasi secara angsuran bulanan mulai dari 15 Juni 2007 sampai dengan 15 Mei 2010 dengan angsuran pokok sebesar Rp1.388.888.889./ Installment loan facility with maximum facility amounting to Rp50 billion. Period of withdrawal of the facility was until August 10, 2007. This loan will be paid by monthly installment starting June 15, 2007 until May 15, 2010 with principal installment amounting to Rp1,388,888,889.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Swadharma Indotama Finance (lanjutan)/(continued)	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	- Fasilitas Aflopend/Aflopend facility - Pinjaman non-revolving dalam bentuk program Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) sebagai berikut: Non-revolving loan in the form of Vehicle Loan Programs (KKB) as follows:	- Fasilitas Aflopend dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300 miliar. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2011. Pinjaman ini akan dilunasi secara angsuran bulanan mulai dari tanggal 25 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 25 September 2010 dengan angsuran pokok sebesar Rp712.142.255./ Aflopend facility with maximum facility amounting to Rp300 billion. This loan will mature on September 27, 2011. This loan will be paid by monthly installment starting October 25, 2007 until September 25, 2010 with principal installment amounting to Rp712,142,255. - Fasilitas maksimum sebesar Rp250 miliar, jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 17 April 2004. Jangka waktu pembayaran oleh pelanggan adalah maksimum empat (4) tahun atau selambat-lambatnya pada tanggal 17 April 2008./ Maximum facility amounting to Rp250 billion, with drawdown period until April 17, 2004. Term of payment by customer is four (4) years or at the latest on April 17, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>
PT Swadharma Indotama Finance (lanjutan)/(continued)	- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)/(continued) - PT Bank DKI

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
- Pinjaman <i>non-revolving</i> dalam bentuk program Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) sebagai berikut: (lanjutan)/ <i>Non-revolving loan in the form of Vehicle Loan Programs (KKB) as follows: (continued)</i> - Kerjasama pembiayaan bersama konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor/ <i>Joint consumer financing for financing of vehicles</i>	- Fasilitas maksimum sebesar Rp900 miliar, jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 20 Juni 2005. Jangka waktu pembayaran oleh pelanggan adalah maksimum empat (4) tahun atau selambat-lambatnya pada tanggal 20 Juni 2009./ <i>Maximum facility amounting to Rp900 billion, with drawdown period until June 20, 2005. Term of payment by customer is four (4) years or at the latest on June 20, 2009.</i> - Pinjaman untuk program Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300 miliar pada tahun 2006. Pinjaman ini pada tahun 2006 terdiri dari dua (2) fasilitas. Jangka waktu pembayaran oleh pelanggan adalah maksimum empat (4) tahun atau sampai dengan tanggal 23 Juni 2009 untuk fasilitas pertama dan maksimum empat (4) tahun atau sampai dengan tanggal 29 Maret 2014 untuk fasilitas ke dua. Penarikan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 23 Juni 2005 untuk fasilitas pertama dan sampai dengan tanggal 29 Maret 2010 untuk fasilitas kedua. SIF telah melunasi seluruh pinjaman pada tanggal 16 Oktober 2006./

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Swadharma Indotama Finance (lanjutan)/(continued)	- PT Bank DKI (lanjutan)/(continued) - PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI)	- Kerjasama pembiayaan bersama konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor (lanjutan)/ Joint consumer financing for financing of vehicles (continued) - Kerjasama pembiayaan bersama/ Joint financing	- Loans for the Vehicle Loans Program (KKB) with maximum facility of Rp300 billion in 2006. In 2006, the loan consist of two (2) facilities. Term of payments by the customers is for a maximum of four (4) years or up to June 23, 2009 for the first facility and for a maximum of four (4) years or up to March 29, 2014 for the second facility. Withdrawals from the facility can be made up to June 23, 2005 for the first facility and up to March 29, 2010 for second facility. SIF has fully settled the loan on October 16, 2006. - Pinjaman kerjasama pembiayaan bersama dengan fasilitas maksimum sebesar Rp150 miliar. Jangka waktu pembayaran maksimum oleh pelanggan adalah lima (5) tahun atau sampai dengan tanggal 27 Oktober 2010. Penarikan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 27 Oktober 2005, dapat diperpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak./

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempol/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Swadharma Indotama Finance (lanjutan)/(continued)	- PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (lanjutan)/(continued) - PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII)	- Kerjasama pembiayaan bersama (lanjutan)/ Joint financing (continued) - Kerjasama pembiayaan bersama konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor/ Joint consumer financing for financing of vehicles	- Joint financing with a maximum facility of Rp150 billion. Term of payments by the customers is for a maximum of five (5) years or up to October 27, 2010. Withdrawals from the facility can be made up to October 27, 2005, extendable upon mutual agreement. - Pinjaman non-revolving dengan fasilitas maksimum Rp150 miliar. Jangka waktu pembayaran oleh pelanggan maksimum empat (4) tahun atau sampai dengan tanggal 17 Februari 2010. Penarikan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 17 Februari 2006, dapat diperpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak. Pinjaman ini telah dilunasi oleh SIF pada tanggal 12 Desember 2007./ Non-revolving loan with a maximum facility of Rp150 billion. Term of payments by the customers is for a maximum of four (4) years or up to February 17, 2010. Withdrawals from the facility can be made up to February 17, 2006, extendable upon mutual agreement. This loan has been paid by SIF on December 12, 2007.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kwartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Multi Central Aryaguna	PT Bank Windu Kentjana Tbk. (BWK) (dahulu PT Bank Multicor)/(formerly PT Bank Multicor)	Fasilitas pinjaman berjangka/ Term loan facility	- Term loan I: Fasilitas maksimum sebesar Rp9 miliar dan grace period selama enam (6) bulan. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2009. Fasilitas term loan I digunakan sebagai sumber dana untuk renovasi Gedung Wisma Indomobil II./ Term loan I: Maximum facility of Rp9 billion and grace period of six (6) months. The facility will be due on December 20, 2009. Term loan I facility used as funds for renovation of Wisma Indomobil II building. - Term loan II: Fasilitas maksimum sebesar Rp4 miliar. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2011. Fasilitas Term loan II digunakan sebagai refinancing atas pinjaman yang diperoleh dari shareholders./Term loan II: Maximum facility of Rp4 billion. The facility will be due on September 18, 2011. Term loan II facility used as refinancing for loans obtained from shareholders.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Bank/Kreditur/ Bank/Creditor	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date
PT Indomobil Wahana Trada	• PT Bank Commonwealth	• Fasilitas pinjaman angsuran berjangka/ Installment term loan facility	• Fasilitas maksimum sebesar Rp25 miliar yang akan jatuh tempo dalam lima (5) tahun sejak tanggal penarikan./ Maximum facility of Rp25 billion which will be due in five (5) years from drawdown date.
PT Indotruck Utama	• PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	• Fasilitas pinjaman berjangka/ Term loan facility	• Kredit Angsuran Berjangka (KAB) I: Fasilitas pinjaman berjangka dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$381.909 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2009./ KAB I: Term loan facility with maximum facility of US\$381,909 and will be due on December 20, 2009. • KAB II: Fasilitas pinjaman berjangka dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$445.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2011./ KAB II: Term loan facility with maximum facility of US\$445,000 and will be due on January 3, 2011.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

<u>Anak Perusahaan/ Subsidiary</u>	<u>Bank/Kreditur/ Bank/Creditor</u>	<u>Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility</u>	<u>Jumlah Fasilitas dan Batas Waktu/Tanggal Jatuh Tempo/ Facility Amount and Expiration/Maturity Date</u>
PT Central Sole Agency	• PT Bank NISP Tbk.	• Fasilitas pinjaman berjangka/ Term loan facility	• Fasilitas pinjaman berjangka dengan fasilitas maksimum sebesar Rp2,50 miliar pada tahun 2008 dan Rp5 miliar pada tahun 2007. Fasilitas jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2008. Fasilitas pinjaman lain yang terdiri dari fasilitas pinjaman atas permintaan, letter of credit dan rekening koran dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp77 miliar pada tahun 2008 dan Rp62 miliar pada tahun 2007 (Catatan 11). Sampai dengan tanggal laporan, perpanjangan untuk fasilitas pinjaman ini sedang dalam proses perundingan./ Term loan facility with maximum facility amounting to Rp2.50 billion in 2008 and Rp5 billion in 2007. The facility is due on March 13, 2008. Another credit facility which consists of demand loan, letter of credit and bank overdraft facilities with maximum facility amount of Rp77 billion in 2008 and Rp62 billion in 2007 (Note 11). Up to the date of this report, the loan facilities extension was still in the negotiation process.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan dan Anak Perusahaan di atas dijamin dengan: aktiva tetap (Catatan 9); persediaan (Catatan 5); saham Perusahaan (Catatan 18); investasi dalam sewa guna usaha dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Perjanjian fasilitas pinjaman di atas memuat batasan-batasan tertentu yang sama seperti dengan yang disyaratkan untuk hutang jangka pendek (Catatan 11).

c. Sewa Guna Usaha

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan PT Bringin Indotama Sejahtera Finance, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada tahun 2008 dan 2007, dan ITU, Anak Perusahaan, mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan PT U Finance Indonesia dan PT ORIX Indonesia Finance (ORIX), pihak ketiga pada tahun 2008 dan dengan ORIX pada tahun 2007, selama dua (2) tahun sampai empat (4) tahun untuk alat-alat pengangkutan yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal.

Pembayaran minimum sewa guna usaha di masa depan sesuai dengan perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Tahun	2008	2007	Years
2007 (termasuk AS\$66.315,65 pada tahun 2007)	-	894.101.707	2007 (including US\$66.315,65 in 2007)
2008	653.266.803	474.450.700	2008
2009	484.891.529	233.619.400	2009
2010	44.951.584	-	2010
Jumlah	1.183.109.916	1.602.171.807	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun (termasuk AS\$66.315,65 pada tahun 2007)	(653.266.803)	(894.101.707)	Less current portion (including US\$66.315,65 in 2007)
Bagian jangka panjang	529.843.113	708.070.100	Long-term portion

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2x dan 24.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

The above loans of the Company and Subsidiaries are collateralized and/or secured by the following: property and equipment (Note 9); inventories (Note 5); the Company's shares (Note 18); investment in direct financing leases and consumer financing receivables (Note 7).

The above loan facilities agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term loans (Note 11).

c. Obligations Under Capital Lease

The Company has lease commitment with PT Bringin Indotama Sejahtera Finance, a related party, in 2008 and 2007, and ITU, a Subsidiary, has lease commitment with PT U Finance Indonesia and PT ORIX Indonesia Finance (ORIX), third party, in 2008 and with ORIX in 2007, for vehicles with lease terms of two (2) until four (4) years and maturing on various dates.

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments as of March 31, 2008 and 2007, are as follows:

The nature of relationship and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2x and 24.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Pembiayaan Konsumen

Hutang pembiayaan konsumen yang diperoleh ITU, Anak Perusahaan, pada tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Rupiah</u>		
Anak Perusahaan		
PT U Finance Indonesia	738.650.751	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	4.897.222.256
PT Bank DKI	-	1.082.020.420
Jumlah	738.650.751	5.979.242.676
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(254.766.939)	(5.979.242.676)
Bagian jangka panjang	483.883.812	-

Pinjaman dari PT U Finance Indonesia, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

Pinjaman yang diperoleh SIF dari dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) pada tahun 2007 merupakan fasilitas penerusan pinjaman untuk program kredit kendaraan bermotor (KKB), yang kemudian, diberikan oleh SIF kepada ITU pada tahun 2007 sebagai hutang pembiayaan konsumen. Berdasarkan perjanjian antara SIF dengan BNI, BNI akan mengambil alih hak SIF atas kontrak-kontrak pembiayaan dengan ITU (Catatan 15b).

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

d. Consumer Financing

The consumer financing loans were obtained by ITU, a Subsidiary, in 2008 and 2007 from the following:

	<u>Rupiah</u> Subsidiary
	PT U Finance Indonesia
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	PT Bank DKI
	Total
	Less current maturities
	Long-term portion

The loan from PT U Finance Indonesia, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU to finance the vehicles.

The loan availed by SIF from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) in 2007 represents channeling of credit facilities from the vehicle loans programs (KKB) which were, in turn, provided by SIF to ITU in 2007 as consumer financing loan. Based on the agreements of SIF with BNI, BNI will take over the rights of SIF on its financing contracts with ITU (Note 15b).

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini merupakan hutang obligasi sebagai berikut yang diterbitkan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan, yaitu Obligasi PT Swadharma Indotama Finance (SIF) dan Obligasi PT Indomobil Finance Indonesia (IFI) sebagai berikut:

	2008	2007
Obligasi Swadharma Indotama Finance (SIF)		
Nilai nominal		
Obligasi III	300.000.000.000	300.000.000.000
Obligasi IV	150.000.000.000	150.000.000.000

16. BONDS PAYABLE – NET

This account represents the following bonds issued by the Subsidiaries engaged in financing activities, namely PT Swadharma Indotama Finance (SIF) Bonds and PT Indomobil Finance Indonesia (IFI) Bonds as follows:

Swadharma Indotama Finance (SIF) Bonds
Nominal value
Bonds III
Bonds IV

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

	2008	2007
Obligasi Swadharma Indotama Finance (SIF) (lanjutan)		
Dikurangi obligasi yang diperoleh kembali		
Obligasi III	(86.300.000.000)	(48.000.000.000)
Obligasi IV	(52.700.000.000)	-
Sub-jumlah	311.000.000.000	402.000.000.000
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(575.433.668)	(2.877.168.332)
Obligasi SIF - bersih	310.424.566.332	399.122.831.668
Obligasi Indomobil Finance Indonesia (IFI)		
Nilai nominal		
Obligasi I	-	175.000.000.000
Obligasi II	350.000.000.000	350.000.000.000
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(219.604.220)	(1.820.006.539)
Obligasi IFI - bersih	349.780.395.780	523.179.993.461
Jumlah hutang obligasi - bersih	660.204.962.112	922.302.825.129
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Nilai nominal	(661.000.000.000)	(175.000.000.000)
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	795.037.888	556.568.195
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	(660.204.962.112)	(174.443.431.805)
Bagian jangka panjang	-	747.859.393.324

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Swadharma Indotama Finance (SIF) Bonds (continued)
Less treasury bonds
Bonds III
Bonds IV
Sub-total
Less unamortized bonds issuance costs
SIF Bonds - net
Indomobil Finance Indonesia (IFI) Bonds
Nominal value
Bonds I
Bonds II
Less unamortized bonds issuance costs
IFI Bonds - net
Total bonds payable - net
Less current maturities
Nominal value
Less unamortized bonds issuance costs
Current maturities - net
Long-term portion

Obligasi Swadharma Indotama Finance (SIF)

Rincian Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Swadharma Indotama Finance (SIF) Bonds

The details of these Bonds are as follows:

Deskripsi dan Tanggal Penerbitan/ Description and Issuance Date	Nilai Maksimum (Dalam Rupiah)/ Maximum Value (In Rupiah)	Periode/ Terms	Suku Bunga dan Syarat Pembayaran/ Interest Rate and Payment Terms
Obligasi III - 3 Juli 2003/ Bonds III - July 3, 2003	300.000.000.000	Lima (5) tahun, jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2008./ Five (5) years, due on July 3, 2008.	Suku bunga tetap: 15,50%. Bunga akan dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran bunga pertama pada tanggal 3 Oktober 2003./ Fixed interest rate: 15.50%. Interest payable every three months beginning October 3, 2003.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Swadharma Indotama Finance (SIF)
(lanjutan)

Deskripsi dan Tanggal Penerbitan/ Description and Issuance Date	Nilai Maksimum (Dalam Rupiah)/ Maximum Value (In Rupiah)
Obligasi IV - 5 Juli 2005/ Bonds IV - July 5, 2005	300.000.000.000 Terdiri dari: Seri A sebesar Rp150.000.000.000 dan Seri B sebesar Rp150.000.000.000./ 300,000,000,000 Consisting of: Series A amounting to Rp150,000,000,000 and Series B amounting to Rp150,000,000,000.

Hasil penerbitan Obligasi IV yang dicatatkan pada tanggal 13 Juli 2005 di Bursa Efek Surabaya, digunakan oleh SIF antara lain untuk pembiayaan kembali pelunasan Obligasi II yang telah jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya oleh SIF pada bulan Juli 2005 dan untuk kebutuhan modal kerja SIF.

Obligasi III dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 8 Juli 2003. Hasil penerbitan Obligasi, setelah dikurangi beban emisi Obligasi, dipergunakan, antara lain untuk modal kerja SIF, untuk melunasi jumlah pinjaman yang diperoleh dari BNI dan untuk pengembangan teknologi informasi SIF.

SIF tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk obligasi yang telah diterbitkan, dengan tujuan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan penerbitan Obligasi.

Berdasarkan Surat Keputusan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sebelum penerbitan obligasi-obligasi tersebut di atas (III dan IV) pada setiap tahun yang bersangkutan, obligasi-obligasi tersebut telah mendapat peringkat id ^{BBB-} (Negative Outlook).

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Swadharma Indotama Finance (SIF) Bonds
(continued)

Periode/ Terms	Suku Bunga dan Syarat Pembayaran/ Interest Rate and Payment Terms
Tiga ratus tujuh puluh hari (370) untuk Seri A dan tiga (3) tahun untuk Seri B sejak tanggal 5 Juli 2005./ Three hundred and seventy (370) days for Series A and three (3) years for Series B from July 5, 2005.	Suku bunga tetap: 11,150% untuk Seri A dan 14,125% untuk Seri B. Bunga akan dibayar setiap tiga bulan, dengan pembayaran bunga pertama pada tanggal 12 Oktober 2005./ Fixed interest rate: 11.150% for Series A and 14.125% for Series B. Interest payable every three months, beginning October 12, 2005.

The proceeds from the issuance of Bonds IV which were listed on July 13, 2005 at the Surabaya Stock Exchange were used by SIF, among others, to refinance the redemption of Bonds II which matured in July 2005 and to fund SIF's working capital requirements.

The Bonds III were listed at the Surabaya Stock Exchange on July 8, 2003. The proceeds from these Bonds, net of the Bonds issuance costs, were used among others as working capital of SIF, for the settlement of its loan obtained from BNI and for developing SIF's information technology.

SIF does not provide any bonds sinking fund in consideration of maximizing the usage of the funds in accordance with the Bonds issuance purposes.

Based on the rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) prior to the issuance of the above bonds (III and IV) in each respective year, these bonds were all rated id ^{BBB-} (Negative Outlook).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Swadharma Indotama Finance (SIF)
(lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok Obligasi dan pembayaran bunga dan beban lainnya yang menjadi tanggung jawab SIF sehubungan dengan penerbitan Obligasi, SIF diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebagai Wali Amanat, jika SIF akan melakukan, antara lain, mengalihkan, menjaminkan dan/atau menggadaikan semua atau harta kekayaan tertentu yang ada maupun yang akan ada, kecuali seperti yang dinyatakan dalam perjanjian; melakukan kegiatan tertentu seperti yang disebutkan dalam perjanjian; memperoleh pinjaman baru, kecuali jumlah pinjaman tersebut setelah pinjaman yang baru tidak melanggar ketentuan rasio jumlah hutang terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1; mengubah ruang lingkup dan sifat kegiatan usaha; memberikan pinjaman atau melakukan investasi pada pihak lain, kecuali seperti yang dinyatakan dalam perjanjian dan menerbitkan obligasi atau instrumen lain yang sejenis dengan jaminan fidusia atas piutang SIF lebih dari 60,00% dari pokok obligasi yang terhutang atau instrumen lain. Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, rasio jumlah hutang terhadap ekuitas SIF tidak melebihi 10:1. Jika SIF tidak dapat menjaga rasio tersebut, SIF akan berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan obligasi tersebut akan jatuh tempo seketika.

Semua Obligasi dijamin, dengan jaminan fidusia, atas piutang SIF dengan jumlah tidak kurang dari 60,00% dari nilai pokok obligasi terhutang pada setiap laporan triwulan, dan tidak kurang dari 55,00% dari nilai pokok obligasi terhutang pada setiap laporan bulanan. Jumlah piutang sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk Obligasi berjumlah masing-masing Rp186.000.000.000 dan Rp247.812.310.175 untuk Obligasi III dan IV Seri B pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Catatan 7a dan 7b).

Sebelum menerbitkan Obligasi III dan IV Seri B, SIF telah menerbitkan Obligasi I, II dan IVA, dimana bagian dari jumlah nominal Obligasi I, II dan IV Seri A telah dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2006, 16 Juli 2005 dan 17 Juli 2006.

Manajemen berkeyakinan, bahwa seluruh hutang obligasi tersebut akan dapat dilunasi pada tanggal jatuh tempo masing-masing.

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Swadharma Indotama Finance (SIF) Bonds
(continued)

Prior to the redemption of the entire Bonds principal and payment of the interest and other expenses which are the responsibility of SIF in connection with the issuance of the Bonds, SIF is required to obtain written consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., the Trustee, if SIF will undertake, among others, transfer, pledge and/or mortgage over all or any of the present or future assets, except as stated in the agreements; certain corporate action as stipulated in the agreements; obtain new loan, except when the total liabilities after the new loan will not exceed the ratio of total debt to total equity of 10:1; make changes on the scope and nature of its business operations, grant any credit or make investment in other parties, except as stated in the agreements and issue other similar bonds or instruments collateralized by SIF's receivables on a fiduciary basis with amounts exceeding 60.00% of total bonds payable or other instruments. As of March 31, 2008 and 2007, the ratio of total debt to total equity of SIF is not more than 10:1. If SIF could not maintain this ratio, SIF will be considered in default and the bonds will be due for redemption.

These Bonds are all secured, on a fiduciary basis, by SIF's receivables with total value of not less than 60.00% of the total outstanding bonds for every quarterly report, and not less than 55.00% of the total outstanding bonds for every monthly report. The direct financing lease receivables and consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds amounted to Rp186.600.000.000 and Rp241,200,000,000 for Bonds III and IV Series B as of March 31, 2008 and 2007 respectively (Notes 7a and 7b).

Before the issuance of Bonds III and IV Series B, SIF has issued Bonds I, II and IVA, in which the portion of the nominal amounts of the Bonds I, II and IV Series A were paid when they fell due on June 28, 2006, July 16, 2005 and July 17, 2006.

Management believes that all of the outstanding bonds will be settled on their respective maturity dates.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia (IFI)

Rincian Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Deskripsi dan Tanggal Penerbitan/ Description and Issuance Date	Nilai Maksimum (Dalam Rupiah)/ Maximum Value (In Rupiah)
Obligasi I - 8 Oktober 2004/ Bonds I - October 8, 2004	300.000.000.000 Terdiri dari: Seri A sebesar Rp50.000.000.000, Seri B sebesar Rp75.000.000.000 dan Seri C sebesar Rp175.000.000.000./ 300,000,000,000 Consisting of: Series A amounting to Rp50,000,000,000, Series B amounting to Rp75,000,000,000 and Series C amounting to Rp175,000,000,000.

Obligasi II - 7 Juni 2005/ Bonds II - June 7, 2005	350.000.000.000
---	-----------------

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia (IFI) Bonds

The details of these Bonds are as follows:

Periode/ Terms	Suku Bunga dan Syarat Pembayaran/ Interest Rate and Payment Terms
Tiga ratus tujuh puluh (370) hari untuk Seri A. Dua (2) tahun untuk Seri B. Tiga (3) tahun untuk Seri C./ Three hundred and seventy (370) days for Series A. Two (2) years for Series B. Three (3) years for Series C.	Suku bunga tetap: 9,875% per tahun untuk Seri A, 11,125% per tahun untuk Seri B dan 12,125% per tahun untuk Seri C. Bunga akan dibayar setiap tiga bulan berdasarkan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran bunga pertama Obligasi I adalah pada tanggal 19 Januari 2005./ Fixed interest rate: 9.875% per year for Series A, 11.125% per year for Series B and 12.125% per year for Series C. Interest is payable on a quarterly basis based on the interest payment dates. The first interest payment of the Bonds I was made on January 19, 2005.
Tiga (3) tahun, jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2008./ Three (3) years, due on June 17, 2008.	Suku bunga tetap: 13,325% per tahun. Bunga akan dibayar setiap tiga bulan pada setiap tanggal pembayaran bunga. Pembayaran bunga pertama Obligasi II adalah pada tanggal 17 September 2005./ Fixed interest rate: 13.325% per year. Interest is payable on a quarterly basis based on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds II was made on September 17, 2005.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia (IFI)
(lanjutan)

Obligasi I dan II dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya masing-masing pada tanggal 20 Oktober 2004 dan 20 Juni 2005. Pembayaran bunga terakhir Obligasi I sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 24 Oktober 2005 untuk Obligasi Seri A, tanggal 19 Oktober 2006 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 19 Oktober 2007 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas Obligasi I tanggal 16 Agustus 2006 dari PT Kasnic Credit Rating Indonesia ("Kasnic"), Obligasi ini mendapat peringkat "A" (Single A), yang berlaku sampai dengan 19 Oktober 2007. Wali amanat Obligasi I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas pinjaman jangka panjang dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk Obligasi II pada tahun 2006, Obligasi ini mendapat peringkat "Id A-" (Single A Minus; Stable Outlook) yang berlaku sampai dengan 1 Mei 2008. Wali amanat Obligasi II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

IFI tidak melakukan penyisihan dana untuk Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum Obligasi.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor IFI yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 110,00% dari jumlah pokok Obligasi I yang terhutang dan tidak kurang dari 100,00% dari jumlah pokok Obligasi II yang terhutang. Piutang pembiayaan konsumen yang dijaminakan untuk Obligasi adalah sebesar Rp350.000.151.802 untuk Obligasi II pada tanggal 31 Maret 2008 dan Rp542.626.328.051 untuk Obligasi I Seri C dan II pada tanggal 31 Maret 2007 (Catatan 7b).

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia (IFI) Bonds
(continued)

The Bonds I and II were listed at the Surabaya Stock Exchange on October 20, 2004 and June 20, 2005, respectively. The last Bonds I interest payment dates, which are also the maturity dates of the Bonds, are October 24, 2005 for Series A, October 19, 2006 for Series B and October 19, 2007 for Series C.

Based on the result of the annual rating evaluation on Bonds I dated August 16, 2006 from PT Kasnic Credit Rating Indonesia ("Kasnic"), these Bonds are rated "A" (Single A), which is valid up to October 19, 2007. The Trustee for Bonds I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on the rating result on long-term debentures from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for Bonds II in 2006, these Bonds are rated "Id A-" (Single A Minus; Stable Outlook) which is valid up to May 1, 2008. The trustee for Bonds II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

IFI does not provide any bonds sinking fund in order to optimize the use of the funds raised from the Bonds offering in accordance with the Bonds issuance purposes.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the IFI's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 110.00% of the principal amount of Bonds I payable and not less than 100.00% of the principal amount of Bonds II payable. The consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds amounted to Rp350,000,151,802 for Bonds II as of March 31, 2008 and Rp542,626,328,051 for Bonds I Series C and II as of March 31, 2007 (Note 7b).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia (IFI)
(lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi, IFI, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, membayar atau mengumumkan dividen atau distribusi pembayaran lain selama IFI gagal dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, melakukan penggabungan atau konsolidasi dan peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar IFI pada saat ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan dan melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor.

Bagian dari jumlah nominal Obligasi I Seri A, B dan C telah dilunasi pada saat jatuh tempo, masing-masing pada tanggal 24 Oktober 2005, 18 Oktober 2006 dan 18 Oktober 2007.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh hutang Obligasi akan dapat dilunasi pada saat jatuh tempo.

17. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH DAN RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Rincian bagian pemegang saham minoritas atas aktiva bersih dan laba (rugi) - bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi yang diklasifikasikan berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

	2008		2007	
	Hak Minoritas pada Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi/ Minority Interest in Consolidated Subsidiaries		Hak Minoritas pada Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi/ Minority Interest in Consolidated Subsidiaries	
	Aktiva Bersih/ Net Assets	Laba (Rugi) Bersih - Bersih/ Net Earnings (Loss) - Net	Aktiva Bersih/ Net Assets	Laba (Rugi) Bersih - Bersih/ Net Earnings (Loss) - Net
Otomotif	222.381.993.020	(12.159.567.544)	178.931.424.367	3.057.186.698
Jasa Keuangan	9.360.499.594	381.544.021	10.715.239.350	256.140.790
Jumlah	231.742.492.614	(11.778.023.523)	189.646.663.717	3.313.327.488

Automotive
Financial services

Total

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia (IFI) Bonds
(continued)

Prior to the redemption of the entire Bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IFI in connection with the issuance of the Bonds, IFI, without the written consent of the Trustee, shall not undertake, among others, pay or declare dividends or other payment distribution if IFI fails in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, merge or consolidate with other companies or parties, engage in business other than those stated in IFI's articles of association at the signing date of the Trusteeship Agreement and decrease the authorized and/or issued and/or fully paid capital.

The portion of the nominal amounts of Bonds I Series A, B and C were paid when they fell due on October 24, 2005, October 18, 2006 and October 18, 2007.

Management believes that the Bonds payable can be fully paid at their due dates.

17. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS AND NET LOSSES (EARNINGS) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Details of minority shareholders' proportionate share in the net assets and net earnings (losses) - net of the consolidated Subsidiaries classified per segment are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Cipta Sarana Duta Perkasa	723.779.854	72,63%	361.889.927.000	PT Cipta Sarana Duta Perkasa
PT Tritunggal Inti Permata	204.000.000	20,47	102.000.000.000	PT Tritunggal Inti Permata
Tn. Sharif Cicip Sutardjo	11.900.000	1,20	5.950.000.000	Mr. Sharif Cicip Sutardjo
PT IMG Sejahtera Langgeng	7.473.770	0,75	3.736.885.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
PT Suantra Indah Suplai	7.300.000	0,73	3.650.000.000	PT Suantra Indah Suplai
Koperasi	342.000	0,03	171.000.000	Cooperatives
Lain-lain	41.707.056	4,19	20.853.528.000	Others
Jumlah	996.502.680	100,00%	498.251.340.000	Total

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah sejumlah 1.000 saham, yang merupakan 0,0001% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 52 pada tanggal 6 Mei 1998, 204.000.000 saham Perusahaan (setara dengan 20,47% kepemilikan) yang dimiliki PT Tritunggal Inti Permata telah dijadikan jaminan hutang Perusahaan kepada Marubeni (Catatan 15a).

The Company's shareownership as of March 31, 2008 and 2007, is as follows:

As of March 31, 2008 and 2007, the total number of shares owned by the commissioners and directors, as recorded in the Company's Share Register, is 1,000 shares, which represents 0.0001% of the total outstanding shares of the Company. The Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

Based on notarial deed No. 52 of Benny Kristianto, S.H., dated May 6, 1998, 204,000,000 of the Company's shares (equivalent to 20.47% ownership), which are owned by PT Tritunggal Inti Permata, were pledged as collateral for the Company's term loan to Marubeni (Note 15a).

19. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

19. PREMIUM ON SHARE CAPITAL

This account consists of excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

20. AKUMULASI RUGI

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, jumlah akumulasi rugi masing-masing adalah sebesar Rp391.738.974.616 dan Rp422.255.526.675.

20. ACCUMULATED LOSSES

As of March 31, 2008 and 2007, total accumulated losses amounted to Rp391,738,974,616 and Rp422,255,526,675, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PENGHASILAN BERSIH

Rincian dari penghasilan bersih sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak ketiga		
Mobil dan motor	1.263.387.909.977	477.952.760.988
Jasa keuangan	136.097.076.672	135.220.477.781
Suku cadang	160.817.237.060	110.933.710.593
Jasa perakitan dan servis	19.030.057.624	17.475.698.104
Asesoris dan souvenir	7.691.948.434	1.676.289.123
Lain-lain	5.250.553.859	7.318.381.997
Sub-jumlah pihak ketiga	1.592.274.783.626	750.577.318.586
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Mobil dan motor	43.281.707.815	7.576.041.632
Suku cadang	3.713.071.322	5.132.920.714
Jasa perakitan dan servis	2.185.057.629	300.118.241
Jasa keuangan	2.371.968.116	1.341.517.457
Asesoris dan souvenir	83.402.717	-
Lain-lain	9.495.991.103	12.529.204.538
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	61.131.198.702	26.879.802.582
Penghasilan bersih	1.653.405.982.328	777.457.121.168

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2x dan 24.

Pada kuartal pertama tahun 2008 dan 2007, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan bersih konsolidasi.

21. NET REVENUES

The details of net revenues by products and services are as follows:

Third parties
Automobiles and motorcycles
Financial services
Spare parts
Assembling fees and services
Accessories and souvenirs
Others
Sub-total third parties
Related parties
Automobiles and motorcycles
Spare parts
Assembling fees and services
Financial services
Accessories and souvenirs
Others
Sub-total related parties
Net revenues

The nature of relationship and transactions of the Company and Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2x and 24.

In first quarter of 2008 and 2007, there were no sales transaction and revenues earned from financing activities made to any single customer with cumulative annual amount exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian dari beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<i>Perusahaan pabrik</i>		
Bahan baku yang digunakan	867.934.635	638.975.827
Upah langsung	1.120.018.128	1.271.099.642
Beban pabrikasi	3.807.020.387	6.932.529.733
Jumlah beban produksi	5.794.973.150	8.842.605.222
Persediaan dalam proses		
Awal tahun	5.004.731.244	15.386.710
Akhir tahun	(5.969.469.794)	(4.533.229)
Beban pokok produksi	4.830.234.600	8.853.458.683
<i>Perusahaan dagang</i>		
Beban penjualan mobil dan motor		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun *	239.382.547.505	233.690.989.296
Pembelian	1.269.869.578.438	433.183.790.404
Akhir tahun	(275.583.897.439)	(204.961.648.986)
Sub-jumlah mobil dan motor	1.233.668.228.504	461.913.130.714
Beban penjualan suku cadang		
Persediaan suku cadang		
Awal tahun*	113.771.839.910	124.936.594.686
Pembelian	117.947.228.869	76.871.530.963
Akhir tahun	(114.532.535.358)	(121.120.812.141)
Sub-jumlah suku cadang	117.186.533.421	80.687.313.507
Asesoris dan suvenir	7.372.806.272	2.349.487.944
Sub-jumlah perusahaan dagang	1.358.227.568.197	553.803.390.848
<i>Jasa keuangan</i>	73.175.459.256	76.667.863.031
<i>Umum</i>		
Servis	4.843.102.595	7.126.139.184
Lain-lain	-	112.253.930
Sub-jumlah umum	4.843.102.595	7.238.393.114
Beban pokok penghasilan	1.441.076.364.648	637.709.646.994

* Saldo awal 2008 persediaan barang jadi tidak termasuk persediaan barang jadi dan suku cadang yang dimiliki oleh PT Indobuana Autoraya (IBAR) masing-masing sejumlah Rp14.531.721.658 dan Rp7.286.797.616.

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Manufacturing company
	Raw materials used
	Direct labor
	Manufacturing overhead
	Total manufacturing cost
	Work-in-process inventory
	At beginning of year
	At end of year
	Cost of goods manufactured
	Trading company
	Automobiles and motorcycles cost of sales
	Finished goods inventory
	At beginning of year *
	Purchases
	At end of year
	Sub-total automobiles and motorcycles
	Spare parts cost of sales
	Spare parts inventory
	At beginning of year*
	Purchases
	At end of year
	Sub-total spare parts
	Accessories and souvenirs
	Sub-total trading company
	Financial services
	General
	Services
	Others
	Sub-total general
	Cost of revenues

* Beginning balance in 2008 excluded the finished goods and spare parts inventory owned by PT Indobuana Autoraya (IBAR) amounting to Rp14,531,721,658 and Rp7,286,797,616, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENGHASILAN (lanjutan)

Transaksi pembelian dengan pemasok dimana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian bersih konsolidasi adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada kuartal pertama tahun 2008 dan 2007 masing-masing sejumlah Rp913.115.505.157 dan Rp264.737.401.714.

22. COST OF REVENUES (continued)

Purchases made to suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchases pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), a related party, amounting to Rp913,115,505,157 and Rp264,737,401,714 in first quarter of 2008 and 2007, respectively.

23. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

23. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

	2008	2007	
Beban penjualan:			Selling expenses:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	20.094.222.191	16.091.444.504	Salaries, wages and employees' benefits
Promosi dan iklan	12.250.906.611	11.864.678.315	Promotion and advertising
Pengepakan dan pengiriman	10.375.907.880	4.744.259.494	Packaging and delivery
Penyusutan (Catatan 9)	6.722.870.197	6.722.870.197	Depreciation (Note 9)
Transportasi dan perjalanan dinas	4.444.383.174	2.517.028.168	Transportation and travelling
Insentif	4.240.769.897	449.023.541	Incentive
Alat tulis dan keperluan kantor	1.981.450.699	1.274.334.179	Stationeries and office supplies
Listrik dan air	1.905.564.686	1.548.298.834	Utilities
Sewa	1.650.027.540	1.141.887.548	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	1.622.874.414	1.567.194.893	Repairs and maintenance
Komunikasi	1.425.970.796	1.611.977.818	Communication
Asuransi	1.140.630.851	310.475.284	Insurance
Komisi penjualan	773.462.245	506.844.063	Sales commissions
Pajak dan perizinan	940.817.642	2.243.489.215	Taxes and licenses
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 2w dan 26)	497.975.214	2.496.128.094	Provision for employee service entitlements benefits (Notes 2w and 26)
Keamanan	324.832.126	162.730.787	Security
Pensiun	319.444.111	247.693.496	Pension
Penelitian dan pengembangan	291.586.033	104.253.174	Research and development
Representasi dan jamuan	269.694.843	701.357.355	Representation and entertainment
Inklaring	244.806.144	369.797.016	Clearance
Pendidikan dan pelatihan	77.362.283	21.818.200	Training and recruitment
Lain-lain	17.460.798.953	14.183.352.928	Others
Jumlah beban penjualan	89.056.358.530	67.356.813.073	Total selling expenses

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2008	2007
Beban umum dan administrasi:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	42.760.148.899	47.582.218.832
Penyisihan piutang ragu-ragu	18.435.882.807	15.556.189
Penyusutan (Catatan 9)	6.533.361.401	8.206.441.678
Komunikasi	3.828.543.085	4.453.850.727
Alat tulis dan keperluan kantor	2.882.243.857	2.147.373.777
Sewa	2.207.426.693	1.916.839.161
Keamanan	2.175.799.081	1.014.624.892
Jasa profesional	1.672.809.541	1.150.361.370
Perbaikan dan pemeliharaan	1.354.268.107	1.379.011.933
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 2w dan 26)	1.282.450.787	170.675.425
Transportasi dan perjalanan dinas	964.530.813	1.112.065.819
Asuransi	953.756.356	1.172.434.228
Listrik dan air	910.823.056	1.311.916.678
Pensiun	878.019.646	1.034.274.886
Jasa manajemen	793.024.857	340.698.617
Pajak dan perizinan	574.704.123	682.413.097
Representasi dan jamuan	359.136.902	616.858.284
Beban bank	230.718.016	390.457.376
Pendidikan dan pelatihan	118.269.500	212.567.122
Pengepakan dan pengiriman	1.783.761	7.130.541
Lain-lain	2.241.104.855	5.492.728.694
Jumlah beban umum dan administrasi	91.160.141.644	80.410.499.328
Jumlah beban usaha	180.216.500.174	147.767.312.402

General and administrative expenses:
Salaries, wages and employees' benefits
Provision for doubtful accounts
Depreciation (Note 9)
Communication
Stationeries and office supplies
Rental
Security
Professional fees
Repairs and maintenance
Provision for employee service entitlements benefits (Notes 2w and 26)
Transportation and travelling
Insurance
Utilities
Pension
Management fees
Taxes and licenses
Representation and entertainment
Bank charges
Training and recruitment
Packaging and delivery
Others

Total general and administrative expenses
Total operating expenses

24. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pada kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu.

- IEDS, HMSI, IWG, TAT, IMGBT, IBAR dan SIWS semuanya adalah perusahaan asosiasi (Catatan 2h).
- Semua pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang tercantum dalam catatan (i) di atas berhubungan dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries engage in trade and financial transactions with certain related parties.

- IEDS, HMSI, IWG, TAT, IMGBT, IBAR and SIWS are all associated companies (Note 2h).
- All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Company and its Subsidiaries either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Anak Perusahaan menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Penghasilan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 3,70% dan 10,08% dari jumlah penghasilan bersih konsolidasi pada tahun 2008 dan tahun 2007. Saldo piutang bersih yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp54.242.393.414 pada tanggal 31 Maret 2008 dan Rp22.454.939.572 pada tanggal 31 Maret 2007, yang disajikan dalam "Piutang Usaha (Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa)" pada neraca konsolidasi.

Anak perusahaan, yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan, mengadakan transaksi sewa guna usaha langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 0,14% dari jumlah penghasilan bersih konsolidasi pada tahun 2008 dan tahun 2007. Saldo piutang (sebelum penyisihan piutang ragu-ragu) yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp114.495.953.948 pada tanggal 31 Maret 2008 dan Rp37.379.690.884 pada tanggal 31 Maret 2007, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" pada neraca konsolidasi.

**24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- a. The Company and its Subsidiaries sell finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive (including workshops), Rental and Services and Others segments. Revenues from related parties accounted for 3,70% and 10.08% of the consolidated net revenues in 2008 and 2007, respectively. The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions, which totaled to Rp54,242,393,414. as of March 31, 2008 and Rp22,454,939,572 as of March 31, 2007, are presented as "Accounts Receivable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets.

The Subsidiaries, engaged in financing activities, entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.14% of the consolidated net revenues in 2008 and 2007, respectively. The related outstanding balances of the receivables (before allowance for doubtful accounts) arising from these transactions, which totaled to Rp114,495,953,948 as of March 31, 2008 and Rp37,379,690,884. as of March 31, 2007, are presented as part of "Financing Receivables" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

- b. Perusahaan dan Anak Perusahaan membeli bahan baku dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 86,69% dan 77,56% dari jumlah pembelian bersih konsolidasi pada kuartal pertama yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007. Saldo hutang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut masing-masing berjumlah Rp478.044.441.665 pada tanggal 31 Maret 2008 dan Rp179.501.084.994 pada tanggal 31 Maret 2007, yang disajikan dalam "Hutang Usaha (Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa)" pada neraca konsolidasi.
- c. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memberikan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap (Catatan 6).
- d. UPM pada kuartal pertama tahun 2008 dan IBAR, GMM, UPM, IJA dan IBPR pada kuartal pertama tahun 2007 memperoleh pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap (Catatan 6).
- e. Anak Perusahaan tertentu memberikan pinjaman kepada karyawan dengan kriteria dan syarat tertentu, yang ditetapkan sesuai kebijakan Anak Perusahaan. Pinjaman karyawan ini diterima pembayarannya melalui pemotongan gaji.
- f. Pada kuartal pertama tahun 2008 and 2007, Perusahaan mempunyai kewajiban sewa guna usaha kepada PT Bringin Indotama Sejahtera Finance, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 15c). Kewajiban sewa guna usaha ini dikenakan suku bunga yang berlaku umum.
- g. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk melindungi persediaan dan aktiva tetapnya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 5 dan 9).

**24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. The Company and its Subsidiaries purchase raw materials from certain related parties. Purchases from related parties accounted for 86,69% and 77.56% of total purchases for the first quarter ended March 31, 2008 and 2007, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, which totaled to Rp478,044,441,665 as of March 31, 2008 and Rp179,501,084,994 as of March 31, 2007, are presented as "Accounts Payable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets.
- c. The Company and certain Subsidiaries granted cash advances to certain related parties which are non-interest bearing, unsecured and with no fixed repayment terms (Note 6).
- d. UPM in first quarter of 2008 and IBAR, GMM, UPM, IJA and IBPR in first quarter of 2007 obtained loans from certain related parties which are non-interest bearing, unsecured and with no fixed repayment terms (Note 6).
- e. Certain Subsidiaries provide loans to officers and employees subject to certain terms and conditions, which are determined in accordance with the Subsidiaries' respective policies. These officers and employee loans are collected through salary deductions.
- f. In first quarter of 2008 and 2007, the Company has capital lease obligations to PT Bringin Indotama Sejahtera Finance, a related party (Note 15c). These loan obligations bear interest at normal commercial rates.
- g. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia, a related party, to cover their inventories and property, plant and equipment against fire and other risks (Notes 5 and 9).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

- h. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali SIF, Anak Perusahaan, yang mempunyai pengelola dana pensiun sendiri (Catatan 2w).
- i. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Lihat Catatan 25 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

**24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- h. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party, except for SIF, a Subsidiary, which has its own pension fund administrator (Note 2w).
- i. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 25 below for details of these agreements.

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI**

- a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

Anak Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi, kerja sama dan perakitan dengan beberapa prinsipal:

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

- a. License, Cooperation and Assembling Agreements

The Subsidiaries have the following license, cooperation and assembling agreements with various principals:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
CSA	- Perjanjian Eksklusif Distributor, khususnya untuk mengimpor, pemasaran dan penjualan kendaraan, suku cadang dan servis kendaraan Volvo di wilayah teritorial Republik Indonesia^(a). - <i>Exclusive Distributorship Agreement, especially in importing, marketing and sales of cars, parts and services of Volvo passenger cars in the territory of the Republic of Indonesia^(a).</i> - Sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo dan lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo Car Corporation (VCC), dengan tidak ada hak untuk mengalihkan sub-lisensi kepada pihak lain^(b). - <i>Non exclusive sub-license to use the Volvo Trademarks and a non exclusive license to use the Volvo Car Corporation (VCC) Trademark, with no right to grant sub-licenses to other parties^(b).</i>	Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia/ Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia Volvo Car Corporation, Swedia/ Volvo Car Corporation, Sweden

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement
CSA (lanjutan)/ (continued)	- Hak eksklusif sampai dengan tanggal 31 Desember 2005 untuk membeli produk Volvo, termasuk asesoris dan suku cadang dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun ^(c)./ - <i>Exclusive right up to Desember 31, 2005 to buy Volvo products, including accessories and spare parts at a term automatically renewable every year ^(c).</i>
ITU	- Penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan ^(c)./ - <i>Sole distributor of truck using "Volvo" brand in Indonesia, except in Kalimantan ^(c).</i>
GMM	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ - <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel vehicles using "AUDI" brand at a term that is automatically renewable every year.</i> - Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ - <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand at a term that is automatically renewable every year.</i> - Importir kendaraan penumpang merek "VW" dengan jenis: Polo, Golf, Jetta, Touran, Passat, Tiguan, New Beetle, New Beetle Cabriolet, Touareg dan Phaeton./ - <i>"VW" Passenger vehicle Importer for the following model: Polo, Golf, Jetta, Touran, Passat, Tiguan, New Beetle, New Beetle Cabriolet, Touareg and Phaeton.</i>
IBAR	- Pengadaan yang berkesinambungan dan bantuan teknis untuk perakitan dan servis kendaraan jadi tipe SD300 dan SsangYong SG320 sampai dengan tanggal 2 September 2004 ^(d)./ - <i>Continuous supply and technical assistance for the assembly and servicing of knocked-down SD300 and SsangYong SG320 until September 2, 2004 ^(d).</i> - Dealer untuk kendaraan "Volvo"./ <i>Dealership of "Volvo" vehicles.</i>

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Prinsipal/ Principal
Volvo Truck Corporation, Swedia/ Volvo Truck Corporation, Sweden
PT Wahana Inti Selaras/ PT Wahana Inti Selaras
AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ AUDI Aktiengesellschaft, Germany
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany
Volkswagen Group Singapore Pte Ltd, Singapura/ Volkswagen Group Singapore Pte Ltd, Singapore
SsangYong Motor Company, Korea Selatan/ SsangYong Motor Company, South Korea
PT Central Sole Agency/PT Central Sole Agency

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement
IBAR (lanjutan)/ (continued)	- Distributor eksklusif untuk impor dan perdagangan produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" ^(g). / - <i>Exclusive distributor for importing and trading "Beiqi" product (vehicles and truck) and spare parts under the brand name "Foton" ^(g).</i>
IWT	- Penyalur tunggal produk "Renault" di Indonesia untuk jangka waktu yang tidak terbatas ^(e). / - Sole distribution of "Renault" products in Indonesia for an indefinite period ^(e).
IPN	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur sampai dengan tanggal 31 Maret 2007. / - <i>Dealership of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area until March 31, 2007.</i>
UPM	- Perakit dan penyalur eksklusif untuk kendaraan bermotor dengan nama produk "Chery" yang memasuki pasar Indonesia pada bulan September 2006 ^(f). / - <i>Exclusive assembly and distributorship for vehicle under the brand name "Chery" which entered the Indonesian market in September 2006 ^(f).</i>
WW dan ITN	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia. / - <i>Authorized Nissan dealer in Indonesia.</i>
WICM	- Distributor eksklusif untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" ^(h). / - <i>Exclusive distributor for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall" ^(h).</i>

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Prinsipal/ Principal
Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China/Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China
PT Auto Euro Indonesia/ PT Auto Euro Indonesia
PT Hino Motors Sales Indonesia/ PT Hino Motors Sales Indonesia
Chery Automobile Co. Ltd./Chery Automobile Co. Ltd.
PT Nissan Motor Distributor Indonesia/ PT Nissan Motor Distributor Indonesia
Great Wall Motor Co., Ltd., China/Great Wall Motor Co., Ltd., China

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

- (a) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Distributor dengan Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), dimana VOLVO memberikan hak eksklusif kepada CSA sebagai distributor untuk pemasaran, penjualan dan servis kendaraan penumpang Volvo sedan dan suku cadang di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian Distributor ini berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlangsung untuk periode yang tidak ditentukan kecuali dan sampai diakhiri sesuai dengan perjanjian.

Sehubungan dengan penunjukan CSA sebagai eksklusif distributor untuk kendaraan penumpang Volvo sedan, FMI yang merupakan importer/pemegang merek Volvo pada tahun 2004 dan yang mengizinkan CSA pada tahun 2004 sebagai dealer mobil volvo yang resmi di Indonesia, telah mengalihkan kepada CSA lisensi impor (TPT Impor) dan Sertifikat Persetujuan Tipe untuk model Volvo S60, S80 dan XC90 berdasarkan surat FMI yang dikirimkan kepada Direktorat Jendral Komunikasi Darat tanggal 7 Februari 2006 dan Direktur Jendral Perhubungan - Menteri Perindustrian tanggal 4 Januari 2006.

- (b) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan perjanjian Sub-lisensi Merek Dagang dan Lisensi dengan Volvo Car Corporation (VCC), Swedia, dimana VCC memberikan CSA (i) sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Volvo dan literatur promosi dan (ii) lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang VCC sehubungan dengan pusat perbaikan resmi di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis pada tanggal yang telah berakhir atau pengakhiran Perjanjian Distributor seperti yang dinyatakan dalam poin (a).

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

- (a) On August 1, 2005, CSA entered into a Distributorship Agreement with Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), whereby VOLVO grants to CSA an exclusive right to act as distributor for the marketing, sales and servicing of Volvo passengers cars and parts in the territory of the Republic of Indonesia. The Distributorship Agreement is valid for a period of three (3) years commencing from the date of the aforesaid agreement and shall continue for an indefinite period unless and until terminated in accordance with the agreement.

In line with the appointment of CSA as exclusive distributor for Volvo passengers cars, FMI which was the importer/brand holder of Volvo in 2004 and which also approved CSA in 2004 to be the authorized dealer of Volvo cars in Indonesia, transferred to CSA its Import License (TPT Import) and Certificate of Type Approval for model Volvo S60, S80 and XC90 based on the letters issued by FMI to the Directorate General of Land Communication dated February 7, 2006 and Director General of Transportation Equipment - Ministry of Industry dated January 4, 2006.

- (b) On August 1, 2005, CSA entered into a Trademark Sub-license and License Agreement with Volvo Car Corporation (VCC), Sweden, whereby VCC granted CSA (i) a non exclusive sub-license to use the Volvo trademarks and promotional literature and (ii) a non exclusive license to use the VCC trademarks in relation to its authorized service centers in the territory of the Republic of Indonesia. This agreement shall unconditionally be terminated automatically on the date of expiry or termination of the Distributorship Agreement as stated in point (a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

- (c) CSA menunjuk ITU, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia. Akan tetapi, pada tanggal 24 Februari 2006, Volvo Truck Corporation, Swedia menghentikan Perjanjian Distributor Keagenan Eksklusif Volvo Truck dengan CSA dan mengalihkan lisensi tersebut kepada PT Wahana Inti Selaras (Wisel), perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Sehubungan dengan pengalihan lisensi penyalur kepada Wisel, penunjukan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" truk di Indonesia, kecuali di Kalimantan, selanjutnya diberikan oleh Wisel.

Perjanjian pengangkatan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia ditandatangani bersama Wisel pada tanggal 15 November 2006.

- (d) Pembaharuan perjanjian untuk perakitan dan servis untuk produk yang disebutkan di atas, yang berakhir pada bulan September 2004, sekarang ini masih dalam pembicaraan.
- (e) IWT menunjuk ITN, Anak Perusahaan, sebagai dealer resmi produk dengan merek "Renault" di Indonesia.
- (f) UPM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Chery. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 5 Mei 2006 sampai dengan tanggal 5 Mei 2008.
- (g) Pada tanggal 17 Januari 2007, IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), dimana IBAR ditunjuk sebagai eksklusif distributor di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 16 Januari 2010 dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan pemberitahuan tertulis enam (6) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian oleh semua pihak.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

- (c) CSA appointed ITU, a related party, as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia. However, on February 24, 2006, Volvo Truck Corporation, Sweden terminated the Exclusive Distributorship Agreement of Volvo Trucks with CSA and transferred the license to PT Wahana Inti Selaras (Wisel), an affiliate company. In connection with the transfer of the distributor license to Wisel, the appointment of ITU as the distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan, was consequently granted by Wisel.

The dealership agreement of ITU as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia was signed together with Wisel on November 15, 2006.

- (d) The renewal of the agreement for the assembly and servicing of the above mentioned products, which expired in September 2004, is currently under discussion.
- (e) IWT appointed ITN, a Subsidiary, as the authorized dealer of "Renault" products in Indonesia.
- (f) UPM entered into agreement with NA for the assembling of Chery passenger car. This agreement is valid from May 5, 2006 until May 5, 2008.
- (g) On January 17, 2007, IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spareparts under brand name "Foton". The distributor agreement is valid for three (3) years until January 16, 2010 and can be extended automatically, unless terminated with a written notice six (6) months prior the expiration date by any of the parties.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

- ⁽ⁿ⁾ Pada tanggal 2 Juni 2007, WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), dimana WICM ditunjuk sebagai eksklusif distributor di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 1 Juni 2010 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis tiga (3) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

1. MCA, Anak Perusahaan, terutama menyewakan bangunan kantornya berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa kuartal pertama tahun 2008 dan 2007. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas masing-masing berjumlah Rp4.393.413.468 dan Rp2.482.391.649 pada tahun 2008 dan 2007, yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.
2. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa terpisah dengan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia, PT Indomobil Suzuki International, PT Buana Indomobil Trada, PT Indojakarta Motor Gemilang, PT Indomarco Adiprima, PT Indomarco Prismaatama, PT Wangsa Indra Permana, PT Wahana Indotrada Mobilindo, PT Indo Trada Sugiron dan CV Mechatronic pada tahun 2008 dan 2007, untuk penggunaan bagian tertentu dari tanah dan bangunan milik Perusahaan, sebagai gudang, kantor dan pusat servis, untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah sebesar Rp3.843.252.289 dan Rp714.180.000 pada kuartal pertama tahun 2008 dan 2007, dan disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

- ⁽ⁿ⁾ On June 2, 2007, WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under brand name "Great Wall". The distributor agreement is valid for three (3) years until June 1, 2010 and may be extended with a written notice three (3) months prior the expiration date.

b. Rental Agreements

1. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties in first quarter of 2008 and 2007. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp4,393,413,468 and Rp2,482,391,649 in 2008 and 2007, respectively, which is presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of income.
2. The Company entered into separate rental agreements with PT Hino Motors Manufacturing Indonesia, PT Indomobil Suzuki International, PT Buana Indomobil Trada, PT Indojakarta Motor Gemilang, PT Indomarco Adiprima, PT Indomarco Prismaatama, PT Wangsa Indra Permana, PT Wahana Indotrada Mobilindo, PT Indo Trada Sugiron and CV Mechatronic in 2008 and 2007, for the use of certain part of the Company's land and buildings, as warehouse, office and service center, for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp3,843,252,289 and Rp714,180,000 in first quarter of 2008 and 2007, respectively, and are presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

3. Pada tahun 2007, WW, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik WW sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 1 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Jumlah penghasilan sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp9.162.720.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Penghasilan sewa untuk kuartal pertama tahun 2008 berjumlah Rp229.068.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah Rp916.272.000 disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain", dimana bagian jangka panjang sejumlah Rp7.788.312.000 disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" pada neraca konsolidasi.
4. WW juga mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk menggunakan sebagian bangunan yang disewa WW sebagai kantor untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah sebesar Rp229.068.000 pada kuartal pertama tahun 2008, dan disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.
5. Pada tanggal 26 Mei 2003, CSA mengadakan perjanjian sewa dengan PT Asuransi Central Asia (ACA), dimana CSA diberikan hak untuk menggunakan tanah yang berlokasi di Pondok Indah, Jakarta Selatan, sebagai ruang pameran dealer mulai tanggal 1 Juli 2003 sampai dengan tanggal 30 Juni 2008. Sebagai kompensasi, ACA akan membebaskan CSA beban sewa sebesar Rp1.665.810.000 untuk lima (5) tahun atau Rp333.162.000 per tahun, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

3. In 2007, WW, an indirect Subsidiary, entered into an agreement with PT Nissan Motor Indonesia, a related party, for the use of WW's land and building as office for period of ten (10) years from October 1, 2007 until October 1, 2017. Total rental income for ten (10) years amounts to Rp9,162,720,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental income for the first quarter of 2008 amounted to Rp229,068,000, which is presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp916,272,000 was presented as part of "Other Payables", while the long-term portion amounting to Rp7,788,312,000 was presented as "Unearned Revenue" in the consolidated balance sheet.
4. WW also entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, for the use of certain part buildings which WW rented, as office for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp229,068,000 in first quarter of 2008, respectively, and are presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income.
5. On May 26, 2003, CSA entered into a rental agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA), whereby CSA was granted the right to use the land located in Pondok Indah, South Jakarta, as dealer's showroom starting from July 1, 2003 until June 30, 2008. As compensation, ACA shall charge CSA with fees amounting to Rp1,665,810,000 for five (5) years or Rp333,162,000 per year, which is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

6. Pada tanggal 10 Mei 2006, ITN, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 24 Mei 2006 sampai dengan tanggal 24 Mei 2016. Jumlah beban sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp4.000.000.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Beban sewa berjumlah Rp100.000.000 masing-masing untuk kuartal pertama tahun 2008 dan 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah Rp400.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar Di Muka", dimana bagian jangka panjang sejumlah Rp2.200.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Bukan Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

7. Pada tanggal 2 Januari 2003, IBAR, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Auto Mall Indonesia (AMI), dimana IBAR diberikan hak untuk menggunakan bagian tertentu dari bangunan Auto Mall Indonesia yang berlokasi di Sudirman Central Business District, Jakarta Selatan, sebagai ruang pameran dealer mulai tanggal 2 Januari 2003, untuk periode empat (4) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, dengan opsi untuk memperpanjang sampai dua (2) tahun yang akan datang setelah periode sewa.

Pada tahun 2005, IBAR mengalihkan ikatan seperti yang disebutkan dalam perjanjian sewa kepada IPN, Anak Perusahaan tidak langsung. Sehingga, pada tanggal 1 Januari 2005, IPN dan AMI mengadakan perjanjian tambahan untuk pengalihan tersebut. Jumlah beban sewa dan servis sebesar Rp75.000.000 pada kuartal pertama tahun 2008 dan 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

6. On May 10, 2006, ITN, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party for the use of Kastur Mulyadi's land and building as office for period of ten (10) years from May 24, 2006 until May 24, 2016. Total rental expenses for ten (10) years amounts to Rp4,000,000,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental expenses amounted to Rp100,000,000 each for first quarter of 2008 and 2007 which is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp400,000,000 was presented as part of "Prepaid Expenses", while the long-term portion amounting to Rp2,200,000,000 was presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheet.

7. On January 2, 2003, IBAR, Subsidiaries, entered into separate rental agreements with PT Auto Mall Indonesia (AMI), whereby IBAR were granted the right to use certain parts of Auto Mall Indonesia building located in Sudirman Central Business District, South Jakarta, as dealer's showroom starting from January 2, 2003, for a period of four (4) years until December 31, 2006, with an option to extend for another two (2) years after the rental period.

In 2005, IBAR transferred its commitments as stated in the rental agreement to IPN, an indirect Subsidiary. Therefore, on January 1, 2005, IPN and AMI entered into addendum for the said transfer. Total rental expenses and service charges amounted to Rp75,000,000 in first quarter of 2008 and 2007 which is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

1. Pada bulan Maret 2004, PT Indomobil Multi Trada (IMT), Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian BOT dengan PT Marvia Multi Trada (MMT), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana IMT akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3 S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh MMT dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama delapan (8) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Perjanjian di atas juga termasuk ketentuan mengenai pembagian laba di mana IMT diwajibkan untuk membayar MMT 50,00% dari laba bersih hasil operasi cabang IMT di lokasi tanah tersebut. Pada tahun 2008 dan 2007, hasil operasi dari cabang tersebut dalam posisi rugi. Sehingga tidak ada laba yang dibagikan kepada MMT.

2. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW dan GMM. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW dan GMM masing-masing akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pameran dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun untuk WW dan sepuluh (10) tahun untuk GMM semenjak bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.
3. Pada tanggal 5 November 2003, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan IMB, dimana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3 S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh IMB dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua belas (12) tahun sejak tanggal dimana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. In March 2004, PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, entered into BOT agreement with PT Marvia Multi Trada (MMT), a related party, whereby IMT shall build a building for showrooms and 3 S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by MMT and shall have the right to operate the building for eight (8) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.

The above agreement also included provisions regarding profit sharing in which IMT should pay MMT 50.00% from the net income of operating results of IMT's branches in the aforesaid plots of land. In 2008 and 2007, the operations of these branches resulted to a loss. Accordingly, no profit was distributed to MMT.

2. On July 25, 2002, MCA entered into separate BOT agreements with WW and GMM. Based on these agreements, WW and GMM shall individually construct a building for office and showrooms and shall have the right to operate the building for twenty one (21) years for WW and ten (10) years for GMM starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.
3. On November 5, 2003, ITN entered into BOT agreements with IMB, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3 S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by IMB and shall have the right to operate the building for twelve (12) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT) (lanjutan)

4. Pada tanggal 22 Juni 2007, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan UPM, dimana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3 S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh UPM dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama sembilan (9) tahun sejak tanggal dimana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

d. Perjanjian Bantuan Teknis

IEDS, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, mempunyai perjanjian dengan Perusahaan dan beberapa Anak Perusahaan dimana IEDS setuju untuk menyediakan jasa teknologi informasi. Jasa profesional yang dibebankan pada operasi sehubungan dengan perjanjian tersebut berjumlah Rp383.926.293 pada kuartal pertama tahun 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 26 Maret 2007, para pemegang saham bersepakat untuk melikuidasi IEDS (Catatan 2h dan 8).

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

4. On June 22, 2007, ITN entered into BOT agreements with UPM, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3 S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by UPM and shall have the right to operate the building for nine (9) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.

d. Technical and Assistance Agreements

IEDS, a related party, had agreements with the Company and several Subsidiaries wherein IEDS has committed to provide continuous information technology services. Professional fees charged to operations relating to these agreements amounted to Rp383,926,293 in first quarter of 2007 and was presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income.

On March 26, 2007, the shareholders agreed to liquidate IEDS (Notes 2h and 8).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Restrukturisasi Modal Beberapa Anak Perusahaan

Anak Perusahaan dibawah ini telah merestrukturisasi komposisi ekuitas mereka yang mengakibatkan perubahan pada kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Restrukturisasi/ Before Restructuring	Sesudah Restrukturisasi/ After Restructuring
<u>2008</u>		
PT Indobuana Autoraya (Catatan 25g.9)	99,470	37,890
PT Wahana Prima Trada Tangerang (Catatan 25g.10)	89,541	93,951
PT Sumi Indo Wiring Systems (Catatan 25g.11)	17,500	20,500
<u>2007</u>		
PT Central Sole Agency (Catatan 25g.3)	99,850	99,810
PT Indotruck Utama (Catatan 25g.4)	60,000	75,000
PT Indomobil Bhupala (Catatan 25g.3)	99,790	-
PT Indomobil Jaya Agung (Catatan 25g.5)	45,900	-

Restrukturisasi modal tersebut adalah berdasarkan keputusan secara sirkular Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Anak Perusahaan untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor; transaksi penggabungan usaha dan penjualan kepemilikan saham, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dalam hal dimana kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdilusi, Perusahaan dan Anak Perusahaan memutuskan untuk mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu dari saham baru yang akan diterbitkan oleh Anak Perusahaan.

f. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

- Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh oleh SIF pada tahun 2008 dan SIF dan IFI pada tahun 2007. SIF dan IFI keduanya merupakan Anak Perusahaan langsung. Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp90.489.346.640 pada tanggal 31 Maret 2008 dan untuk SIF dan IFI sebesar Rp65.813.421.872 pada tanggal 31 Maret 2007.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Capital Restructuring in Certain Subsidiaries

The following Subsidiaries restructured their equity composition resulting to changes in the Company's and Subsidiaries' shareholding as follows:

<u>2008</u>	
PT Indobuana Autoraya (Note 25g.9)	
PT Wahana Prima Trada Tangerang (Note 25g.10)	
PT Sumi Indo Wiring Systems (Note 25g.11)	
<u>2007</u>	
PT Central Sole Agency (Note 25g.3)	
PT Indotruck Utama (Note 25g.4)	
PT Indomobil Bhupala (Note 25g.3)	
PT Indomobil Jaya Agung (Note 25g.5)	

These capital restructuring were based on circular resolution or Extraordinary General Meetings of Shareholders of the Subsidiaries involving increase in authorized, subscribed and paid-in capital; merger transaction and disposal of shareownership, which were approved and/or reported to the Ministry of Justice and Human Rights. In cases where the Company's and Subsidiaries' shareholding was diluted, the Company and Subsidiaries decided to waive its pre-emptive rights for the new shares to be issued by the Subsidiary.

f. Significant Commitments and Contingencies

- The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF in 2008 and by SIF and IFI in 2007. SIF and IFI are both direct Subsidiaries. The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp90,489,346,640 as of March 31, 2008 and to SIF and IFI amounted to Rp65,813,421,872 as of March 31, 2007.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

2. Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka - sindikasi dengan Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Catatan 15a), IFI melakukan kontrak swap mata uang dan tingkat bunga dengan ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (ABN) dan Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) dengan nilai nominal masing-masing sebesar AS\$30.000.000, dimana ABN dan SCB akan membayar IFI angsuran setiap tiga (3) bulan masing-masing sejumlah AS\$2.500.000 dan masing-masing dimulai sejak tanggal 15 Februari 2007 sampai dengan 15 Desember 2009 dan 16 April 2007 sampai dengan 15 Desember 2009 dan angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan. ABN dan SCB, kemudian akan menerima dari IFI pembayaran angsuran setiap tiga (3) bulan masing-masing sebesar Rp22.790.000.000 dan Rp22.708.333.333 ditambah angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,75% dan 12,15% per tahun untuk ABN dan 12,15% dan 11,85% per tahun untuk SCB.

Untuk mengendalikan risiko tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (Catatan 15a), IFI melakukan kontrak swap tingkat bunga dengan BDI dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp175.000.000.000 dan Rp25.000.000.000, dimana BDI akan membayar IFI angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 18 November 2007 sampai dengan 18 Oktober 2010 dan 19 Desember 2007 sampai dengan 19 November 2010 masing-masing sebesar Rp4.861.111.111 dan Rp694.444.445 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,70%.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Significant Commitments and Contingencies (continued)

2. To manage its exposure to the fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on the syndicated term loan with Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Note 15a), IFI entered into a cross currency and interest rate swap contract with ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (ABN) and Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) with nominal value of US\$30,000,000, each, whereby ABN and SCB will pay IFI quarterly installment payment amounting to US\$2,500,000 each starting from February 15, 2007 until December 15, 2009 and from April 16, 2007 until December 15, 2009, respectively, plus a quarter-annual interest at three-month LIBOR rate. ABN and SCB will, in turn, receive from IFI quarterly payments amounting to Rp22,790,000,000 and Rp22,708,333,333, respectively, plus a quarterly interest rate at a fixed rate of 13.75% and 12.15% per year for ABN and 12.15% and 11.85% per year SCB.

To manage its exposure to the fluctuation of the floating interest rate on the syndicated term loan with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (Note 15a), IFI entered into interest rate swap contract with BDI with nominal value of Rp175,000,000,000 and Rp25,000,000,000, each, whereby BDI will pay IFI monthly installment payment starting from November 18, 2007 until October 18, 2010 and from December 19, 2007 until November 19, 2010 amounting to Rp4,861,111,111 and Rp694,444,445, respectively, with annual fixed interest rate at 11.70%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Nilai wajar kontrak swap mata uang dan tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 diestimasi masing-masing sebesar Rp4.524.554.747 dan Rp10.006.277.558, yang disajikan sebagai "Kewajiban Kontrak Lindung Nilai - Bersih" di neraca konsolidasi. Kontrak swap mata uang dan tingkat bunga IFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas IFI dan dicatat dalam ekuitas Perusahaan sebagai bagian dari "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi". Kewajiban terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada kewajiban kontrak lindung nilai.

3. Berdasarkan perjanjian-perjanjian pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman (Catatan 15b), SIF dan IFI diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang pembiayaan konsumen. Sebagai imbalan, SIF dan IFI berhak menentukan tingkat bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara penghasilan bunga yang diterima dari pelanggan, yang dicatat sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Beban bunga yang dibayarkan ke masing-masing bank dicatat sebagai beban bunga. SIF dan IFI akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The fair value of cross currency and interest rate swap contract at March 31, 2008 and 2007, is estimated at Rp4,524,554,747 and Rp10,006,277,558, respectively, which are presented as "Foreign Exchange Contract Payable - Net" in the consolidated balance sheets. IFI's cross currency and interest rate swap contract are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section IFI's and recorded in the equity section of the Company under account "Differences Arising from Change in Equity of Subsidiaries and Associated Company". The related liabilities arising from the swap transaction is presented under swap foreign exchange contract payable.

3. Under the receivables taken over and channeling agreements (Note 15b), SIF and IFI are required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, SIF and IFI are allowed to charge certain interest rates to the customers and earns the excess of the interest income received from customers, which is recorded as consumer financing income. The interest paid to each bank is recorded as interest expense. SIF and IFI shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Selanjutnya, untuk IFI yang mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan Bank Mandiri, Bank Mega, BII, BDI, BCA, Bank Commonwealth dan Bank Bukopin pada tahun 2008 dan dengan Bank Mandiri, Bank Mega, BII, BDI, BCA, Bank Commonwealth, Bank Bukopin dan Bank Permata pada tahun 2007 (Catatan 15b). IFI diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hal dari bank-bank tersebut dan rekening penampungannya yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Significant Commitments and Contingencies (continued)

Furthermore, for IFI which entered into joint financing agreements with Bank Mandiri, Bank Mega, BII, BDI, BCA, Bank Commonwealth and Bank Bukopin in 2008 and with Bank Mandiri, Bank Mega, BII, BDI, BCA, Bank Commonwealth, Bank Bukopin and Bank Permata in 2007 (Note 15b). IFI is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposit of cash received from the banks and escrow accounts which will be used for the deposit of cash collection from consumer financing customers and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain

1. Pada kuartal pertama 2007, IWT, Anak Perusahaan, dan WW, Anak Perusahaan tidak langsung, menerima insentif penjualan dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia sebesar Rp1.969.753.865, atas pencapaian target penjualan dan pengembangan jaringan dealer Nissan. Jumlah tersebut disajikan sebagai bagian "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.
2. Pada tahun 2002, Perusahaan menjual sebagian kepemilikan sahamnya di PT Indomobil Suzuki International (ISI) kepada Suzuki Motor Corporation, Jepang (SMC), sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham dan Perjanjian Pemberian Pinjaman (SSPA) yang ditandatangani antara Perusahaan, SMC dan PT Serasi Tunggal Karya pada tanggal 11 Oktober 2002. Berdasarkan SSPA tersebut, SMC memberikan hak opsi kepada Perusahaan untuk membeli kembali 9.300 saham ISI seri A dan 4.200 saham seri B yang dimiliki oleh SMC (*buy back option*). Jumlah saham yang tercakup dalam opsi beli kembali setara dengan tiga puluh persen (30,00%) dari jumlah modal disetor ISI. Selanjutnya SSPA tersebut mensyaratkan bahwa Perusahaan berkewajiban untuk menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada SMC yang menunjukkan maksud Perusahaan untuk melakukan opsi beli kembali, enam puluh (60) hari sebelum berakhirnya jangka waktu opsi beli, yaitu tanggal 29 Februari 2008. Karena Perusahaan tidak mengirimkan pemberitahuan tertulis seperti yang disyaratkan, maka opsi beli kembali secara teknis telah jatuh tempo. Akan tetapi, Perusahaan dan SMC sekarang ini masih sedang dalam proses pembicaraan untuk mencari alternatif lain yang dapat lebih meningkatkan dan menguatkan bentuk kerja sama antara kedua belah pihak.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others

1. In first quarter of 2007, IWT, a Subsidiary, and WW, an indirect Subsidiary, received sales incentives from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp1,969,753,865, for achieving its sales target and developing the dealership network of Nissan. The amount is presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income.
2. In 2002, the Company partially divested its shareholdings in PT Indomobil Suzuki International (ISI) to Suzuki Motor Corporation, Japan (SMC), based on the Shares Sale and Purchase Agreement and Agreement to Grant Loan (SSPA) signed by and among the Company, SMC and PT Serasi Tunggal Karya on October 11, 2002. Under such SSPA, SMC granted the Company an option to buy back 9,300 series A shares and 4,200 series B shares of ISI owned by SMC (*buy back option*). The shares covered by the buy back option is equivalent to thirty percent (30.00%) of the total paid up capital of ISI. The SSPA provides further that the Company is obliged to issue a written notice addressed to SMC signifying the Company's intention to exercise the option, sixty (60) days prior to the option closing date which is defined as February 29, 2008. Since the Company did not issue such notice as required, therefore, the Buy Back Option technically expired. However, the Company and SMC are currently discussing an alternative scheme in order to preserve and strengthen the business alliance between the parties.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

3. IMB, Anak Perusahaan langsung, yang dimiliki Perusahaan dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,79% dan CSA, Anak Perusahaan tidak langsung, yang dimiliki Perusahaan dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,85% (melalui WICM), melakukan perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 42 pada tanggal 15 Juni 2007. Transaksi ini telah disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2007.

Transaksi penggabungan usaha antara IMB dan CSA dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest*) dengan CSA sebagai perusahaan yang melanjutkan usaha (*surviving company*) dan IMB menjadi bubar demi hukum tanpa likuidasi. Setelah transaksi penggabungan usaha ini, persentase kepemilikan efektif Perusahaan atas CSA adalah sebesar 99,81% dan CSA menjadi Anak Perusahaan langsung Perusahaan. Transaksi penggabungan usaha ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. W7-07195.HT.01.04. TH.2007 tanggal 29 Juni 2007 (tanggal efektif penggabungan usaha).

Dengan transaksi penggabungan usaha ini, persentase kepemilikan efektif WICM pada CSA berkurang dari 99,96% pada tahun 2006 menjadi 30,85% pada tanggal 29 Juni 2007.

4. Pada tahun 2007, Juliana Theresia Jie, pemegang saham ITU, telah menjual semua penyertaan sahamnya di ITU sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan perjanjian jual beli saham pada tanggal 19 Juni 2007 antara Juliana Theresia Jie dan Perusahaan, sebanyak 1.200 lembar saham dengan harga jual sebesar Rp4.850.000.000 (saham yang diperoleh kembali).

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

3. IMB, a direct Subsidiary, in which the Company has 99.79% effective percentage of ownership and CSA, an indirect Subsidiary, in which the Company has 99.85% effective percentage of ownership (through WICM), entered into a merger agreement which was notarized based on notarial deed No. 42 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., on June 15, 2007. This transaction was approved by the shareholders in the Company's extraordinary general meeting of shareholders on June 15, 2007.

The merger transaction between IMB and CSA was accounted for using the pooling of interest method with CSA as a surviving company and IMB will be legally dissolved without any liquidation. After this merger transaction, the Company's effective ownership in CSA is 99.81% and CSA comes to be the Company's direct Subsidiary. The merger transaction was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. W7-07195.HT.01.04.TH.2007 dated June 29, 2007 (date of effective merger).

By this merger transaction, the effective percentage of ownership WICM in CSA was reduced from 99.96% in 2006 to 30.85% on June 29, 2007.

4. In 2007, Juliana Theresia Jie, ITU's shareholder, sold all of her shares in ITU as follows:
 - a. Based on shares sale and purchase agreement on June 19, 2007 between Juliana Theresia Jie and the Company, for 1,200 shares with selling price of Rp4,850,000,000 (treasury stock).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

- b. Berdasarkan perjanjian jual beli saham pada tanggal 19 Juni 2007 antara Juliana Theresia Jie dan Perusahaan, sebanyak 900 lembar saham dengan harga jual sebesar Rp3.637.500.000.
- c. Berdasarkan perjanjian jual beli saham pada tanggal 19 Juni 2007 antara Juliana Theresia Jie dan Maria Kristina Lauw Lie In, sebanyak 300 lembar saham dengan harga jual sebesar Rp1.212.500.000.

Tanggal berlakunya transaksi jual beli semua saham di atas adalah pada tanggal 14 Juni 2007 dan telah disetujui oleh pemegang saham ITU berdasarkan keputusan sirkuler rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal yang sama, yang diaktakan berdasarkan akta notaris Buchari Hanafi, S.H., No. 26 pada tanggal 19 Juni 2007. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di ITU meningkat dari 60,00% menjadi 75,00%. Perubahan susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan ITU telah dilaporkan dan diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. W29-HT.01.10-1011 pada tanggal 3 Juli 2007.

- 5. Berdasarkan keputusan sirkuler pada tanggal 11 Desember 2007, rapat umum pemegang saham luar biasa, yang diaktakan berdasarkan akta notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 60 pada tanggal 1 Januari 2008, para pemegang saham PT Indomobil Jaya Agung (IJA), Anak Perusahaan tidak langsung, menyetujui penjualan saham IBPR di IJA, dengan kepemilikan sebesar 51,00% kepada PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sehingga, penyertaan saham di IJA dicatat oleh IBPR dengan menggunakan metode ekuitas pada tahun 2007 Perjanjian jual beli saham IJA antara IBPR dan IMGSL diadakan pada tanggal yang sama dimana IJA menjual dengan harga sebesar Rp1.020.000.000. Perubahan susunan pemegang saham IJA telah dilaporkan dan diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia melalui surat No. AHU-AH.01.10-1935 pada tanggal 24 Januari 2008.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

- b. Based on shares sale and purchase agreement dated June 19, 2007 between Juliana Theresia Jie and the Company, for 900 shares with selling price of Rp3,637,500,000.
- c. Based on shares sale and purchase agreement dated June 19, 2007 between Juliana Theresia Jie and Maria Kristina Lauw Lie In, for 300 shares with selling price of Rp1,212,500,000.

The effective date all of the above shares sale and purchase are June 14, 2007 and have been approved by ITU's shareholders in their circular resolution in lieu of extraordinary general meeting of shareholders on the same date, which was notarized based on notarial deed No. 26 of Buchari Hanafi, S.H., on June 19, 2007. After these transactions, the Company's effective ownership increased from 60.00% to 75.00%. The change in the composition of the shareholders and percentage of ownership of ITU has been reported to and acknowledged by the Ministry of Justice and Human Rights through its letter No. W29-HT.01.10-1011 on July 3, 2007.

- 5. Based on the circular resolution dated December 11, 2007 that was held in lieu of extraordinary shareholders meeting, which was notarized based on notarial deed No. 60 of Muhammad Kholid Artha, S.H., on January 1, 2008. the shareholders of IJA, an indirect Subsidiary, approved the sale of IBPR's 51.00% equity interest in IJA to PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a related party. In this regard, the investment in IJA was accounted for by IBPR using the equity method in 2007. The shares sale and purchase agreement of IJA between IBPR to IMGSL was entered into on the same date where IJA was sold at a price of Rp1,020,000,000. The change in the composition of the shareholders of IJA has been reported to and acknowledged by the Ministry of Justice and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.10-1935 on January 24, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

6. Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, penempatan jangka pendek merupakan deposito berjangka dalam Rupiah milik IMT, Anak Perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk. Deposito berjangka ini memperoleh tingkat bunga tahunan sebesar 7,50% pada kuartal pertama tahun 2008 dan 2007.
7. Pada tahun 2007, manajemen Perusahaan dan UPM, Anak Perusahaan, memutuskan untuk merealisasikan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sejumlah Rp23.682.259.577, yang timbul dari transaksi yang berhubungan dengan PT Mazda Indonesia Manufacturing, PT Sinar Plataco, PT Marvia Graha Motor, PT Indojatim Utama, PT Kansei Indonesia Manufacturing dan PT Tochigifuji Indonesia Manufacturing, sejak perusahaan-perusahaan tersebut telah dilikuidasi dan/atau dijual ke pihak diluar Grup Indomobil. Realisasi dilakukan dengan mengikuti ketentuan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar yang direvisi, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dapat berubah berdasarkan kondisi tertentu yang termasuk, antara lain, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi atau pelepasan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang sebelumnya menimbulkan selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dijual ke pihak ketiga.
8. Pada tanggal 13 Desember 2002, masing-masing pemegang saham dari GMM, IBAR, WICM dan IPT (sebelum penggabungan usaha dengan UPM), semua Anak Perusahaan, memutuskan untuk melakukan Kuasi Reorganisasi. Reorganisasi tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 11 November 2002 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada bulan Desember 2002.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

6. On March 31, 2008 and 2007, short-term investment represents Rupiah time deposit owned by IMT, a Subsidiary, which was placed in PT Bank Central Asia Tbk. This time deposit earned annual interest at the rates of 7.50% in 2008 and 2007.
7. In 2007, the Company's and UPM's, a Subsidiary management decided to realize the "Difference arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp23,682,259,577, which arose from transactions relating to PT Mazda Indonesia Manufacturing, PT Sinar Plataco, PT Marvia Graha Motor, PT Indojatim Utama, PT Kansei Indonesia Manufacturing and PT Tochigifuji Indonesia Manufacturing, since these companies have been liquidated and/or disposed to parties outside the Indomobil Group. The realization was made following SFAS No. 38 (Revised 2004) regarding, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". Based on the revised statement, the difference in value arising from restructuring of entities under common control can change based on certain conditions which include, among others, the loss of common control substance among entities who have been involved in the transactions or when the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which was the basis of the aforesaid difference is disposed to third party.
8. On December 13, 2002, the respective shareholders of GMM, IBAR, WICM and IPT (before being merged with UPM), all Subsidiaries, resolved to take responsibility in undertaking Quasi-Reorganization. Such reorganizations have been approved by the Company's shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 11, 2002 and the Ministry of Justice and Human Rights in December 2002.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

9. Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa secara sirkulasi pada tanggal 5 November 2007 yang diaktakan dengan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 38 tanggal 16 November 2007, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh IBAR dari Rp13.523.600.000 (terdiri dari 33.809 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp35.506.400.000 (terdiri dari 88.766 lembar saham dengan nilai nominal yang sama). Perusahaan mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu (pre-emptive rights) atas saham tersebut, sehingga kepemilikan Perusahaan secara langsung berkurang dari 99,47% menjadi 37,89%. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU-00188.AH.01.02. Tahun 2008 pada tanggal 2 Januari 2008. Sejak tanggal tersebut, penyertaan saham IBAR dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Meskipun % kepemilikan Perusahaan di IBAR menurun, namun terjadi peningkatan nilai penyertaan saham Perusahaan di IBAR sebesar Rp12.131.212.807. Peningkatan nilai penyertaan ini disajikan dalam bagian Ekuitas dalam Neraca Konsolidasi Perusahaan sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi".

10. Pada tanggal 15 Februari 2008, IBPR mengadakan perjanjian jual dan beli saham dengan IWT, dimana IBPR setuju untuk menjual saham yang dimilikinya pada WPTT sejumlah 1.960 lembar saham (setara dengan 49,00% kepemilikan) dengan harga penjualan sejumlah Rp1.960.000.000 kepada IWT. Transaksi di atas telah disetujui oleh pemegang saham WPTT dalam keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 15 Februari 2008 yang diaktakan berdasarkan akta notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 246 tanggal 14 Maret 2008.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

9. Based on the circular resolution in lieu of extraordinary shareholders meeting on November 5, 2007 which was notarized by notarial deed No. 38 of Benny Kristianto, S.H., dated November 16, 2007, the shareholders agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital IBAR from Rp13,523,600,000 (consisting of 33,809 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp35,506,400,000 (consisting of 88,766 shares with the same nominal value). The Company waived its pre-emptive rights to buy the said shares, therefore, the Company's direct ownership decreased from 99.47% to 37.89%. The increase in the authorized, issued and fully paid capital was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-00188.AH.01.02. Tahun 2008 dated January 2, 2008. Since that date, the investment in shares of stock in IBAR was recorded under equity method.

Although the percentage of ownership in IBAR was diluted, the value of the investment increased by Rp12,131,212,807. This increase in value was presented in Equity in the Company's Consolidated Balance Sheet as the Difference arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies.

10. On February 15, 2008, IBPR entered into a sale and purchase of shares agreement with IWT, whereby IBPR agreed to sell 1,960 of its shares of stock in WPTT (equivalent to 49.00% ownership) with selling price amounting to Rp1,960,000,000 to IWT. The transaction has been approved by WPTT's shareholders in the circular resolution in lieu of extraordinary meeting of shareholders on February 15, 2008 which notarized by notarial deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 246 dated March 14, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

11. Pada tanggal 5 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan beli saham dengan Sumitomo Wiring Systems Ltd., Jepang (SWS), dimana SWS setuju untuk menjual saham yang dimilikinya pada PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) sejumlah 126.000 lembar saham (setara dengan 3,00% kepemilikan) dengan harga penjualan sejumlah AS\$277.200 kepada Perusahaan. Transaksi di atas telah disetujui oleh pemegang saham SIWS dalam keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 28 Februari 2008. Dengan transaksi ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan di SIWS meningkat dari 17,50% menjadi 20,50%. Perubahan susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan di SIWS telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dengan suratnya No. 527/III/PMA/2008 tanggal 31 Maret 2008.
12. Pada tanggal 21 Januari 2008, Perusahaan telah menerima penawaran (*term sheet*) untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka (*Term Loan Facility* - TLF) dari Indomobil Investment Limited (IMIL), perusahaan terafiliasi, yang berkedudukan di British Virgin Island (BVI) untuk pembiayaan pembayaran kembali (*refinancing*) pinjaman jangka pendek dari ING dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
 1. Jumlah pinjaman maksimum: AS\$37.000.000
 2. Batas waktu penarikan: selama enam (6) bulan sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian fasilitas pinjaman berjangka
 3. Pembayaran pokok pinjaman: sekaligus pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan
 4. Tujuan pinjaman: untuk pembayaran kembali seluruh pinjaman ING
 5. Pembayaran lebih awal: pembayaran lebih awal diperbolehkan dan tidak dikenakan denda apapun, tetapi dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu enam (6) hari di muka
 6. Tingkat bunga: Libor + 1%
 7. Pembayaran bunga: setiap enam (6) bulan.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

11. On March 5, 2008, the Company entered into a sale and purchase of shares agreement with Sumitomo Wiring Systems Ltd., Japan (SWS), whereby SWS agreed to sell 126,000 of its shares of stock in PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) (equivalent to 3.00% ownership) with selling price amounting to US\$277,200 to the Company. The transaction has been approved by SIWS's shareholders in the circular resolution in lieu of extraordinary meeting of shareholders on February 28, 2008. By this transaction, the Company's percentage ownership in SIWS increased from 17.50% to 20.50%. The changes in the composition of shareholders and percentage ownership in SIWS has been approved by the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its letter No. 527/III/PMA/2008 dated March 31, 2008.
12. On January 21, 2008, the Company received a proposal (*term sheet*) for the Term Loan Facility (TLF) from Indomobil Investment Limited (IMIL), an affiliated company, domiciled in British Virgin Island (BVI) to refinance the short-term loans from ING with term and conditions as follows:
 1. Maximum Facility: US\$37,000,000
 2. Availability period: within six (6) months from the signing date of the term loan facility agreement.
 3. Payment of loan principal: one time payment upon the maturity date, which is five (5) years from the withdrawal date
 4. Purpose of loan: to refinance in full the ING loan
 5. Early payments: early prepayments are allowed and will not be subjected to any penalty, but with prior written notice six (6) days in advance
 6. Interest rate: Libor + 1%
 7. Payment of interest: every six (6) months.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Sehubungan dengan penawaran ini, selama periode dari bulan Januari sampai dengan Maret 2008, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan dari dewan komisaris, para kreditur lainnya dan pemegang saham independen untuk menyetujui penawaran dari IMIL. Pada tanggal 28 Maret 2008, dalam rapat umum pemegang saham luar biasa, pemegang saham independen telah memberikan persetujuan atas transaksi pembiayaan pembayaran kembali pinjaman ini. Perusahaan juga telah mengirimkan kepada Bapepam-LK dan BEI, persetujuan dari pemegang saham independen untuk mendapatkan pinjaman baru dari IMIL, seperti yang disyaratkan oleh peraturan Bapepam No. IX.E.1 dan yang telah diperbaharui dengan Kep-32/PM/2000 mengenai Transaksi Benturan Kepentingan.

13. Pada tanggal 1 Februari 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan beli saham dengan Okamoto Logistics Co., Ltd., Jepang (OL), dimana Perusahaan setuju untuk menjual semua kepemilikan di PT Okamoto Logistics Nusantara (OLN) yang terdiri dari saham-saham dengan harga penjualan sejumlah Rp174.000.000 kepada OL. Transaksi di atas telah disetujui oleh pemegang saham OLN dalam keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa secara sirkulasi tanggal 1 Februari 2008. Persetujuan dari BKPM atas perubahan susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan di OLN masih dalam proses pengurusan.

14. Pada tanggal 1 Maret 2008, Perusahaan mengadakan kesepakatan bersama dengan PT Global Motorsport Indonesia, pihak ketiga, dimana Perusahaan setuju untuk menjual sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kota Bukit Indah, Purwakarta, Jawa Barat, dengan harga jual sebesar Rp11.475.000.000.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

As a result of this offering, during the period of January to March 2008, the Company has requested the approval from the board of commissioners, the other creditors and the independent shareholders to approve the proposal from IMIL. On March 28, 2008 during the Extraordinary Shareholders Meeting, the independent shareholders of the Company has given their approval on this refinancing loan. The Company has submitted to Bapepam-LK and IDX, the approval from the independent shareholders to obtain new loan from IMIL, as required by the Bapepam rule No. IX.E.1 and amended by Kep-32/PM/2000 regarding The Conflict of Interest Transactions.

13. On February 1, 2008, the Company entered into a sale and purchase of shares agreement with Okamoto Logistics Co., Ltd., Japan (OL), whereby the Company agreed to sell its entire shareownership shares of stock in PT Okamoto Logistics Nusantara (OLN) consisting of shares with selling price amounting to Rp174,000,000 to OL. The transaction has been approved by OLN's shareholders in the circular resolution in lieu of extraordinary meeting of shareholders on February 1, 2008. The approval from BKPM for the changes in the composition of shareholders and percentage ownership in OLN is still in the process.

14. On March 1, 2008, the Company entered into memorandum of understanding with PT Global Motorsport Indonesia, a third party, wherein the Company agreed to sell a plot of landrights and building owned by the Company in Bukit Indah City, Purwakarta, West Java, with a sales price amounting to Rp11,475,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Seperti disebutkan dalam Catatan 2w, Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Berkaitan dengan hal ini, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi", Perusahaan dan Anak Perusahaan, telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Jumlah penyisihan atas imbalan karyawan berjumlah sebesar Rp28.099.932.452 pada tanggal 31 Maret 2008 dan Rp23.535.740.385 pada tanggal 31 Maret 2007, dan disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada neraca konsolidasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, yang disiapkan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria (untuk Perusahaan, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, IBAR, UPM dan IPN pada tahun 2007 dan Perusahaan, ITU, IMB, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, IJA, GMM, CSA, UPM dan IPN pada tahun 2006), berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Januari dan Februari 2008 (untuk tahun 2007) dan pada berbagai tanggal di bulan Februari dan Maret 2007 (untuk tahun 2006), dan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria (untuk IFI dan SIF pada tahun 2007 dan 2006) sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing pada tanggal 13 Februari 2008 dan 12 Februari 2008 (untuk tahun 2007) dan pada tanggal 13 Februari 2007 dan 27 Januari 2007 (untuk tahun 2006), menggunakan "Projected Unit Credit Method", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2008
Tingkat bunga diskonto :	10,50% per tahun/ 10.50% per year
Tabel mortalitas :	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (Perusahaan, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, IBAR, UPM dan IPN) CSO - 1980 (IFI dan SIF)/ Table Mortalita Indonesia 1999 (the Company, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, IBAR, UPM and IPN) CSO - 1980 (IFI and SIF)
Tingkat kenaikan gaji :	9,50% per tahun/ 9.50% per year
Usia pensiun :	55 tahun/55 years old

26. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS

As mentioned in Note 2w, the Company and its Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Relative to this, in compliance with SFAS No. 57, "Provisions and Contingent Assets and Liabilities", the Company and Subsidiaries have fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

The accruals for the employees' benefits amounted to Rp28,099,932,452 as of March 31, 2008 and Rp23,535,740,385 as of March 31, 2007, and are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated balance sheets.

The Company and Subsidiaries recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2007 and 2006, prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria (for the Company, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, IBAR, UPM and IPN in 2007 and the Company, ITU, IMB, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, IJA, GMM, CSA, UPM and IPN in 2006), based on its reports issued on various dates in a January and February 2008 (for 2007) and on various dates in February and March 2007 (for 2006), and by PT Bumi Dharma Aktuaria (for IFI and SIF in 2007 and 2006) as independent actuaries, based on its reports, each dated February 13, 2008 and February 12, 2008 (for 2007) and February 13, 2007 and January 27, 2007 (for 2006), using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

	2007	
Tingkat bunga diskonto :	10,00% - 10,50% per tahun/ 10.00% - 15.50% per year	: Discount rate
Tabel mortalitas :	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (Perusahaan, ITU, IMB, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, IJA, GMM, CSA, UPM dan IPN) CSO - 1980 (IFI dan SIF)/ Table Mortalita Indonesia 1999 (the Company, ITU, IMB, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, IJA, GMM, CSA, UPM and IPN) CSO - 1980 (IFI and SIF)	: Mortality table
Tingkat kenaikan gaji :	8,00% - 10,00% per tahun/ 8.00% - 10.00% per year	: Salary increase
Usia pensiun :	55 tahun/55 years old	: Retirement age

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan pada tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal tahun*	26.319.506.451
Beban kesejahteraan karyawan bersih	1.780.426.001
Mutasi masuk	-
Pembayaran selama kwartal berjalan	-
Mutasi keluar	-
Saldo akhir kwartal	28.099.932.452

* Saldo awal 2007 kewajiban imbalan kerja karyawan tidak termasuk kewajiban imbalan kerja karyawan yang dimiliki oleh PT Indobuana Autoraya (IBAR) sejumlah Rp2.141.201.500.

**26. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS BENEFITS (continued)**

Movements in the benefit liability in 2008 and 2007 are as follows:

	2007	
21.242.588.640		Balance at beginning of year*
2.666.803.519		Net employee benefit expenses
255.493.200		Transfer in
(362.977.174)		Payments during the quarter
(266.167.800)		Transfer out
23.535.740.385		Balance at end of quarter

* Beginning balance employee benefit liability in 2007 excluded the employee benefit liability owned by PT Indobuana Autoraya (IBAR) amounting to Rp2.141.201.500.

27. INFORMASI SEGMENT

	2008
<u>Penghasilan Bersih</u>	
Otomotif (termasuk bengkel)	1.498.314.795.648
Jasa Keuangan	142.740.301.183
Sewa dan Pelayanan	9.177.637.158
Lain-lain	14.484.765.813
Jumlah	1.664.717.499.802
Eliminasi	(11.311.517.474)
Bersih	1.653.405.982.328

<u>Beban Pokok Penghasilan</u>	
Otomotif (termasuk bengkel)	1.366.456.402.535
Jasa Keuangan	73.175.459.256
Sewa dan Pelayanan	-
Lain-lain	5.707.386.483
Jumlah	1.445.339.248.274
Eliminasi	(4.262.883.626)
Bersih	1.441.076.364.648

<u>Laba (Rugi) Usaha</u>	
Otomotif (termasuk bengkel)	36.003.295.390
Jasa Keuangan	(5.910.896.337)
Sewa dan Pelayanan	1.382.498.048
Lain-lain	(4.026.258.952)
Jumlah	27.448.638.149
Eliminasi	4.664.479.357
Bersih	32.113.117.506

27. SEGMENT INFORMATION

	2007	
575.834.718.600		<u>Net Revenue</u>
140.425.485.752		Automotive (including workshop)
9.017.977.612		Financial Services
75.123.113.652		Rental and Services
		Others
800.401.295.616		Total
(22.944.174.448)		Elimination
777.457.121.168		Net

525.902.113.672		<u>Cost of Goods Sold</u>
76.667.863.031		Automotive (including workshop)
-		Financial Services
-		Rental and Services
51.622.314.331		Others
654.192.291.035		Total
(16.482.644.041)		Elimination
637.709.646.994		Net

(10.198.368.018)		<u>Operating Income (Loss)</u>
2.893.007.402		Automotive (including workshop)
1.718.543.625		Financial Services
233.782.283		Rental and Services
		Others
(5.353.034.708)		Total
(2.666.803.519)		Elimination
(8.019.838.227)		Net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2008	2007
<u>Jumlah Aktiva</u>		
Otomotif (termasuk bengkel)	1.786.473.160.423	1.238.783.958.790
Jasa Keuangan	2.722.112.472.230	2.552.041.709.463
Sewa dan Pelayanan	93.331.575.971	97.195.026.017
Lain-lain	1.768.656.939.174	1.824.153.582.609
Jumlah	6.370.574.147.798	5.712.174.276.878
Eliminasi	(1.252.171.508.483)	(1.232.901.674.146)
Bersih	5.118.402.639.315	4.479.272.602.732

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

<u>Total Assets</u>
Automotive (including workshop)
Financial Services
Rental and Services
Others
Total
Elimination
Net

28. AKTIVA ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca dan tanggal laporan auditor independen disajikan sebagai berikut:

28. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2008, the Company and its Subsidiaries have significant assets and liabilities denominated in foreign currencies. The value of these assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the balance sheet and independent auditors' report dates are presented below:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aktiva			Assets
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
Kas dan setara kas	1.344.179,43	12.389.301.851	Cash and cash equivalents
Piutang	1.394.287,11	12.851.144.293	Accounts receivable
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	313.403,41	2.888.639.231	Restricted cash in banks and time deposits
Persediaan	2.526.517,12	23.286.908.295	Inventory
Aktiva bukan lancar lainnya	32.534,00	299.865.878	Other non-current assets
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Kas dan setara kas	153.916,04	2.240.820.530	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	90.978,83	1.324.535.312	Restricted cash in banks and time deposits
Persediaan	366.195,51	5.331.337.823	Inventory
Aktiva bukan lancar lainnya	795,27	11.578.113	Other non-current assets
Dalam Kronos Swedia			<i>In Sweden Cronos</i>
Kas dan setara kas	74.697,64	115.798.523	Cash and cash equivalents
Piutang	8.457.532,78	13.111.121.041	Accounts receivable
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	74.697,64	115.798.522	Restricted cash in banks and time deposits
Persediaan	20.757.800,00	32.179.364.294	Inventory
Aktiva bukan lancar lainnya	6.332.400,00	9.816.676.452	Other non-current assets
Dalam Yen Jepang			<i>In Japanese Yen</i>
Kas dan setara kas	10.808.686,40	997.334.788	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	720.040,01	66.439.244	Restricted cash in banks and time deposits

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. AKTIVA ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**28. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31 Maret 2008/ March 31, 2008		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aktiva (lanjutan)			Assets (continued)
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Kas dan setara kas	29.914,05	199.926.348	Cash and cash equivalents
Piutang	71.369,15	476.985.722	Accounts receivable
Dalam Mata Uang Asing Lainnya			In other Foreign Currency
Kas dan setara kas		2.664.514	Cash and cash equivalents
Persediaan		3.579.646.717	Inventory
Aktiva bukan lancar lainnya		256.343.750	Other non-current assets
Sub-jumlah		121.542.231.241	Sub-total
Kewajiban			Liabilities
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Hutang jangka pendek	8.505.108,74	78.391.587.257	Short-term loans
Hutang	1.882.132,51	17.347.615.388	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	3.246,40	29.922.069	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.000.000,00	73.736.000.000	Long-term bank loans - net of current maturities
Kewajiban jangka pendek lainnya	2.060.922,29	18.995.520.747	Other Current Liabilities
Dalam Euro			In Euro
Hutang	879.270,01	12.801.045.880	Accounts payable
Kewajiban jangka pendek lainnya	10.020,31	145.882.906	Other Current Liabilities
Dalam Kronos Swedia			In Sweden Cronos
Hutang	13.135.640,57	20.363.264.081	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	8.705,00	13.494.752	Accrued expenses
Dalam Yen Jepang			In Japanese Yen
Hutang Jangka Pendek			Short-term loans
Biaya masih harus dibayar	3.900.000.000,00	359.859.240.000	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	650.744.850,00	60.045.268.501	Current maturities of long-term bank loans
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	650.744.850,00	60.045.268.502	Long-term bank loans - net of current maturities
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Hutang	132.234,86	883.773.174	Accounts payable
Dalam Dolar Australia			In Australian Dollar
Hutang	289.568,27	2.446.895.317	Accounts payable
Dalam Mata Uang Asing Lainnya			In other Foreign Currency
Hutang		1.436.680	Accounts payable
Sub-jumlah		705.106.215.254	Sub-total
Kewajiban bersih		583.563.984.013	Net liabilities

Jika nilai tukar mata uang asing per 31 Maret 2008 digunakan untuk menyajikan aktiva dan kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka kewajiban bersih akan berkurang sebesar Rp583,56 miliar.

Had foreign exchange rates as of March 31, 2008 been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Company and Subsidiaries, the net liabilities would have decreased by Rp583.56 billion.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KONDISI EKONOMI

Selama kuartal pertama tahun 2008, perekonomian Indonesia menunjukkan tanda-tanda positif dan peningkatan dalam beberapa indikator ekonomi seperti meningkatnya penanaman modal asing, menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS dan penurunan tingkat bunga. Perkembangan positif ekonomi Indonesia berdampak terhadap pertumbuhan industri otomotif dan pembiayaan konsumen di tahun 2008, secara bersamaan, menguntungkan operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan penjualan dan portofolio pembiayaan konsumen.

Meskipun demikian tingginya kenaikan harga minyak internasional di kuartal terakhir tahun 2007, menyebabkan terjadinya kenaikan harga bahan bakar di dalam negeri yang berpengaruh secara langsung terhadap tingkat inflasi dan daya beli konsumen akan produk otomotif. Kondisi ekonomi ini telah mempengaruhi operasi perusahaan pembiayaan, dimana harga aktiva yang dibiayai meningkat dan risiko kredit terbawa pada portofolio piutang perusahaan-perusahaan pembiayaan juga meningkat. Kondisi ini, akan tetapi, sebagian dapat diatasi dengan kenaikan nilai pasar kendaraan-kendaraan, yang dijadikan jaminan atas piutang pembiayaan dari perusahaan-perusahaan pembiayaan. Situasi krisis minyak internasional saat ini dan pengaruhnya terhadap industri otomotif sampai dengan tanggal laporan auditor independen, dapat menciptakan ketidakpastian pada kestabilan kondisi ekonomi Indonesia.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasi, langkah-langkah Perusahaan dan Anak Perusahaan yang telah diterapkan, atau akan diterapkan, untuk menghadapi keadaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan kebijakan yang lebih berhati-hati dalam pemberian kredit oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen;
- b. meningkatkan upaya pada perdagangan ritel kendaraan bermotor serta kegiatan produksi komponen kendaraan bermotor;
- c. melaksanakan program secara berkelanjutan untuk meningkatkan keahlian dan efisiensi kerja untuk seluruh tingkat manajerial dan staf;
- d. mengembangkan strategi pemasaran yang inovatif yang lebih cepat tanggap terhadap kecenderungan pasar dan permintaan pelanggan;

29. ECONOMIC ENVIRONMENT

During the first quarter 2008, the Indonesian economy has shown positive trends and improvement on certain major economic indicators, such as increasing capital from foreign direct investments, the strengthening of Rupiah currency against US dollar and reduced interest rate. The positive developments in the Indonesian economy has impacted the growth of automotive industry and consumer finance in the year 2008, and likewise, benefite also the Company's and Subsidiaries operations as evidence by the increase in sales and consumer finance portfolios.

However the significant increase in international oil price in the last quarter of 2007, resulting also the increase in domestic gasoline price which directly affects the inflation rate and the purchasing power of the consumer to the automotive products. This economic condition has affected also the operation of the consumer finance company, whereas the price of the financed assets increased and credit risks inherent in the receivables portfolio of finance companies have also increased. This condition, however, is partially mitigated by the increase in the market value of vehicles, which are used as the security or collateral to the outstanding financing receivables of finance companies. The current international oil crisis situation and the impact to the automotive industry up to the independent auditors' report date, creates uncertainty on the stability of the Indonesian economy condition.

At the date of these consolidated financial statements, the necessary measures the Company and Subsidiaries have implemented, or plan to implement in response to these conditions are as follows:

- a. Adopt prudent measures in strengthening the credit granting policies of the Subsidiaries engaged in the consumer finance;*
- b. intensify efforts in automotive retail distribution as well as in vehicle components manufacturing activities;*
- c. implement continuing programs for skill improvement and work efficiency for all managerial and staff levels;*
- d. develop innovative marketing strategies that are sensitive to market trends and customers' demands;*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

- e. menggali dan mengembangkan potensi penjualan ekspor produk-produk kendaraan bermotor;
- f. menerapkan pengeluaran barang modal, investasi dan rencana perluasan usaha dengan prinsip kehati-hatian yang optimis;
- g. mempertahankan persediaan, piutang dan posisi kas dengan tingkat yang terkendali dan efisien;
- h. memusatkan upaya pada peningkatan penghasilan dan perbaikan profitabilitas yang didukung dengan pelaksanaan program-program yang menghasilkan sinergi, efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas kerja.

Penyelesaian lebih lanjut dan/atau pemulihan atas kondisi ekonomi tersebut, tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal, tindakan moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 8 April 2008, PT Multicentral Aryaguna (MCA), Anak Perusahaan, membayar sebagian hutangnya kepada PT Bank Windu Kentjana International (dahulu PT Bank Multicor) sehingga hutangnya berkurang dari Rp5.715.000.000 menjadi Rp799.400.000.
- b. Pada tanggal 18 April 2008, PT Indomobil Finance Indonesia (IFI), Anak Perusahaan dan PT Bank Commonwealth telah menandatangani Perubahan Kedelapan Perjanjian Pengambilalihan Piutang Dan Penunjukkan selaku Agen Fasilitas (Servicing Agent), Agen Penyimpan (Custodian Agent), Agen Penagih (Collection Agent), Agen Jaminan (Security Agent) No. 05/LGL-AGR/PTBC/IV/2008. Berdasarkan perjanjian tersebut telah disepakati untuk memperpanjang kerjasama pemberian Fasilitas Pembiayaan ini sampai dengan tanggal 18 April 2009.

29. ECONOMIC ENVIRONMENT (continued)

- e. explore and develop export sales potentials of automotive products;
- f. adopt capital expenditures, investments and expansion plans with cautious optimism;
- g. maintain manageable and efficient levels of inventory, receivables and cash position;
- h. focus on increasing revenues and improving profitability supported by implementing synergistic, cost efficient and work productivity enhancing programs.

Recovery and/or resolution to further improve the economic conditions depends upon several factors, such as fiscal, monetary actions and other measurements that have been and will be taken by the Indonesian Government and others, actions which are beyond the control of the Company and its Subsidiaries.

30. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On 8 April 2008, PT Multicentral Aryaguna (MCA), a Subsidiary, paid a part of its loan obtained from PT Bank Windu Kentjana International (formerly PT Bank Multicor) so that lessen its payable from Rp 5,715,000,000 to Rp 799,400,000.
- b. On 18 April 2008, PT Indomobil Finance Indonesia (IFI), a Subsidiary, and PT Bank Commonwealth signed an amendment that is the Perubahan Kedelapan Perjanjian Pengambilalihan Piutang Dan Penunjukkan selaku Agen Fasilitas (Servicing Agent), Agen Penyimpan (Custodian Agent), Agen Penagih (Collection Agent), Agen Jaminan (Security Agent) No. 05/LGL-AGR/PTBC/IV/2008. Based on this agreement it was agreed to extend the maturity date of this Financing Facility up to 18 April 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- c. Berdasarkan Surat Persetujuan dari PT Bank Lippo Tbk No. 203/CBG/KP/IV/08 tanggal 21 April 2008, PT Indomobil Multi Trada (IMT), Anak Perusahaan telah mendapat persetujuan dari PT Bank Lippo, Tbk untuk perpanjangan fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Modal Kerja sebesar Rp16.000.000.000 sampai dengan tanggal 19 April 2009 dengan tingkat suku bunga sebesar 12% p.a. (*floating*).
- d. Pada tanggal 22 April 2008, IFI, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebesar Rp250 milyar.
- e. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Buana Sejahtera Niaga (BSN) No. 104 tanggal 7 Mei 2008, Notaris M. Kholid Artha, SH, telah disetujui untuk pembubaran PT BSN terhitung sejak tanggal 3 April 2008 dan selanjutnya menyatakan bahwa PT BSN dalam proses likuidasi.
- f. Pada tanggal 31 Maret 2008, IFI, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pembiayaan bersama *Mega Oto Joint Financing* (MOJF) dari PT Bank Mega Tbk. (Mega) dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp300 miliar, terdiri dari Rp200 miliar untuk fasilitas MOJF *Mirroring* dan Rp100 miliar untuk fasilitas MOJF *Non-Mirroring*. Jangka waktu pencairan fasilitas MOJF adalah dua belas (12) bulan dari tanggal 31 Maret 2008 sampai dengan tanggal 31 Maret 2009. Bagian IFI adalah 1,00% dan Mega adalah 99,00% dari jumlah seluruh pembiayaan.
- g. Pada tanggal 14 Mei 2008, PT Garuda Mataram Motor (GMM), Anak Perusahaan dan PT Bank Century Tbk. telah menandatangani perjanjian penambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan total plafond awal sebesar Rp10 miliar menjadi sebesar Rp25 miliar yang terbagi atas Kredit Rekening Koran sebesar Rp2 miliar dan Kredit Atas Permintaan sebesar Rp23 miliar, dengan tingkat suku bunga sebesar 12,00%.

30. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- c. Based on the approval letter of PT Bank Lippo Tbk (Lippo) No. 203/CBG/KP/IV/08 dated 21 April 2008, the maturity date of Working Capital Facility amounting to Rp 16,000,000,000 obtained by PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, from Lippo was extended up to 19 April 2009 with 12% p.a. (*floating*) interest rate.
- d. On 22 April 2008, IFI, a Subsidiary, obtained loan facility of Rp 250 billion from PT Bank Central Asia Tbk (BCA).
- e. Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Buana Sejahtera Niaga (BSN) No. 104 dated 7 May 2008 of notary M. Kholid Artha, SH, the shareholders agreed to liquidate BSN effective on 3 April 2008 and since then BSN was in the process of liquidation.
- f. On March 31, 2008, IFI, a Subsidiary, obtained joint financing facility *Mega Oto Joint Financing* (MOJF) from PT Bank Mega Tbk. (Mega) with maximum credit facility amounting to Rp300 billion, consisting of Rp200 billion for MOJF *Mirroring* facility and Rp100 billion for MOJF *Non-Mirroring* facility. Period of drawdown is twelve (12) months from March 31, 2008 to March 31, 2009. IFI's portion is 1.00% and Mega's portion is 99.00% of the total financing amount.
- g. On May 14 2008, PT Garuda Mataram Motor, a Subsidiary, and PT Bank Century Tbk signed an agreement wherein the Subsidiary obtained an additional Working Capital from Rp 10 billion up to Rp 25 billion which divided into Kredit Rekening Koran (Overdraft) Rp 2 billion and Kredit Atas Permintaan (Demand Loan) Rp 23 billion with the interest rate of 12.00%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 13 (Revisi 2007), "*Properti Investasi*", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Antara lain, pernyataan ini juga diterapkan untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor. Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "*Akuntansi untuk Investasi*" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- b. PSAK No. 16 (Revisi 2007), "*Aset Tetap*", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini menyediakan, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "*Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain*" dan PSAK No. 17 (1994), "*Akuntansi Penyusutan*" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

**31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:

- a. SFAS No. 13 (Revised 2007), "Investment Property" shall be applied in the recognition, measurement and disclosure of investment property. Among others, this standard applies to the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease. This standard permits the entity to choose between the cost model and fair value model to all its investment property. This revised standard supersedes SFAS No. 13 (1994), "Accounting for Investments", and is effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2008.
- b. SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment to enable the financial statements users to discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. This standard provides, among others, for the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Under this standard, an entity shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its property, plant and equipment. This revised standard supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", and is effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

- c. PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (lease). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- d. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- c. SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases", prescribes for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract. This revised standard supersedes SFAS No. 30 (1990), "Accounting for Leases", and is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008.
- d. SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. SFAS No. 50 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

- e. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "*Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai*", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Group masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

32. PERATURAN PEMERINTAH BARU

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "*Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka*". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5,00% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40,00% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5,00% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

**31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- e. SFAS No. 55 (Revised 2006). "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. SFAS No. 55, (Revised 2006) supersedes SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Group are still evaluating the possible impact of these standards on the consolidated financial statements.

32. NEW GOVERNMENT REGULATION

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". This Gov. Reg. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5.00% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian stock exchanges, whose shares owned by the public is 40.00% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5.00% of the total paid up shares. These requirements should be complied with the publicly-listed companies for a period of 6 months in one tax year.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Kuartal pertama yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. PERATURAN PEMERINTAH BARU (lanjutan)

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, petunjuk pelaksanaan atas peraturan pemerintah ini belum diterbitkan. Karenanya, dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah Pajak Penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.

33. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 26 Mei 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
First quarter ended March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. NEW GOVERNMENT REGULATION (continued)

This Gov. Reg. 81/2007 becomes effective on January 1, 2008. Up to the independent auditors' report date, implementation guidelines for this government regulation have not been issued. Therefore, the effect of the reduced tax rate has not been included in the calculation of the Company's income tax amounts as of balance sheet date.

33. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Directors of the Company and Subsidiaries are responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on May 26, 2008.